



Berkembang Menuju Kesejahteraan Bersama

Growing Towards Mutual Prosperity

Memperkuat Warisan Kami
Strengthening Our Legacy

PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk

Berkembang Menuju Kesejahteraan Bersama

Growing Towards Mutual Prosperity

Laporan Keberlanjutan 2018
Sustainability Report 2018



Daftar Isi Table of Contents

1 Tentang Kami About Our Company

- 14 Nilai Kami *Our Values*
- 14 Visi Kami *Our Vision*
- 16 Misi Kami *Our Mission*
- 18 Rantai Bisnis Terintegrasi yang Kuat
Strong Integrated Value Chain
- 20 Produk Kami
Our Products



2 Tentang Laporan Ini About This Report

- 22 Tentang Laporan Ini
About this Report
- 24 Hal Terpenting
What Matters Most
- 26 Keterlibatan Pemangku Kepentingan
Stakeholders Engagement
- 28 Prioritas Utama Laporan Berkelanjutan 2018 Kami
Key Priorities for Our 2018 Sustainability Report
- 29 Batasan Topik *Topic Boundaries*
- 30 Rantai Pasokan Perunggasan JAPFA
Supply Chain of JAPFA Poultry

3 Menyediakan Protein yang Terjangkau dan Bergizi Providing Affordable and Nutritious Proteins

- 33 Menyediakan Protein yang Terjangkau dan Bergizi
Providing Affordable and Nutritious Proteins
- 34 Genetik Unggas yang Tepat
The Right Poultry Genetics
- 35 Praktik Biosekuriti yang Ketat
Stringent Biosecurity Practices
- 36 Vaksin *Vaccines*
- 37 Kesejahteraan Hewan
Animal Welfare
- 38 Memformulasikan Pakan Seimbang
Formulating Balanced Feed
- 39 Merawat Ayam Kami
Caring for Our Chickens
- 41 Transportasi yang Aman
Safe Transport
- 42 Praktik Rumah Potong Ayam
Chicken Slaughterhouse Practices

4 Memberdayakan Karyawan Kami Empowering Our Employees

- 45 Karyawan
Employees
- 47 Manfaat untuk Karyawan
Employee Benefits
- 48 Kegiatan Karyawan
Employee Activities
- 50 Tanggung Jawab atas Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Responsibility on Occupational Health and Safety
- 53 Pelatihan dan Pendidikan
Training and Education

5 Produktivitas Ramah Lingkungan Untuk Masa Depan yang Lebih Baik Green Productivity for A Better Future

- 62 Pengelolaan Limbah
Waste Management
- 63 Limbah Non-B3
Non-Hazardous Waste
- 64 Limbah B3
Hazardous Waste
- 64 Emisi Udara dan Pengelolaan Debu
Air Pollution Control and Dust Management
- 66 Pengelolaan Air
Water Management
- 68 Energi dan Pengelolaan Emisi Gas Rumah Kaca
Energy and GHG Emission Management
- 70 Konservasi Lingkungan dan Ekowisata
Environment Conservation & Ecotourism

6 Sumber yang Traceable dan Keberlanjutan Traceable and Sustainable Sourcing

- 73 Mengembangkan Peternak Mitra Kami
Developing Our Farmer Partners
- 77 Sumber Bahan yang Berkelanjutan
Sustainable Sourcing of Materials

7 Membangun Masyarakat Kami Nurturing Our Community



- 81 JAPFA for Kids
- 83 JAPFA Chess Club
- 84 Bantuan Bencana
Disaster Relief
- 84 Bank Sampah
Waste Bank
- 85 Donor Darah
Blood Donation
- 85 Sanitasi
Sanitation
- 86 Sekolah Hijau JAPFA
JAPFA Green School
- 86 JAPFA FOUNDATION
 - Latar Belakang
Background
 - Pendidikan Agrikultur
Agriculture Education
 - Perbaikan Nutrisi
Nutritional Improvement
 - Strategi Sosial
Social Strategies
- 91 Skema Kerja JAPFA Foundation
Work Scheme JAPFA Foundation

8 Berkembang Bersama Pemangku Kepentingan Growing Together with Our Stakeholders

- 93 Kinerja Ekonomi 2018
2018 Economic Performance
- 95 Kinerja JAPFA
Performance of JAPFA
- 98 Kebijakan Anti Korupsi
Anti-Corruption Policy
- 98 Audit Internal
Internal Audit
- 99 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

9 Tata Kelola Perusahaan yang Baik Good Corporate Governance

- 101 Prinsip Good Corporate Governance (GCG)
Good Corporate Governance (GCG) Principles
- 103 Landasan Pelaksanaan Good Corporate Governance (GCG)
Good Corporate Governance (GCG) Implementation Basis
- 103 Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Implementation of Corporate Governance Guidelines in Public Companies
- 104 Mekanisme dan Struktur Good Corporate Governance (GCG)
Good Corporate Governance (GCG) Mechanism & Structure
- 104 Struktur Organisasi
Organisation Structure
- 108 Struktur Grup
Group Structure
- 110 Manajemen Risiko
Risk Management
- 112 Penghargaan
Awards
- 114 Asosiasi Anggota
Membership of Associations
- 116 Sertifikasi
Certifications

10 Index

- 121 SDG Compass *SDG Compass*
- 122 GRI Konten Index *GRI Content Index*

Sepucuk Surat dari CEO Kami

A Letter from Our CEO



Kepada Para Pemangku Kepentingan,

Kami mulai menulis laporan keberlanjutan sejak tahun 2015 dan kami sadar bahwa nilai inti dari keberlanjutan sebenarnya selalu tertanam dalam kegiatan operasi kami sehari-hari dari sejak awal. Ayah saya membangun perusahaan ini lebih dari 45 tahun yang lalu dengan keyakinan bahwa kami hanya dapat berkembang jika kami tumbuh bersama dengan seluruh pemangku kepentingan, yaitu karyawan, mitra bisnis, pemegang saham, petani dan peternak, serta pemasok. Kami dikenal sebagai perusahaan dengan reputasi yang baik dan dapat dipercaya. Kami menjunjung tinggi etika dan nilai perusahaan dari generasi ke generasi sebagai warisan yang selalu kami pertahankan dan pelihara.

Kami memulai tahun 2018 ini dengan menyelaraskan kegiatan bisnis kami dengan tujuan pembangunan berkelanjutan. Kami menyadari bahwa selama ini usaha yang kami lakukan sebenarnya juga telah memberikan kontribusi bagi pembangunan berkelanjutan dengan berusaha untuk mengurangi kelaparan dan mencukupi kebutuhan protein bagi masyarakat Indonesia secara efisien (SDG no. 2). Untuk dapat mewujudkan tujuan sebagai penyedia protein yang terjangkau dan bernutrisi, kami memfokuskan strategi keberlanjutan kami dalam tiga pilar, yaitu sistem produksi yang efisien melalui operasi berskala besar dan teknologi mutakhir, pengelolaan sumber daya manusia dan pengetahuan, dan perbaikan nutrisi.

Kami secara terus menerus berupaya untuk selalu meningkatkan kinerja kami sebagai penghasil protein di Indonesia. Strategi kami tahun ini berfokus pada modernisasi operasi, seperti modernisasi pengering jagung dan silo di feedmill, modernisasi kandang dengan menggunakan sistem kandang tertutup (closed-house system) dan semi tertutup. Dengan adanya perubahan iklim yang semakin nyata, kami melakukan peningkatan biosekuriti untuk menjamin kesejahteraan ayam sehingga kami dapat menjaga kestabilan pasokan ayam dalam memenuhi kebutuhan masyarakat.

Dalam 10 tahun terakhir ini, bisnis kami sudah bertumbuh sebesar 10-15% per tahun. Di tahun 2018, penjualan bersih kami meningkat sebesar Rp 4.410,3 miliar, yaitu 14,9% kenaikan dibanding tahun lalu. Peningkatan ini didukung oleh kenaikan produktivitas dan kualitas pada Operasi Perunggasan khususnya unit pembibitan ayam.

Dalam bidang lingkungan, kami secara konsisten berupaya untuk melakukan pengelolaan lingkungan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kami berusaha untuk melakukan efisiensi energi melalui perawatan dan modernisasi peralatan serta pengelolaan limbah melalui kontraktor yang terdaftar. Untuk pengelolaan air yang lebih baik, kami melakukan proyek percontohan rainwater harvesting di beberapa unit operasi, terutama untuk menghadapi dampak keterbatasan pasokan air pada beberapa wilayah.

Dalam bidang ketenagakerjaan, kami melakukan perbaikan sistem dengan melakukan inovasi digitalisasi data dan melaksanakan Employee Engagement Survey guna mendapatkan masukan dari karyawan mengenai isu-isu yang perlu diperbaiki oleh Perseroan.

Kami yakin dengan komitmen dan integritas untuk mengusung keberlanjutan, kami dapat mencapai motto untuk Berkembang Menuju Kesejahteraan Bersama seraya menjaga warisan dan berkontribusi untuk pembangunan yang berkelanjutan.

Dear Stakeholders,

While we started our sustainability report since 2015, the core values of sustainability has always been embedded in our daily operations since the beginning. My father built this company over 45 years ago with a belief that we can only grow if we grow together with our employees, our business partners, our farmers and our suppliers. We value the importance of having a solid business reputation and being known as trustworthy. We uphold ethics and values that we pass on from generation to generation as a legacy that we continue to maintain and nourish.

We started 2018 by aligning our business operations with the goals of sustainable development. We recognise that all this while, our efforts have actually contributed to sustainable development by trying to reduce hunger and meet the protein demand for the people of Indonesia in an efficient manner (SDG no. 2). To achieve our goal as a provider of affordable nutritious protein, we focus our sustainability strategy in three pillars, which are an efficient production system through large scale operations and advanced technology, people and knowledge management, and improving nutrition.

We continuously strive to improve our performance as an efficient protein producer in Indonesia. Our strategy this year is to focus on the modernisation of our operations, such as the modernisation of corn dryers and silos in the feed mill, the modernisation of housing using closed-house systems, and the use of semi-closed houses. With climate change becoming increasingly evident, we are making improvements in our biosecurity measures to ensure the health of chickens so that we can maintain the stability of the supply of chickens in meeting people's needs.

Our business has been growing increasingly around 10-15% annually over the last 10 years. In 2018, our net sales was Rp 4,410.3 billion, which is 14.9% increase compared to last year. This growth was supported by productivity and quality improvement in poultry operation, especially in our poultry breeding division.

From the environmental aspect, we continue to strive to carry out environmental management to comply with the applicable laws and regulations. We strive to be energy efficient through the maintenance and modernisation of our equipment as well as managing our waste through registered contractors. For better water management, we conducted a rainwater harvesting pilot project in several of our operational units, mainly to deal with the impact of limited water supply in several regions.

In the employment field, we make improvements to the system through innovation, such as the digitisation of employee data and conducting employee engagement surveys to obtain feedback regarding issues that have to be managed.

We believe that with our commitment and integrity in carrying out our sustainability activities, we will be able to achieve our motto of "Growing Towards Mutual Prosperity" while nourishing our legacy and contributing to sustainable development.

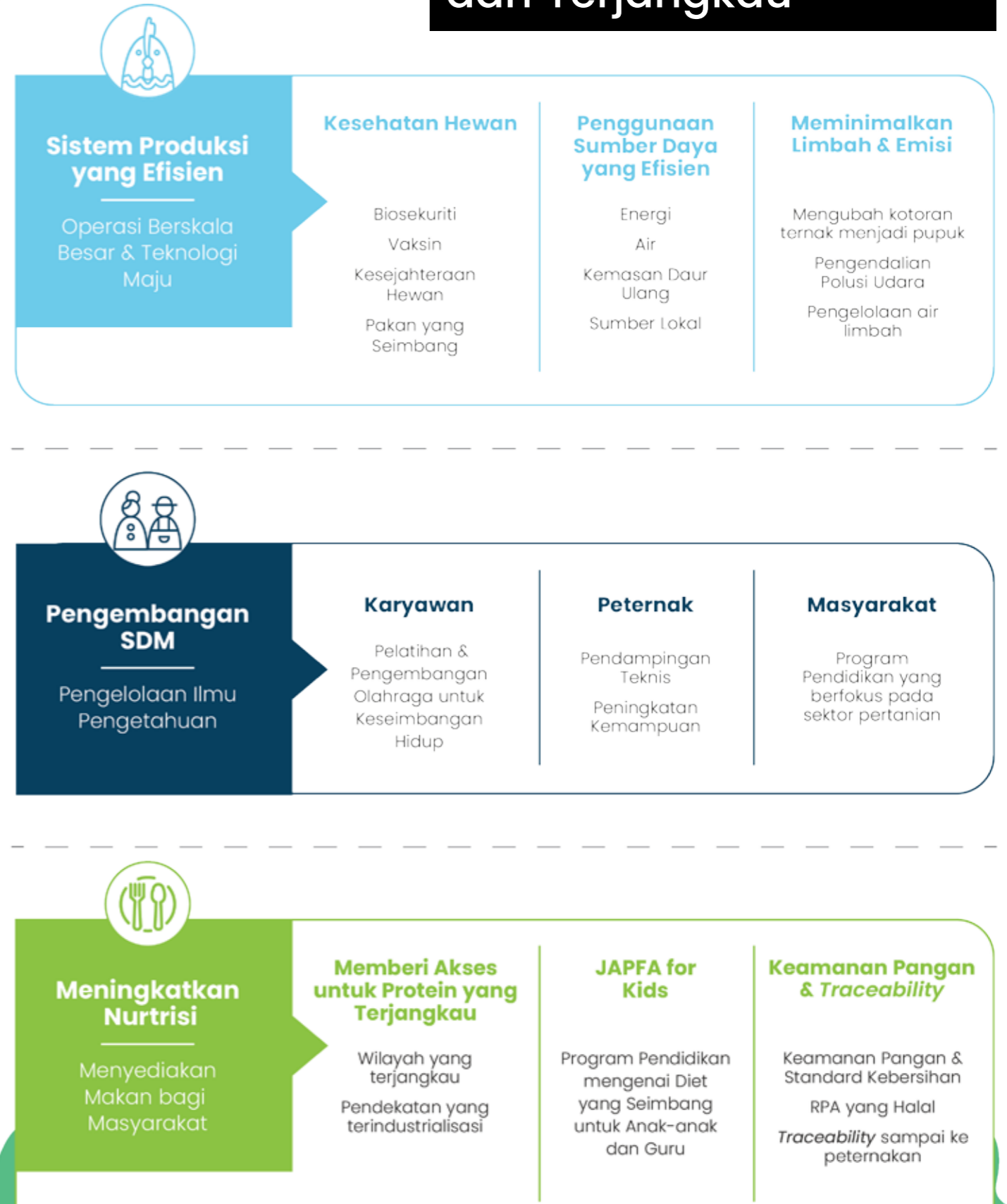


Sustainability Pillars: Affordable Nutritious Protein



Pilar yang Berkelanjutan:

Protein yang Bergizi dan Terjangkau





Sorotan Highlights

BIOSEKURITI YANG KETAT | STRINGENT BIOSECURITY MEASURES

Penerapan *Biosecurity* yg sesuai mampu mengurangi potensi dari berbagai ancaman penyakit.

A stringent biosecurity can reduce the potential threat from disease issues.



PAKAN TERNAK YANG BERKUALITAS | HIGH QUALITY FEED

Kami memproduksi pakan dengan kualitas terbaik melalui sistem produksi yang efisien.

We produce the best quality poultry feed through an efficient production system.



DIGITALISASI DATA KARYAWAN | EMPLOYEE DATA DIGITALISATION

Kami memperoleh data kepegawaian kami dengan dua sistem yang berkesinambungan guna mendapatkan masukan dari karyawan.

We obtain our employee data by combining two modern systems to obtain feedback from our employee.



Sorotan Highlights

SERTIFIKAT HALAL & KEAMANAN PANGAN | HALAL & FOOD SAFETY CERTIFICATION

Semua produk kami bersertifikat halal dan aman untuk dikonsumsi.

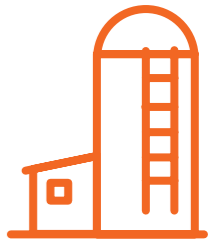
All of our products are halal certified and safe for consumption.



MODERNISASI ALAT-ALAT OPERASIONAL DENGAN TEKNOLOGI TERMUTAKHIR | MODERNISATION OF OPERATIONS WITH ADVANCED TECHNOLOGY

Unit bisnis kami didukung oleh peralatan yang berteknologi mutakhir dan fasilitas penelitian terbaik

Our business units are supported with advance technology and modern research facilities.



KERJA SAMA DENGAN HIMPUNAN KERUKUNAN TANI INDONESIA (HKTI) | COLLABORATION WITH HKTI

Kami membentuk kerja sama dengan Himpunan Kerukunan Tani Indonesia (HKTI) untuk memperoleh sumber bahan baku berkelanjutan dan *traceable*.

We cooperate with the Association of Indonesian Farmers (HKTI) to achieve sustainable and traceable sourcing of raw materials.



1 Tentang Perusahaan Kami

About Our Company

P. 14 Nilai Kami
Our Values

P. 14 Visi Kami
Our Vision

P. 16 Misi Kami
Our Mission

P. 18 Rantai Bisnis Terintegrasi yang Kuat
Strong Integrated Value Chain

P. 20 Produk Kami
Our Products



Tentang Kami

About Us

[GRI 102-1]

PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk., selanjutnya disebut "JAPFA" atau "Perseroan" atau "kami", adalah produsen protein (budidaya unggas, sapi, dan perairan) dan pakan ternak yang berkualitas tinggi, yang beroperasi di seluruh Indonesia. Kami telah membangun operasi berskala besar yang telah terstandarisasi dengan memanfaatkan teknologi terdepan dalam hal pakan ternak dan peternakan, biosekuriti serta kesejahteraan ternak [GRI 102-4]. Dengan pengalaman lebih dari 45 tahun di bidang peternakan dan perikanan, kami mampu berkembang dalam skala besar dengan melakukan model bisnis yang terintegrasi.

PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk, hereinafter referred to as "JAPFA" or "the Company" or "we", specialises in producing quality protein staples (poultry, beef and aquaculture) and animal feed with operations across Indonesia. We have created large-scale standardised operations through the use of advanced technologies in feed and farming, biosecurity and animal welfare [GRI 102-4]. With over 45 years of farming experiences, we have been able to grow in scale by embracing an integrated business model.



Skala Organisasi | Scale of the Organisation

Jumlah total karyawan berdasarkan jenis kontrak dan jenis kelamin |
Total number of employees by employment contract and gender

Jumlah total karyawan berdasarkan jenis kontrak dan jenis kelamin Total number of employees by employment contract and gender	Pria Male	Wanita Female	Total
Karyawan Tetap/Permanen Permanent employees	12.876	2.176	15.052
Karyawan Tidak Tetap/Temporary/Kontrak Temporary/contract employees	9.265	679	9.944
Total Karyawan Total employees	22.141	2.855	24.996

JAPFA adalah salah satu perusahaan agri-food terbesar dan terkemuka di tanah air. Kami adalah penghasil protein hewani berkualitas dan terpercaya sejak tahun 1971.

JAPFA is one of the largest and leading agri-food companies in the country. We are a reliable producer of quality animal proteins since 1971.

Nilai Kami Our Values

[GRI 102-16, GRI 102-40, GRI 102-42, GRI 102-44]



Visi Kami Our Vision

Berkembang Menuju Kesejahteraan Bersama

Growing Towards Mutual Prosperity

Kesuksesan utama PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (Perseroan), dibangun atas dasar keyakinan dalam membina hubungan yang saling menguntungkan, berdasarkan kepercayaan dan integritas. Bersama seluruh pihak-pihak terkait, Perseroan selalu mengambil posisi pro-aktif dalam mengembangkan hubungan yang saling menguntungkan.

Central to the success of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (Company) is a strong belief in the nurturing of mutually rewarding relationships based on trust and integrity. With all its stakeholders, the Company takes the pro-active stance of developing "win-win" relationships.



Bersama Seluruh Pemegang Sahamnya With Shareholders

Perseroan senantiasa bertujuan meraih imbal hasil investasi yang lebih baik.

The Company's goal is to achieve consistently superior investment returns.



Bersama Rekan Bisnis With Business Partners

Perseroan bekerja sama dalam menekan persaingan yang tidak sehat.

The Company works in close co-operation, reinforcing each other's core competencies.



Bersama Pelanggan With Customers

Perseroan memfokuskan diri untuk memberikan atau menghasilkan produk unggulan dan pelayanan yang sangat bersaing dan membina hubungan yang saling menguntungkan.

The Company focuses on delivering superior products and services at competitive prices. It aims to exceed customers' expectations.



Bersama Pemasok With Suppliers

Menawarkan dan mengeksplorasi kesepakatan dalam bekerja sama.

It offers fair and ethical business deals.



Bersama Karyawan With Employees

Perseroan terus mencari dan mengembangkan program-program yang dapat memberikan hasil dan nilai tambah terbaik bagi setiap karyawan.

It places major emphasis on identifying and developing programs that bring out the best in everyone.



Bersama Masyarakat With the Community

Perseroan melakukan upaya untuk menjadi warga dunia usaha yang bertanggung jawab terhadap masyarakat di sekitarnya.

The Company pledges to remain a responsible corporate citizen.

Mengikuti motto "Berkembang Menuju Kesejahteraan Bersama" menjadi titik tolak kesuksesan PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk. The motto "Growing Towards Mutual Prosperity" is indeed the cornerstone of success for PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk.

Misi Kami Our Mission

Menjadi penyedia **terkemuka** dan **terpercaya** di bidang **produk pangan berprotein terjangkau** di Indonesia, berlandaskan **kerjasama** dan **pengalaman teruji**, dalam upaya memberikan manfaat bagi seluruh **pihak terkait**.

To be the **leading dependable** provider of **affordable protein foods** in Indonesia by building on the foundation of our **excellent teamwork** and **proven experience** for the benefit of all **stakeholders**.

1 | ★

Terkemuka Leading

- Menjadi yang utama dan selalu diingat
Top of mind
- Menjadi panutan bagi industri sejenis
Reference point by Industry
- Berkembang melalui proses berkesinambungan
A continuing process
- Selangkah lebih maju dalam persaingan
Ahead of competition

2 | 👍

Terpercaya Dependable

- Dapat diandalkan oleh segenap pemasok, pelanggan dan karyawan
Dependable to all partners, farmers, consumers, and staff
- Konsisten, dapat dipercaya, aman, berkualitas baik, produk higienis
Consistent, traceable, good quality, safe, disease free products
- Bertanggung jawab kepada masyarakat dan lingkungan sekitar
Responsible to the community and environment

3 | 💰

Terjangkau Affordable

- Mengutamakan masyarakat luas
Cater mainly to the masses
- Kualitas yang baik dengan harga terjangkau
Not the cheapest, but good value
- Berperan aktif dalam menanggulangi keterbatasan pangan
Role in alleviation of food shortages
- Penyedia protein yang efisien, mengarah pada tingkat keuntungan jangka panjang yang mendukung kelangsungan usaha
Efficient protein converter, leading to reasonable long-term profit for business sustainability

4 | 🍖

Produk Pangan Berprotein Protein Foods

- Mengembangkan usaha di bidang protein dari hewan ternak termasuk unggas dan hewan laut
Emphasis on poultry, livestock and marine proteins
- Termasuk usaha utama di bidang pakan, pembiakan dan pemeliharaan ternak, vaksin, dan lain-lain
Including key upstream operations of feed, livestock breeding and raising, vaccines, etc.
- Berujung pada produksi makanan olahan untuk konsumsi manusia
Food grade, for human consumption

5 | 🤝

Kerja Sama Excellent Teamwork

- Bekerja sama dan saling membantu satu sama lain tanpa diminta
Co-operate and support each other even without being asked
- Koordinasi yang sempurna
Seamless coordination
- Beroperasi sebagai satu kesatuan
Operate as one unit
- Berbeda pendapat tetapi tetap bergerak sebagai satu tim
Differences in opinions encouraged but move as a team

6 | 📈

Pengalaman Teruji Proven Experience

- Memiliki pengalaman teruji di bidang peternakan dan di kawasan berkembang Asia
Experienced in farming and emerging economies

7 | 👤

Pihak Terkait Stakeholders

- | | |
|------------------|--------------------|
| Meliputi: | Includes: |
| ○ Karyawan | ○ Staff |
| ○ Pelanggan | ○ Customers |
| ○ Pemasok | ○ Suppliers |
| ○ Peternak Mitra | ○ Contract Farmers |
| ○ Pemegang Saham | ○ Shareholders |
| ○ Masyarakat | ○ Community |

Rantai Bisnis Terintegrasi yang Kuat

Strong Integrated Value Chain

Kami senantiasa menciptakan dan memberikan nilai tambah melalui kekuatan rantai bisnis yang terintegrasi, mulai dari produksi pakan ternak yang berkualitas, bibit ternak unggul, peternakan ayam, ikan, udang, dan sapi potong, hingga produk makanan olahan secara menyeluruh.

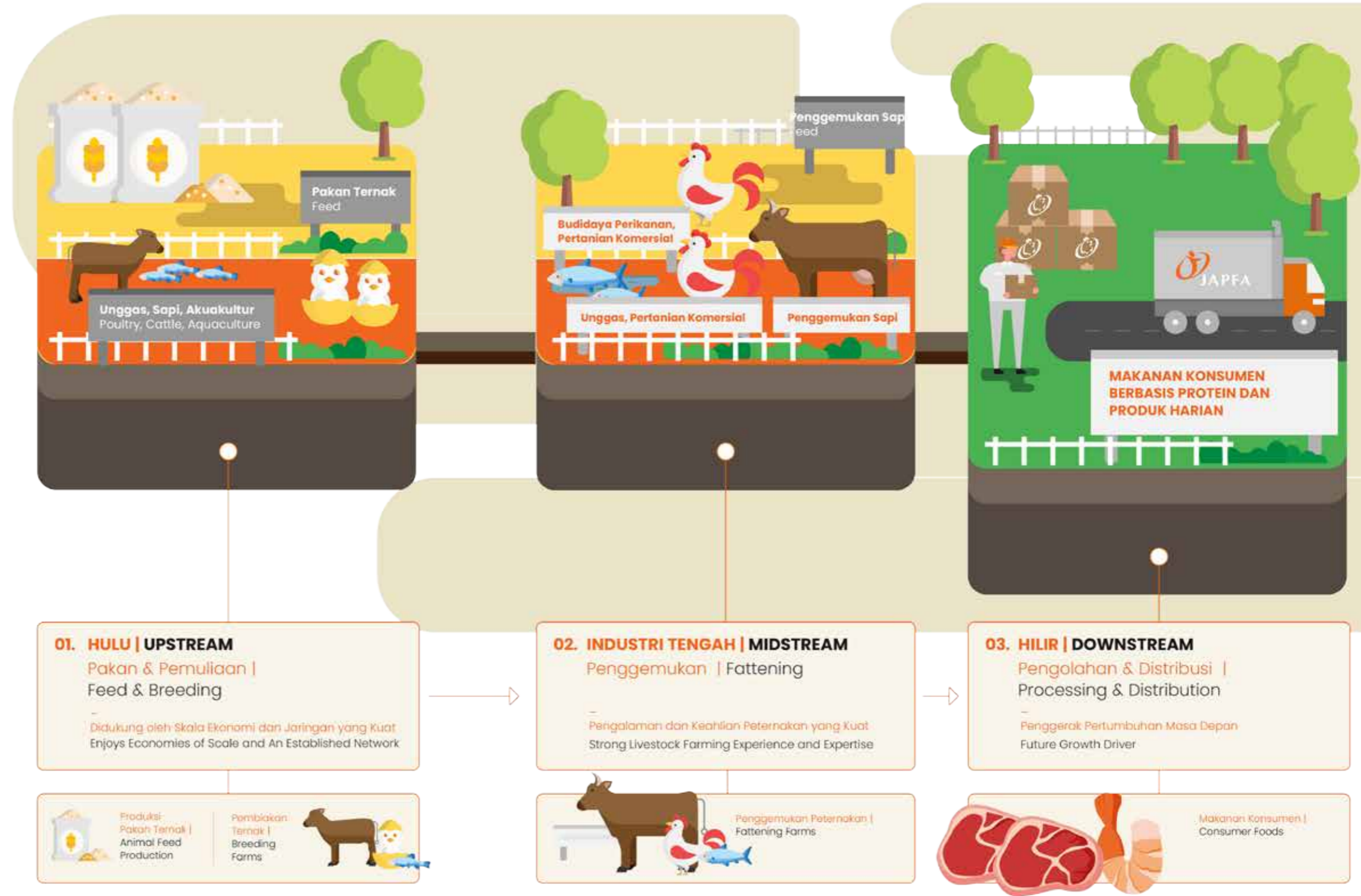
We create and provide added value through the strength of integrated production chains, ranging from quality animal feed production, superior livestock breeds, poultry, fish, shrimp and beef cattle farming, to processed food products.

Kami menerapkan standar biosekuriti yang tinggi, ilmu peternakan dan teknologi mutakhir, serta pengawasan mutu yang ketat dan menyeluruh di setiap lini usaha kami.

We apply high biosecurity standards, animal husbandry and advanced technology, as well as strict and comprehensive quality control in each of our business lines.

Rantai produksi yang terintegrasi didukung oleh kekuatan jaringan distribusi dan keagenan yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia memberikan kepastian akan keamanan dan ketelusuran pangan. Untuk mendukung usaha ini, kami juga memproduksi vaksin hewan yang diekspor ke industri perunggasan lain di Asia dan Afrika. [GRI 102-2, GRI 102-3, GRI 102-4, GRI 102-5, GRI 102-6, GRI 102-7]

Detail lokasi bisnis dan pasar utama kami tersedia di laporan tahunan dan situs web www.japfacomfeed.co.id



An integrated value chain is supported by strong distribution and agency networks that are spread throughout the Indonesian archipelago, providing assurance on food security and traceability. To support our business, we also produce animal vaccines that are exported to other poultry industries in Asia and Africa. [GRI 102-2, GRI 102-3, GRI 102-4, GRI 102-5, GRI 102-6, GRI 102-7]

Details on our business locations and key markets are available on our annual report and our website www.japfacomfeed.co.id

Produk Kami Our Products

[GRI 102-2, GRI 102-6]

Produk kami diproduksi melalui mata rantai yang terintegrasi secara vertikal dan berskala industri.

Our products are produced through vertically-integrated and industrialised operations.

Produk kami terdiri dari pakan ternak premium, anak ayam umur sehari (DOC), ayam hidup, sapi potong, produk perikanan sampai produk konsumen olahan (sapi dan ayam potong) yang dibangun berdasarkan penelitian dan pengembangan yang ekstensif selama bertahun-tahun. Kami mengembangkan teknologi produksi untuk memformulasikan pakan ternak yang berkualitas, mengoptimalkan manajemen pembibitan, menjaga kesehatan ternak, dan memastikan keberlanjutan peternakan komersial serta pengolahan sumber protein hewani yang sesuai dengan standar keamanan pangan.

Our products range from specially-formulated premium animal feed, day-old-chicks (DOC), live birds, beef cattle, aquaculture to consumer food, built on years of extensive research and development. We have developed our own production technology to formulate high quality animal feed, optimise breeding management, maintain proper animal health, and ensure sustainable commercial livestock farming and animal protein processing according to food safety standards.

01. Perunggasan Poultry



Produk kami terdiri dari pakan ternak, anak ayam *broiler/layer* dan *pullet*, kandang ayam komersial dan ayam olahan.

Bekerjasama dengan Aviagen, pemasok genetik unggas yang terkemuka di dunia, kami mampu menghasilkan anak ayam berkualitas tinggi, yang mampu beradaptasi dengan kondisi tropis.

Kami juga merancang pengujian internal dan fasilitas R&D untuk menyempurnakan produk kami ke lingkungan lokal tertentu serta mendukung peternak komersial yang didampingi oleh para ahli kami.

Kami menggabungkan produk berkualitas, layanan yang prima dan harga yang sesuai untuk menyediakan *Superior Value Package* yang memenuhi kebutuhan para pelanggan.

Our products consist of Poultry Feed, Day-Old Chick (DOC) Broiler/Layer and Pullets, Commercial Live Broiler and Processed Chicken.

In collaboration with Aviagen, the world's leading supplier of poultry genetics, we are able to deliver high performance DOCs that are adapted to tropical conditions.

We have also established internal testing and R&D facilities to fine-tune our products to specific local environments, and support commercial poultry farmers with our technical expert.

We combine quality products, excellent customer service and reasonable pricing to provide a Superior Value Package that matches the requirement of our customers.

02. Peternakan Sapi Potong Beef Cattle



Kami adalah perusahaan daging sapi terkemuka di Indonesia. Untuk konsumsi domestik, kami melakukan budidaya penggemukan sapi mulai dari pembibitan sampai dengan pemotongan yang menghasilkan daging berkualitas. Untuk memenuhi permintaan yang terus meningkat, kami mendirikan pabrik pemotongan dan pengolahan untuk menghasilkan daging sapi wagyu terbaik untuk pasar swalayan, hotel, restoran, dan catering. Kami memasarkan produk Wagyu kami dengan label Tokusen, Bifuteki dan produk lain dengan label Santori.

Kami memastikan keamanan dan ketelusuran di sepanjang rantai pasokan daging sapi dari mulai pembibitan hingga pemrosesan, dengan mematuhi peraturan kesejahteraan hewan dan biosekuriti yang ketat yang telah ditetapkan oleh pemerintah Indonesia.

We are the leading integrated beef company in Indonesia. We operate beef cattle feedlots for domestic consumption, from breeding to slaughtering that produce value-added meat. To meet the growing domestic demands, we have built our own deboning and processing plant to produce specialty Wagyu beef products for grocery chains, hotels, restaurants and catering. We market our top range Wagyu cuts under the Tokusen brand, Bifuteki brand and other products with the Santori label.

Throughout our beef supply chain from breeding to downstream processing, we ensure food safety and traceability by adhering to stringent animal welfare and biosecurity protocols set by the Indonesian government.

03. Budidaya Perairan Aquaculture



Produksi pakan adalah kegiatan inti dari bisnis perikanan kami. Kelima pabrik pakan kami menghasilkan berbagai macam produk pakan untuk ikan dan udang. Produk kami dijual langsung ke petambak lokal dan distributor di seluruh Indonesia. Kami juga memiliki *cold storage*, pabrik pengolahan, serta budidaya ikan air tawar, tambak udang dan pembenihan udang untuk mendukung pelanggan yang membutuhkan bibit komersial yang berkualitas.

Feed manufacturing is the core activity of our aquaculture business. Our five aqua-feed mills produce a wide range of feed products for fish and shrimp. Our products are sold directly to local farmers and independent distributors across Indonesia. We also operate cold storage and processing plants, as well as fresh water fish farming, shrimp ponds and shrimp hatcheries to support our customers who require commercial quality shrimp fries.

2

Tentang Laporan Ini

About This Report

- P. 22** **Tentang Laporan Ini**
About this Report
- P. 24** **Hal Terpenting**
What Matters Most
- P. 26** **Keterlibatan Pemangku Kepentingan**
Stakeholders Engagement
- P. 28** **Prioritas Utama Laporan Keberlanjutan 2018 kami**
Key Priorities for Our 2018 Sustainability Report
- P. 29** **Batasan Topik**
Topic Boundaries
- P. 30** **Rantai Pasokan Perunggasan JAPFA**
Supply Chain of JAPFA Poultry

Tentang Laporan Ini

Laporan Keberlanjutan PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk tahun 2018 disiapkan sesuai dengan Standar Pelaporan Keberlanjutan *Global Reporting Initiative (GRI)*.

Tahun ini Laporan Keberlanjutan kami mencakup periode pelaporan Tahun Keuangan 2018 dari 1 Januari hingga 31 Desember 2018. Semua data dalam laporan ini adalah pengukuran awal dan merupakan estimasi perusahaan kami, sehingga tidak dapat digunakan sebagai dasar informasi. Di tahun ini, kami baru memulai pengumpulan data serta melakukan penyesuaian sistem dan inventori data dari unit-unit yang ada. Kami bermaksud untuk membuat laporan keberlanjutan setiap tahun untuk kepentingan komunikasi dan informasi kepada publik serta pemantauan dan evaluasi internal.

Dalam laporan ini, kami mendefinisikan lokasi operasi perunggasan kami yang utama menjadi 5, yaitu pakan ternak, pembibitan unggas, peternakan komersial, pengolahan unggas, dan unit bisnis pendukung (SBU).

Di bawah ini adalah penyajian kembali data historis selama proses pengumpulan data 2017.

- Jumlah konsumsi energi terbarukan dari cangkang kelapa sawit adalah 19.137 ton atau sama dengan 392,323,977 MJ, yang mewakili 26% dari penggunaan energi total.
- Konversi nilai kalor CNG disajikan kembali dengan nilai yang telah dikoreksi, yaitu 37,26 MJ/m³, mengikuti *International Gas Union (IGU)* dalam tabel konsumsi energi. Tidak ada perhitungan ulang untuk data tahun 2017, karena perhitungan telah dilakukan sesuai dengan nilai konversi yang benar.

Kami terus melakukan perbaikan dalam sistem pengumpulan data kami untuk menghasilkan data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan. [GRI 102-48, GRI 102-49, GRI 102-50, GRI 102-51, GRI 102-52]

Laporan ini menyajikan pendekatan manajemen JAPFA dan pilar keberlanjutannya untuk memberikan kontribusi bagi kemajuan ekonomi, sosial, dan lingkungan. Format laporan mengikuti pedoman *GRI Standard* yang diterbitkan oleh GRI pada tahun 2016 dan sesuai dengan opsi Inti [GRI 102-54]. Selain itu, kami menggunakan panduan Sektor Pengolahan Makanan GRI sebagai persyaratan pengungkapan sektor kami. Untuk memudahkan pemahaman, kami menyertakan nomor pengungkapan GRI di bagian yang relevan. Pada bagian akhir laporan ini, kami menyajikan Indeks Konten GRI yang berisi daftar lengkap pengungkapan yang diterapkan. Semua data dalam laporan ini disediakan oleh JAPFA. Laporan ini diterbitkan dalam dua bahasa, Inggris dan Indonesia, dan dapat diunduh di situs web JAPFA. Kami menerima tanggapan dari para pemangku kepentingan. Pertanyaan dapat disampaikan melalui:

Kantor Pusat: Wisma Millenia
Lantai 7, Jl. M.T Haryono Kav. 16, Jakarta, 12810 - Indonesia,
Telepon: (62 21) 285 45680, Faksimili: (62 21) 831 0309,
E-mail: maya.pradjono@japfa.com;
www.japfacomfeed.co.id
[GRI 102-3][GRI 102-53]

About This Report

PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk's 2018 Sustainability Report is prepared in accordance with the Global Reporting Initiatives (GRI) Sustainability Reporting Standards.

This year our Sustainability Report covers the reporting period for the Fiscal Year 2018, from 1 January to 31 December. All data in this report are based on initial measurements and our company estimates, thus it cannot be used as a baseline. This year, we have just begun collecting data and aligning our system as well as our data inventory from existing units. We intend to produce our sustainability report annually as we value the importance of public communication and information, and also for our internal monitoring and evaluation.

Throughout this report, we define our significant locations of poultry operations into 5, namely feed, poultry breeding, commercial poultry, poultry processing, and supporting business units (SBU).

Below are restatements of historical data during the 2017 data collection process;

- The consumption of renewable energy from palm kernels shell is 19,137 tonnes, which is equal to 392,323,977 MJ and represents 26% of the total energy consumption.
- The calorific value conversion of CNG was restated with corrected value i.e. 37.26 MJ/m³, which follows the *International Gas Union (IGU)* in the energy consumption table. There was no recalculation for previous year data, as that was calculated with the correct conversion value.

We are continuously improving our data collection system to produce valid and reliable data. [GRI 102-48, GRI 102-49, GRI 102-50, GRI 102-51, GRI 102-52]

This report represents JAPFA's management approach and its sustainability pillars in contributing to economic, social, and environmental development. The report format follows the guidelines of the *GRI Standard* that was published by the GRI in 2016 and in accordance with the Core option [GRI 102- 54]. Additionally, we use GRI's Food Processing Sector as our sector disclosure requirement. To improve readability, we include disclosure numbers at relevant sections of this report. A GRI Content Index is presented at the end of this report listing all disclosures included in the report. All data disclosed in this report is provided by JAPFA. This bilingual report is published in English-Bahasa and can be downloaded at JAPFA's website. We welcome feedback from our stakeholders. Questions can be addressed to :

Headquarters: Wisma Millenia
7th floor, Jl. M.T Haryono Kav. 16, Jakarta, 12810 - Indonesia,
Telephone: (62 21) 285 45680, Facsimile: (62 21) 831 0309,
E-mail: maya.pradjono@japfa.com;
www.japfacomfeed.co.id
[GRI 102-3][GRI 102-53]



Hal Terpenting What Matters Most

[GRI 102-46]

Kami ingin memastikan bahwa laporan kami mencakup semua “suara para pemangku kepentingan”. Oleh karena itu kami meminta berbagai kelompok orang yang berinteraksi dengan kami untuk memberi masukan mengenai hal apa yang paling penting bagi semua pemangku kepentingan, mengikuti prinsip-prinsip Pelaporan Keberlanjutan Pelaporan GRI tentang materialitas. Kami menerapkan 10 prinsip pelaporan untuk mendefinisikan konten laporan dan kualitas laporan. Dalam mendefinisikan isi laporan, 4 prinsip pelaporan yang harus dipenuhi adalah inklusivitas Pemangku Kepentingan, konteks keberlanjutan, materialitas dan kelengkapan. Kualitas laporan diatur oleh 6 prinsip pelaporan akurasi, keseimbangan, kejelasan, komparabilitas, keandalan, dan ketepatan waktu.

We wanted to ensure that our report covered all the “voices of our stakeholders”. Therefore, we asked various groups of people that we interact with to tell us what matters the most for all of our stakeholders, following the GRI Sustainability Reporting Standard principles on materiality. We applied the 10 reporting principles for defining report content and report quality. In defining the report content, the 4 reporting principles that must be met are Stakeholder Inclusiveness, Sustainability Context, Materiality and Completeness. The quality of the report is governed by the 6 reporting principles of accuracy, balance, clarity, comparability, reliability and timeliness.

Operasional Perunggasan PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk., selanjutnya disebut “Perunggasan JAPFA” atau “Perunggasan kami”, berkontribusi sekitar 87% dari pendapatan konsolidasi Perseroan. Oleh karena itu untuk Laporan Keberlanjutan 2018 ini, kami fokus pada pelaporan operasional perunggasan.

PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk’s poultry operation, hereinafter referred to as “JAPFA Poultry” or “our Poultry”, contributed around 87% of the Company’s consolidated revenue. Thus, for our 2018 Sustainability Report, we focus on our poultry operation.

Dalam menentukan materialitas kami, kami memulainya dengan rapat manajemen internal. Kami kemudian melakukan *focus group discussion (FGD)* yang dihadiri oleh perwakilan Direksi dan manajemen dari operasi perunggasan serta berbagai divisi dan departemen lainnya seperti Sumber Daya Manusia, Keuangan dan Akuntansi, *Social Investment, Legal and License* serta *JAPFA Foundation*. Masukan mereka dianggap mewakili suara pemangku kepentingan internal. Selain itu, kami juga melakukan survei kepada para pemangku kepentingan eksternal seperti pelanggan, pemasok, peternak mitra, masyarakat setempat, pemerintah, dan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) untuk mendapatkan masukan dari mereka.

In defining our materiality for the report, we started with an internal management meeting. We then conducted focus group discussions, distributing questionnaires to the representatives of Board Director and management of Poultry operation as well as various departments such as Human Resource, Finance and Accounting, Social Investment, Legal and License and JAPFA Foundation. Their feedbacks represent the voice of internal stakeholders. We also conducted a survey with our external stakeholders such as our customers, suppliers, farmer partners, local communities, government and Non-Government Organisation (NGO) to get their feedback.

Sebagai bagian dari budaya perusahaan, kami menghargai hubungan yang berorientasi pada pertumbuhan berdasarkan kepercayaan dan integritas. Kami mempraktekkan dan menjunjung tinggi moto “Berkembang Menuju Kesejahteraan Bersama” dengan para pemangku kepentingan, yaitu pemegang saham, mitra bisnis, pelanggan, pemasok, karyawan dan masyarakat setempat.[GRI 102-42]

Kami terlibat dengan para pemangku kepentingan ini secara berkesinambungan melalui kontak langsung, pertemuan, rapat dan lain-lain, dengan tujuan mengembangkan hubungan jangka panjang dan terus mengikuti harapan dan minat mereka.

As part of our corporate culture, we treasure growth-oriented relationships based on trust and integrity. We practise and uphold the motto of “Growing towards Mutual Prosperity” with our stakeholders, namely our shareholders, business partners, customers, suppliers, employees and local communities. [GRI 102-42]

We engage with these internal and external stakeholders on an on-going basis through personal contacts, meetings, town hall meetings and many other activities, with an aim of developing a long-term relationship with them, and to be kept abreast of their expectations and interests.

Kami mempraktikkan dan menjunjung tinggi moto “**Berkembang Menuju Kesejahteraan Bersama**” dengan para pemangku kepentingan kami, yaitu pemegang saham, mitra bisnis, pelanggan, pemasok, karyawan dan masyarakat setempat.

We practise and uphold the motto of “Growing Towards Mutual Prosperity” with our stakeholders, namely shareholders, business partners, customers, suppliers, employees and local communities.

Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Stakeholder Engagement

[GRI 102-40, GRI 102-42, GRI 102-43, GRI 102-44]



Pelanggan

Customers

Berbagai informasi produk dan layanan, termasuk proses produksi; Koordinasi kebutuhan pelanggan; Metode pembayaran faktur; Layanan pengaduan dan solusi; Kepuasan dalam pelayanan

Various product and service information, including production process; Customer requirement coordination; Invoice payment method; Complaint and solution service; Satisfaction of service

Situs Web dan Informasi
Website and Frontline Information

Tersedia 24 Jam
Available 24 hours

Pusat Pelayanan Panggilan
Call Center Service

Ad Hoc
Ad Hoc

Survei Kepuasan
Satisfaction Survey

Setiap tahun
Annually

Pemerintahan

Government



Perijinan dan peraturan usaha; Koordinasi sistem perdagangan; Ketaatan dan pelaporan; Sosialisasi peraturan pemerintah

Business licensing and regulation; Coordination of trade system; Compliance and reporting; Dissemination of government regulations

Rapat Sosialisasi dan Koordinasi
Socialisation and coordination meetings

Ad Hoc
Ad Hoc



Pemegang Saham

Shareholders

Tinjauan kinerja keuangan dan non keuangan; Ulasan kinerja tahunan secara menyeluruh; Informasi operasional

Financial and non-financial performance review; Overall annual performance review; Operational information

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

Per kuartal, Per Tahun
Quarterly, annually

Karyawan

Employees



Sosialisasi kebijakan dan strategi terkait dengan pekerjaan; kesempatan kerja dan jenjang karir yang setara; pengembangan karir, pelatihan dan lainnya; asuransi kesehatan dan keselamatan kerja; pengembangan potensi; keterlibatan karyawan; kesejahteraan karyawan

Dissemination of employment-related policies and strategies; equal employment opportunities and career paths; career development, training and others; health and work safety insurances; capacity building; employee engagement; employee well-being

Media internal: Pertemuan Karyawan, Seminar, Pelatihan, Forum Komunikasi/Pertemuan Umum
Internal platforms, Employee gatherings, seminars, trainings, communication forums/town hall meetings

Per Dua Bulan
Every two months



Perhimpunan

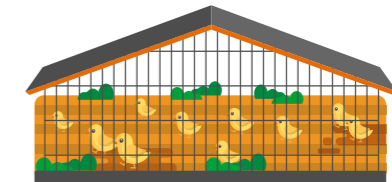
Associations

Membangun jaringan; Pengembangan dan pendidikan masyarakat; kegiatan bersama

Networking; Community development and education; Joint events

Rapat dan Aktifitas Lainnya
Meetings and Other Activities

Ad Hoc
Ad Hoc



Peternak Mitra

Farmer Partners

Skema pembagian laba; Informasi produk, informasi nutrisi untuk unggas dan manajemen pakan; Pendampingan teknis; Manajemen perunggasan

Profit sharing scheme; Product information, poultry nutrition and feed management; Technical advisory; Poultry management

Melalui Telepon
By Phone

Harian
Daily

Kunjungan
Visiting

Mingguan
Weekly

Organisasi Masyarakat Lokal

Local Community Organisations

Program sosialisasi; Implementasi program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR); cara mengoptimalkan pencapaian program CSR; informasi tentang kegiatan JAPFA

Engagement programme; Corporate Social Responsibility (CSR) implementation programme; means to optimise the achievement of CSR programmes; information on JAPFA's activities

Kerjasama Strategis untuk Melaksanakan Program CSR; Pertemuan dengan LSM, Organisasi Sosial, Masyarakat Sekitar dan Perguruan Tinggi

Ad Hoc
Ad Hoc

Strategic cooperation to run Corporate Social Responsibility programmes; Meetings with Civil Society Organisations (CSOs), Social organisations, local communities and campuses



Pemasok

Suppliers

Penentuan harga yang kompetitif dan pengaturan pasokan

Competitive price and supply

Melalui Telepon
By phone

Sering / Harian
Frequently / daily



Agen Distributor

Distribution Agents

Performa penjualan; Beragam Informasi produk dan layanan; Penentuan harga; Kinerja keuangan JAPFA

Sales performance; Various products and service information; Pricing; JAPFA financial performance

Mengunjungi dan Menelepon; Berdiskusi
Direct visits and phone calls; Gatherings

Ad Hoc
Ad Hoc

Prioritas Utama Laporan Keberlanjutan 2018 Kami

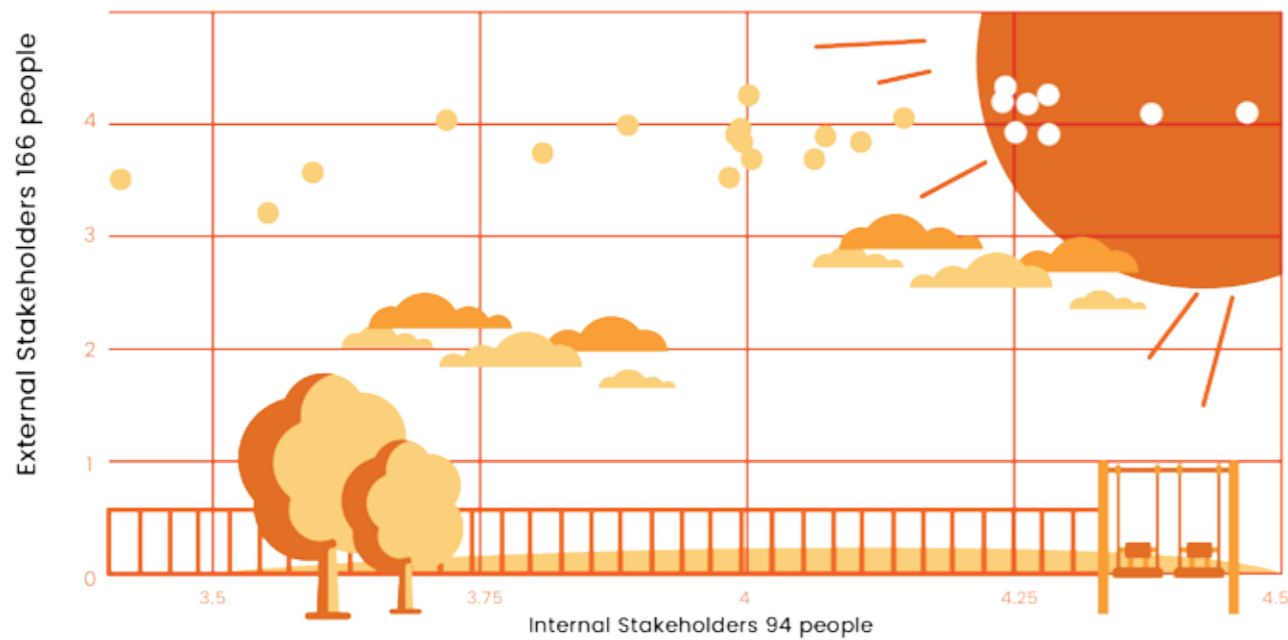
Key Priorities for Our 2018 Sustainability Report

Survey materialitas dilakukan terhadap 90 pemangku kepentingan internal dan eksternal. Berdasarkan analisis kuantitatif, kami menyusun matriks materialitas dan menentukan prioritas untuk laporan ini. [GRI 102-42]

A materiality survey has been carried out by 90 internal and external stakeholders. Based on our quantitative analysis, we constructed our materiality matrix and defined our priorities for this year's report. [GRI 102-42]

Sebagai berikut:
As follows:

Regional Poultry Materiality Result 2018



<p>Pelatihan dan Pengembangan untuk Karyawan Training and Development for Employees</p>	<p>Kinerja Ekonomi Perusahaan Company Financial Performances</p>	<p>Menyediakan makanan bergizi dan terjangkau bagi masyarakat / konsumen Providing nutritious and affordable food for community / consumer</p>	<p>Employee benefits (including pre-retirement programme) Tunjangan Karyawan (termasuk program pra pensiun)</p>
<p>Kesehatan dan keselamatan kerja (K3 dan lingkungan) Occupational health and safety (OHSE - Occupational Health, Safety & Environment)</p>	<p>Anti Korupsi Anti Corruption</p>	<p>Produk di proses dalam fasilitas yang tersertifikasi aman (HACCP, food safety management system standards, HALAL) Product is processed in facility with food safety certificate (HACCP, food safety management system standards, HALAL)</p>	<p>Bekerjasama dengan pemasok yang handal, terpercaya, dan mempunyai rekam jejak yang baik Choose reliable, trusted and traceable suppliers</p>

Batasan Topik Topic Boundaries

[GRI 102-47]



Terkait
Linked



Berkontribusi
Contribute



Penyebab
Cause

Kami menghubungkan topik material yang dihasilkan dengan Standar GRI. Setiap topik mempunyai lingkup tersendiri dalam rantai pasok kami. Batasan topik menjelaskan dimana dampak dari setiap topik material terjadi, dan bagaimana keterlibatan JAPFA atas dampak tersebut. JAPFA mungkin terlibat melalui kegiatan langsung maupun hubungan bisnis dengan entitas lain. Bentuk dampak yang disampaikan dalam laporan ini dapat berupa yang kami timbulkan, kontribusi ataupun dampak yang terkait dengan kegiatan operasional kami akibat hubungan bisnis dengan pihak lain. Dampak yang terjadi tidak hanya akan mempengaruhi internal JAPFA saja, tetapi juga rantai pasokan organisasi dari hulu sampai hilir. Batasan topik memberikan wawasan dalam melakukan penilaian risiko dan prinsip pencegahan untuk seluruh bisnis.

We linked the topic on materiality with GRI Standards. Every topic has its own boundary within our supply chain. The topics boundary describes where the impacts occur for a material topic, and JAPFA's involvement. JAPFA might be involved either through their own activities or as a result of their business relationships with other entities. The impacts that we reported can be impacts that are caused by, contributed by, and linked to our activities through a business relationship. The impact will affect not only JAPFA itself, but also along the organisation's supply chain, be it upstream or downstream. This topic boundary can provide insights into the risk assessment and precautionary approach for the whole business.

Topik GRI GRI Topics	Pemasok JAPFA JAPFA Supplier	JAPFA	Peternak Mitra Farmer Partner
<p>Menyediakan Protein yang Terjangkau dan Bergizi bagi masyarakat dan konsumen Providing nutritious and affordable food for the community / consumer</p> <p>Produk di proses dalam fasilitas yang tersertifikasi aman (HACCP, food safety management system standards, HALAL) Product is processed in facility with food safety certification (HACCP, food safety management system standards, HALAL)</p>	<p>Kandang Ayam dan Pendekatan Berkelanjutan untuk Peternakan Unggas, Keseimbangan Pakan, Transportasi yang Aman, Pemasaran dan Pelabelan Housing of the Chickens and a Sustainable Approach to Poultry Farming, Feed Balance Diet, Safe Transport, Marketing and Labeling</p>		
<p>Pelatihan dan Pengembangan untuk Karyawan Training and development for employee</p> <p>Tunjangan Karyawan (termasuk program pensiun) Employee benefit (including retirement programme)</p>	<p>Ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Keanekaragaman dan Kesempatan Setara, Pelatihan dan Pendidikan, Praktik Keamanan Employment, Occupational Health and Safety, Diversity and Equal Opportunity, Training and Education, Security Practices</p>		
<p>Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3 dan Lingkungan) Occupational health and safety (OHSE - Occupational Health, Safety & Environment)</p>	<p>Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Produk yang ditarik beserta material kemasannya, Energi, Emisi, Air, Air limbah dan Limbah, Kepatuhan Lingkungan Occupational Health and Safety, Reclaimed Packaging Materials, Energy, Emissions, Water, Effluent and Waste, Environmental Compliance</p>		
<p>Bekerjasama dengan pemasok yang handal, terpercaya, dan mempunyai rekam jejak yang baik Choose reliable, trusted and traceable suppliers</p> <p>Kinerja Ekonomi Perusahaan Company financial performances</p>	<p>Kinerja Ekonomi, Praktik Pengadaan, Anti-Korupsi, Perilaku Anti-Persaingan, Kepatuhan Sosial Ekonomi Economic Performance, Procurement Practices, Anti-Corruption, Anti Competitive Behavior, Socioeconomic Compliance</p> <p>Pemberdayaan masyarakat, Dampak Ekonomi Tidak Langsung, Masyarakat Lokal Community Development, Indirect Economic Impact, Local community</p>		

Rantai Pasokan Perunggasan JAPFA

Supply Chain of JAPFA Poultry

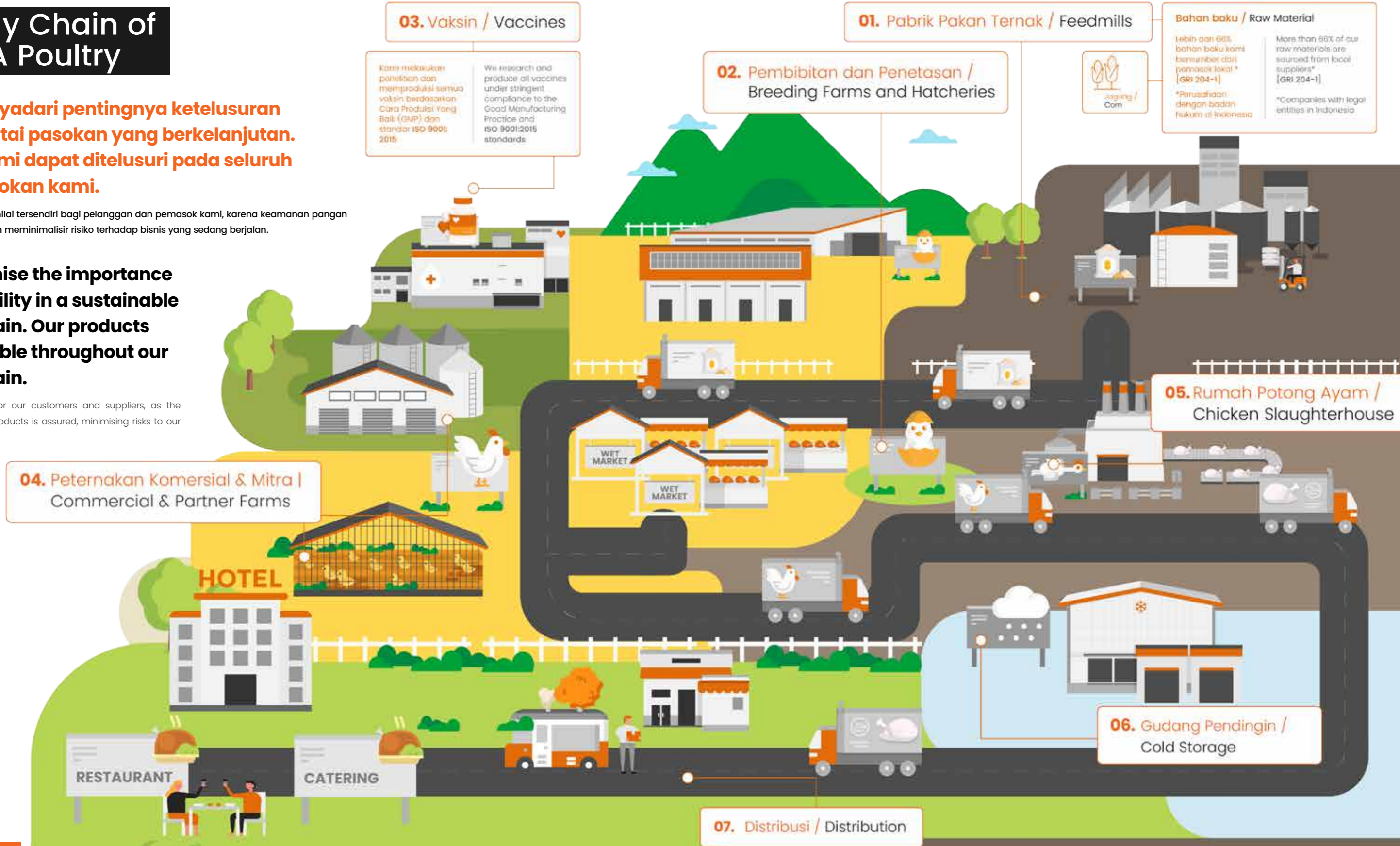
Kami menyadari pentingnya ketelusuran dalam rantai pasokan yang berkelanjutan. Produk kami dapat ditelusuri pada seluruh rantai pasokan kami.

Hal ini memberikan nilai tersendiri bagi pelanggan dan pemasok kami, karena keamanan pangan produk yang terjamin meminimalisir risiko terhadap bisnis yang sedang berjalan.

We recognise the importance of traceability in a sustainable supply chain. Our products are traceable throughout our supply chain.

This creates value for our customers and suppliers, as the food safety of our products is assured, minimising risks to our ongoing business.

START HERE



3

MENYEDIAKAN PROTEIN YANG TERJANGKAU DAN BERGIZI

Providing Affordable and Nutritious Proteins

- P. 33** Menyediakan Protein yang Terjangkau dan Bergizi
Providing Affordable & Nutritious Proteins
- P. 34** Genetik Unggas yang Tepat
The Right Poultry Genetics
- P. 35** Praktik yang Ketat
Stringent Practices
- P. 36** Vaksin
Vaccines
- P. 37** Kesejahteraan Hewan
Animal Welfare
- P. 38** Memformulasikan Pakan Seimbang
Formulating Balanced Feeds
- P. 39** Merawat Ayam Kami
Caring for Our Chickens
- P. 41** Transportasi yang Aman
Safe Transport
- P. 42** Praktik Rumah Potong Ayam
Chicken Slaughterhouse Practices

Menyediakan Protein Yang Terjangkau dan Bergizi

Providing Affordable And Nutritious Proteins

Secara global, Indonesia masih termasuk dalam deretan negara berkembang yang mengalami masalah gizi buruk serius meskipun status pertumbuhan ekonominya meningkat. Berdasarkan data FAO tahun 2018, 20 juta orang Indonesia masih mengalami kerawanan pangan dan satu di antara tiga anak di Indonesia mengalami kekurangan gizi kronis atau stunting.

Globally, Indonesia remains one of the emerging countries with a serious malnutrition issue despite its strong economic growth rate. Based on FAO data in 2018, 20 million Indonesians are still experiencing food insecurity and one among three children in Indonesia experiences chronic malnutrition or stunting.

Masyarakat juga menderita 'hidden hunger', yaitu kurangnya zat gizi mikro di mana asupan atau penyerapan vitamin dan mineral terlalu rendah sehingga tidak mampu untuk mempertahankan kesehatan dan perkembangan yang baik pada anak-anak serta perkembangan fisik dan mental yang normal pada orang dewasa. Kondisi ini timbul karena kemiskinan dan kondisi ekonomi yang buruk. Oleh karena itu, kontribusi kami dalam menyediakan makanan bergizi yang terjangkau dan mudah diakses sangatlah penting bagi perkembangan masyarakat di Indonesia.

People are also found to suffer from 'hidden hunger', a condition of micronutrient deficiency in which the intake or absorption of vitamins and minerals is too low to sustain good health and development in children, and normal physical and mental function in adults. These conditions arise mainly because of poverty and poor economic conditions. Hence, our contribution in providing affordable and accessible nutritious food is essential for the development of people in Indonesia.

Indonesia memiliki konsumsi daging per kapita yang relatif rendah, dibandingkan dengan negara-negara lain seperti Malaysia dan Filipina. Daging unggas merupakan sumber protein yang paling banyak dikonsumsi di Indonesia, sekitar 87% dari jumlah konsumsi daging total. Dengan tingginya pertumbuhan PDB riil Indonesia menjadi 5,17% pada tahun 2018, diperkirakan jumlah konsumsi daging di Indonesia akan meningkat.

Indonesia has relatively low meat consumption per capita, compared to other countries in the region such as Malaysia and the Philippines. Poultry meat is a leading source of protein in Indonesia, accounting for approximately 87%¹ of total meat consumption. With the strengthening of Indonesia's real GDP growth to 5.17% in 2018, Indonesia's appetite for meat is expected to increase.

Sebagai produsen agri-food, JAPFA antusias dalam meningkatkan kesehatan masyarakat Indonesia, terutama anak-anak. JAPFA fokus dalam menyediakan protein bergizi yang terjangkau melalui sistem produksi yang efisien seiring dengan memastikan lingkungan yang aman dan sehat bagi ayam untuk tumbuh.

As an agri-food producer, JAPFA is passionate about improving the health of Indonesians, especially children. JAPFA is focused in providing affordable nutritious proteins through efficient production systems while ensuring a safe and healthy environment for the chickens to grow.



¹Indonesia's Growing Appetite for Animal Protein, DBS, 2016



Efisiensi adalah kunci utama untuk menghasilkan makanan protein kami yang terjangkau dan bergizi. Kami memproduksinya secara tepat dengan memastikan kesejahteraan dan kesehatan ayam, serta penggunaan sumber daya yang sesuai melalui pemanfaatan skala produksi operasi yang luas dan teknologi yang canggih. Beberapa upaya kami yaitu:

- Memilih genetik hewan yang cocok di iklim tropis.
- Mencegah penyakit dengan memperkuat praktik biosekuriti dan vaksinasi di seluruh unit operasi peternakan.
- Memastikan kesejahteraan ayam melalui peternakan yang dirancang untuk kenyamanan ternak kami.
- Melakukan pengadaan bahan baku dengan baik dan memproduksi pakan ayam yang memenuhi persyaratan nilai gizi bagi ternak kami untuk mencapai potensi maksimal.

Efficiency is the key to us producing affordable and nutritious protein food. We produce efficiently by ensuring the health and well-being of our chickens and the efficient use of resources by using large-scale operations and advanced technology. Our approaches are among others:

- Selecting the right poultry genetics suitable for our tropical climate
- Disease prevention through stringent biosecurity practices and vaccination throughout our poultry operations.
- Ensuring the well-being of chickens through operating poultry farms that are designed to provide animal comfort.
- Sourcing of our feed material and producing poultry feed that provide optimal nutritional value requirements for our flocks to reach its best potential.

Genetik Unggas yang Tepat

The Right Poultry Genetics

Kami bekerjasama dengan Aviagen dalam menyediakan pasokan bibit *grandparent stock* dengan genetika yang berkualitas dan dirancang khusus untuk iklim tropis. Pemilihan gen Aviagen yang sukses dan lulus uji memegang peranan yang kuat dalam meningkatkan keberlanjutan dari produksi unggas kami

We collaborate with Aviagen in providing a sustainable supply of grandparent stock with superior genetics which is suitable for the tropical climate. Aviagen's successful and well-established genetic selection programme plays a key role in improving the sustainability of our poultry production.

Pemanasan global yang diiringi dengan kondisi cuaca ekstrem mengakibatkan unggas kami menjadi lebih rentan terhadap berbagai penyakit. Kami mencoba memperkuat praktek biosekuriti dan program vaksinasi, serta menyediakan kandang yang nyaman untuk mengatasi fenomena ini.

Global warming with its extreme weather condition increases the vulnerability of our poultry to illness. We apply strict biosecurity practices, vaccination programmes and suitable poultry houses throughout our poultry operations to overcome this global phenomenon.

Praktik Biosekuriti yang Ketat

Stringent Biosecurity Practices

Pemanasan global yang diiringi dengan kondisi cuaca ekstrem mengakibatkan unggas kami menjadi lebih rentan terhadap penyakit. Pola cuaca yang tidak tentu justru menambah tantangan dalam mengelola biosekuriti. Oleh karena itu, kami mencoba menerapkan praktik biosekuriti di seluruh operasi dengan mencegah infeksi dari luar, termasuk dengan memperbanyak peraturan biosekuriti saat terjadi musim wabah.

Biosekuriti kami diukur berdasarkan tiga komponen utama, yaitu isolasi, *traffic control*, dan sanitasi, mengikuti Standar Nasional Indonesia (SNI). Komponen ini kami jalankan sebagai bentuk kepatuhan terhadap seluruh operasi mulai dari pabrik pakan ternak, pembibitan hingga penetasan dan vaksinasi. [GRI 102-12]

Di tahap isolasi, kami membuat area isolasi dan mengembangkan teknologi higienis untuk mencegah timbulnya kontaminasi oleh bakteri dari berbagai sumber, termasuk bahan baku, peralatan dan para pekerja.

Global warming with its extreme weather conditions, increases the vulnerability of our poultry to illness. The altered weather patterns have increased our challenges in managing biosecurity. Therefore, we apply strict biosecurity practices throughout our operations to overcome this global phenomenon by preventing flock infection from external sources, including a heightened biosecurity protocol during any disease outbreaks.

Our biosecurity measures are based on three major components, namely isolation, traffic control and sanitation, following the Indonesian National Standard (SNI). We implement these measures throughout our operations from feedmills to breeding farms to hatcheries and vaccines production sites. [GRI 102-12]

In isolation, we create isolated areas and implement hygiene technology that prevents bacterial contamination from different sources, including raw materials, equipment, and people.





Pola *traffic flow* dirancang untuk mengurangi kejadian lalu lintas dan mencegah penyebaran penyakit. Prosedur untuk *traffic control* juga mencakup sanitasi dan disinfeksi bahan, para pekerja dan peralatan yang akan memasuki area operasi.

Prosedur sanitasi harian kami terdiri dari program pengendalian hama, pemeriksaan kebersihan kandang dan tempat pakan.

Selama tahun 2018, tidak ada wabah flu burung yang menyerang peternakan kami.

The traffic flow patterns are designed to minimise traffic and prevent the spread of diseases. The procedures for traffic control also include sanitation and disinfection of materials, people and equipment entering the operations.

Our daily sanitation procedures include pest control programmes, daily flock inspections and daily hygiene checks on henney and feed bins.

Throughout 2018, there was no occurrence of avian influenza outbreak in all of our farms.

Vaksin [FP 12]

Vaccines [FP 12]

Dalam menjaga kesehatan ayam, kami mengoperasikan fasilitas penelitian dan produksi vaksin kami sendiri yaitu PT Vaksindo Satwa Nusantara (Vaksindo), untuk menjalankan penelitian dan menghasilkan vaksin *autogenous* menurut standar GMP dan ISO 9001:2015 di bawah pengawasan tim *Quality Assurance* (QA). Vaksindo adalah produsen vaksin unggas terkemuka di Indonesia yang memproduksi berbagai vaksin untuk unggas dan ternak.

Kami memiliki fasilitas yang mendukung program studi kami seperti ketersediaan teknologi mutakhir serta fasilitas BSL-3 yang khusus digunakan untuk menangani bahan berbahaya. Pada tahun 2018, kami meningkatkan fasilitas produksi dengan membangun gedung *Plant-2 Inactive Vaccine* dan gedung *Tissue Culture*. Pada tahun 2019, kami berencana untuk berinvestasi dengan membangun fasilitas *R&D* serta peternakan *Specific Pathogenic Free* (SPF).

To maintain the health of our chickens, we operate our own in-house animal vaccine research and production facility, PT Vaksindo Satwa Nusantara (Vaksindo), to conduct research and produce autogenous vaccines according to GMP Standard and ISO 9001:2015 under the supervision of our Quality Assurance (QA) team. Vaksindo is a leading poultry vaccine producer in Indonesia which produces a variety of vaccines for poultry and animal livestock.

We have facilities to support our research which include advanced technologies and BSL-3 facilities that are specially used for handling hazardous biological materials. During 2018, we upgraded our Vaksindo production facility with new Plant-2 Inactive Vaccine building and Tissue Culture Building. In 2019, we plan on investing to build a new R&D Facility and a new Specific Pathogenic Free (SPF) farm.



Kami menggunakan teknologi mutakhir dan fasilitas penelitian terbaik dalam memproduksi vaksin berkualitas tinggi untuk melawan ancaman penyakit.

We use advanced technology and state of the art research facilities to produce our high quality vaccines to counter the threat of diseases.

Untuk memastikan penggunaan vaksin yang tepat, kami mencantumkan informasi yang lengkap bagi para pelanggan kami.

To ensure the right use of our vaccines, we provide labels with the necessary comprehensive information for our customers.

Kesejahteraan Hewan

Animal Welfare

Kesehatan dan kesejahteraan unggas adalah prioritas utama kami dalam setiap tahapan produksi. Kami yakin bahwa ternak yang dihasilkan dari lingkungan nyaman akan mempunyai produktivitas yang lebih tinggi. Kami berusaha menerapkan praktik perunggasan berkelanjutan di seluruh rantai produksi kami seperti menggunakan teknologi canggih, memformulasikan pakan yang seimbang, menyediakan kandang dan transportasi yang aman serta menerapkan praktik penyembelihan yang halal.

The health and well-being of our chickens are our main priority in every step of our production cycle. We believe animals that are produced in a conducive environment where animal welfare is a priority will lead to higher productivity. We use advanced technology in ensuring animal welfare through balanced feed formulation, comfortable housing, safe transportation and halal slaughtering practices throughout our poultry production chain – all of which are aligned to our approach of sustainable poultry practices.

Memformulasikan Pakan Seimbang [FP 12]

Formulating Balanced Feeds [FP 12]

Kami memproduksi pakan ternak yang memenuhi persyaratan nilai gizi ternak guna mencapai pertumbuhan terbaiknya. Fasilitas pabrik pakan kami dilengkapi dengan teknologi canggih serta pengendalian mutu yang ketat sehingga mampu menghasilkan pakan yang berkualitas tinggi.

Kami memformulasikan pakan unggas melalui penelitian yang ekstensif untuk memastikan ayam kami mengkonsumsi pakan yang bernutrisi tepat. Perhatian kami meliputi pertumbuhan unggas, efisiensi pakan, produksi telur dan kualitas produk unggas, terutama di iklim tropis.

We produce animal feed that provides the dietary value requirements for the animal to achieve its best potential. Our feedmill facilities are equipped with advanced technology and strict quality control to produce high quality feed.

We provide poultry feed formulation through extensive research to ensure that our chickens have a balanced feed that meets their daily nutrient requirements. Our consideration includes poultry growth, feed efficiency, egg production, and quality of poultry products, especially in our tropical climate.

Kami tidak pernah menggunakan hormon pertumbuhan pada ayam sejak awal kami beroperasi.

We have never applied growth hormones to our chickens from the very beginning of our operations.

Sesuai dengan Peraturan Kementerian Pertanian No. 14/PERMENTAN/ PK.350/5/2017, kami tidak lagi menggunakan antibiotik untuk *promotor pertumbuhan (Antibiotics as Growth Promoter/AGP)*. Sebagai gantinya, kami menggunakan suplemen pakan seperti probiotik, prebiotik dan minyak esensial.

Untuk memberikan informasi yang transparan kepada para pelanggan, produk pakan kami diberi label yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Kami menyadari bahwa kami bertanggung jawab dalam memberikan informasi yang jelas pada label produk, seperti nilai gizi, bahan pakan, petunjuk penggunaan, dan tanggal kadaluarsa.

Following the Decree of Minister of Agriculture No. 14/PERMENTAN/ PK.350/5/2017, we are no longer using Antibiotics as Growth Promoter (AGP). As a substitute, we use feed supplementation such as probiotics, prebiotics and essential oils.

To provide greater transparency to our customers, our feed products are labelled in accordance to and comply with Indonesia's legal requirements. We recognise our responsibility in providing clear information on labels, such as nutrition value, feed ingredients, direction for use and expiry dates of products.



Merawat Ayam Kami

Caring for Our Chickens



Kami memelihara ayam dengan sistem kandang terbuka dan tertutup sehingga ayam bisa bergerak bebas di dalam area kandang dan dapat memberikan suasana lingkungan yang alami.

Semua kandang pembibitan dan beberapa peternakan komersial kami menggunakan sistem kandang tertutup. Suhu dan kelembaban di kandang tersebut terkendali dan dilengkapi dengan ventilasi serta pencahayaan yang baik untuk memastikan kenyamanan ayam. Sistem ventilasi menjaga kandang tetap kering sehingga membantu mengendalikan pertumbuhan mikroorganisme pada kotoran ayam. *Slatted floor* yang digunakan di kandang modern memiliki penanganan kotoran yang baik sehingga mudah dibersihkan.

Sepanjang tahun 2018, JAPFA Tbk berinvestasi sekitar 400 miliar dalam pembaharuan kandang ayam komersial kami. Sistem kandang semi tertutup dan tertutup yang modern meningkatkan kesehatan ayam dan kebersihan kandang. Unit-unit penetasan kami yang modern dilengkapi dengan teknologi mutakhir dengan sistem *handling* dan *candling* yang otomatis.

We raise our chickens in both closed and open house systems which enable our chickens to roam freely throughout their housing area facilitate a natural living environment.

All of our breeding farms and some of our commercial farms use a closed-house system. The temperature and moisture in the closed houses are controlled and they are equipped with good ventilation and lighting to ensure the comfort of our chickens. The ventilation keeps the farm moderately dry to help control microorganisms originating from the manure. Slatted floors used in the modern houses enable good manure handling, thereby ensuring optimum hygiene and cleaning conditions.

During 2018, JAPFA Tbk invested approximately Rp 400 billion to modernize our commercial farms' chicken houses. Modern semi-closed and closed-house systems increase animal health and house hygiene. Our modern hatcheries are equipped with advanced technology with automatic handling and candling systems.

Ayam adalah jenis unggas yang hidup berkelompok. Kami memantau rasio antara ayam betina dan jantan dalam kandang untuk mencegah perkelahian. Ayam memiliki *pecking order*, yaitu proses alami di mana ayam harus saling bekerjasama satu dengan yang lainnya. Perilaku ini dapat menyebabkan mereka mudah berkelahi dan terluka. Maka dari itu kami melakukan pemangkasan paruh terhadap ayam kami pada tingkat *Parent Stock* dan *DOC layer komersial* [FP 10].

A chicken is a social bird that enjoys the company of its flock. We monitor the ratio of hen to rooster in the farm to prevent fights between the chickens. Chickens have a natural pecking order, which is a natural process that chickens have to work out among themselves. This behaviour can cause them to fight easily and get injured. That is why we practise beak trimming to our chickens at the *Parent Stock* level and at the commercial layer *DOC* [FP 10].

Kami merupakan pelopor pengguna mesin *laser debeaking* di Indonesia.

We pioneer the use of advanced technology laser debeaking machine in Indonesia.



Penggunaan mesin ini sejalan dengan prinsip kesejahteraan hewan dikarenakan dapat memangkas paruh dengan tepat sehingga mengurangi risiko ayam terluka, memberi dampak positif pada produktivitas serta menjamin keseragaman bentuk paruh. Nantinya, ayam akan mempunyai bobot dan serapan asupan pakan yang lebih tinggi serta rasio konversi pakan yang lebih baik. Selain itu, pemangkasan paruh membuat ayam dapat makan lebih mudah sehingga meminimalisir pakan yang tumpah.

The machine promotes animal welfare as it can accurately trim the chicken beak thus it is less painful for the chicken, provide positive impact to the chicken productivity and better beak uniformity. These will result in higher chicken weight gain and better feed conversion ratio. In addition, beak trimming also enables our chickens to eat more easily, preventing feed spillage in the hen houses.



Transportasi yang Aman

Safe Transport

Kami mengirim DOC kepada pelanggan di seluruh Indonesia melalui transportasi darat dan udara.

Ayam-ayam tersebut diangkut menggunakan kotak plastik atau kardus. Selama masa pelaporan, JAPFA melakukan pengiriman menggunakan 71% kotak plastik *reusable* dan 29% sisanya masih bergantung pada kardus karena terbatas jarak tempuh perjalanan. [GRI 301-3]

Kami memiliki target untuk menggunakan 100% kotak plastik *reusable*. Untuk mempromosikan pemakaian kotak plastik, kami menawarkan keuntungan dalam bentuk potongan harga kepada peternak yang mendukung program ini.

We transport our DOCs by road and air to our customers around Indonesia.

Flocks of chickens are sub-divided into packages using plastic boxes or cardboard boxes. As of this report, JAPFA has used 71% reusable plastic boxes, with the remaining 29% still reliant on cardboard due to long distance travels. [GRI 301-3]

We aim to use 100% reusable plastic boxes. To promote this implementation, we offer incentives to farmers who support our cardboard waste reduction programme by switching to reusable plastic boxes.

Kemasan kami disertai dengan informasi mengenai kapasitas, dimensi, berat kosong, ukuran ayam, tanggal penetasan, dan nama produsen. Informasi yang dicantumkan dalam label ini mematuhi Standar Nasional Indonesia (SNI) 2043:2011.

Armada transportasi kami dirancang khusus demi kenyamanan ayam kami saat masa pengiriman. Selain itu, kami juga rutin melakukan pelatihan tentang penanganan ayam kepada para petani, supir serta karyawan untuk mencegah terjadinya kecelakaan. Sebagai hasilnya, sepanjang tahun 2018 tidak ada kecelakaan terkait ketidakpatuhan penanganan, penyembelihan dan transportasi hewan. [FP 13]

Our packaging lists details such as capacity, dimensions, weight of empty package, chick size, hatching date and name of producer. This labeling information complies with the Indonesia National Standard (SNI) 2043:2011.

Our own transportation fleet is specially designed to allow safe delivery of the chickens. We require regular mandatory training on chicken handling procedures for our farmers, drivers, and employees to prevent incidents. As a result, in 2018, there were no incidents of non-compliance in the handling, slaughtering and transportation of animals. [FP 13]

Praktik Rumah Potong Ayam

Chicken Slaughterhouse Practices

Saat ini kami memiliki 10 rumah potong ayam di seluruh Indonesia dan produk kami mendapat sertifikasi Halal dari Majelis Ulama Indonesia. Beberapa klien multinasional kami memiliki persyaratan yang sangat ketat dalam menjalankan praktik perunggasan berkelanjutan yang kami ikuti dan kami junjung tinggi. Rumah potong ayam kami telah diaudit oleh auditor yang terdaftar, Surveyor Indonesia, mengenai karyawan dan pekerja, kesejahteraan hewan, lingkungan, dan standar kualitas.

Proses penyembelihan kami mengikuti ritual pematangan yang Halal, persyaratan standar penyembelihan dan praktik perunggasan berkelanjutan. Tindakan penyetruman sebelum praktik pematangan dan pengaturan suhu guna meminimalisir tingkat stres pada ayam adalah sejalan dengan praktik perunggasan berkelanjutan.

Produk dari rumah potong kami adalah ayam utuh, ayam potong serta ayam *boneless* yang dijual sebagai ayam segar dan ayam beku. Setelah proses pematangan selesai, ayam akan dibungkus dan dikirim kepada pelanggan kami seperti HOREKA (Hotel, Restoran, dan Katering), industri dan toko daging kami.

We are currently operating 10 modern chicken slaughterhouses across Indonesia and all our poultry products have received the Halal certification by Majelis Ulama Indonesia / Indonesian Council of Ulama (MUI). Some of our multinational clients have very strict requirements to follow sustainable poultry practices that we follow and uphold. Our chicken slaughterhouses were audited by registered third party, Surveyor Indonesia, for employees and workers, animal welfare, environment, and quality standards.

Our slaughtering processes follow appropriate rituals of Halal, slaughtering standard requirements and sustainable poultry practices. Processes such as stunning before slaughtering and temperature controlled system is in line with sustainable poultry practices to minimize stress and discomfort of the chickens.

The products from our slaughterhouse operations are whole chickens, cut-up chickens, boneless chickens which are sold as fresh and frozen chicken. Processed chickens are then packed and delivered to our customers, such as hotels, restaurants and catering (HOREKA), industrial customers and our own consumer food operations.

Semua produk unggas kami bersertifikat Halal oleh Majelis Ulama Indonesia / Majelis Ulama Indonesia (MUI)

All our poultry products are Halal certified by Majelis Ulama Indonesia / Indonesian Council of Ulama (MUI)

Sebagai produsen unggas terkemuka di Indonesia, kami bangga dengan kualitas produk kami dan kami senantiasa menguji kualitas serta keamanan produk kami. Hingga saat ini, kami tidak memiliki insiden ketidakpatuhan apapun terkait dengan komunikasi pemasaran produk unggas kami. [GRI 416-1, GRI 417-3]

As a leading poultry producer in Indonesia, we are proud of our product quality and we constantly assess the quality and safety of our products. To date, we do not have any incidents of non-compliance concerning the marketing communications of our poultry products. [GRI 416-1, GRI 417-3]



4 Memberdayakan Karyawan Kami

Empowering Our Employees

P. 45 Karyawan
Employees

P. 47 Manfaat untuk Karyawan
Employee Benefits

P. 48 Kegiatan Karyawan
Employee Activities

P. 50 Tanggung Jawab atas Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Responsibility on Occupational Health and Safety

P. 53 Pelatihan dan Pendidikan
Training and Education



Karyawan Employees

[GRI 401-1]

Tahun 2018, kami melakukan "Employee Engagement Survey" di seluruh divisi. Survei ini dilakukan bersama konsultan luar dan diikuti oleh level junior management ke atas. Tujuan dari survei ini adalah untuk mendapatkan masukan dari karyawan mengenai isu-isu atau masalah yang perlu diperbaiki. Survei ini rencananya akan dilakukan 2 atau 3 tahun sekali.

Hasil survei dari setiap divisi akan disimpulkan dalam rencana kegiatan dan tiga topik *engagement* akan dipilih. Adapun masalah yang ditemukan selama survei berlangsung akan digunakan sebagai alat komunikasi dan pengenalan.

Kesejahteraan kami diawali dengan pertumbuhan bersama karyawan. Untuk memastikan kualitas dan keamanan bisnis perunggasan ini, kami secara terus menerus memperkuat kemampuan pimpinan dan karyawan melalui pelatihan intensif dan program pengembangan. Kami menjaga kondisi kerja yang adil dan aman sebagai bagian dari budaya perusahaan ini. Kami berkomitmen untuk memenuhi hak karyawan dan mematuhi semua hukum serta peraturan yang berlaku sehubungan dengan sumber daya manusia (SDM).

In 2018, we introduced an "Employee Engagement Survey" across all divisions. We conducted the survey together with an external consultant and included participation from junior managers and above. The survey aims to collect feedback from our employees regarding their employment issues that have to be managed by us. This survey is planned to be conducted every 2 or 3 years.

The survey results from each division will be consolidated into an action plan and the top three engagement topics will also be chosen. Any issues found during the survey will be communicated and acknowledged.

Our prosperity begins with growing with our employees. To ensure the quality and safety of our poultry, we continuously strengthen our leaders' and employees' competencies through intensive trainings and development programmes. We maintain fair and secure working conditions as part of our corporate culture. We are committed to fulfil the rights of employees and comply with all applicable laws and regulations pertaining to human resources (HR).

Sejalan dengan keinginan kami untuk lebih ramah lingkungan, pada tahun 2018 kami mencoba untuk mengurangi penggunaan kertas dengan melakukan digitalisasi proses administrasi kepegawaian dan menerapkan SharePoint.

As we are aiming to be more environmentally friendly, in 2018, we have started to go paperless by digitising the employee administration system and implementing SharePoint in our system.

SharePoint adalah pusat pengunduhan dokumen yang dapat diakses oleh semua divisi. Dengan menggunakan platform ini, kami dapat mengurutkan data spesifik untuk setiap divisi terkait dan membuat kolaborasi data lebih mudah.

SharePoint is a web platform that can be accessed by all divisions to download documents. This platform allows us to sort specific data for each related division and make data collaboration easier.

Dalam melakukan penerimaan dan promosi, kami memperlakukan karyawan yang berpotensi dengan adil. Setiap karyawan dinilai berdasarkan sistem yang transparan dan terukur yang berfokus pada prestasi serta kinerja. Sistem tersebut bertujuan untuk memotivasi karyawan agar memiliki pola pikir positif dan rasa persahabatan yang kuat dalam berkontribusi terhadap pertumbuhan perusahaan.

In conducting recruitment and promotion, we treat all potential employees equally and fairly. Every employee is assessed based on a transparent and scalable system that focuses on merit and performance. The system aims to motivate employees to have a positive mindset and a strong sense of camaraderie in contributing to the growth of our company.

Kami mengendalikan tingkat perputaran karyawan yang relatif rendah untuk memastikan organisasi berjalan dengan baik. Di tahun 2018, laju perputaran karyawan di Perunggasan JAPFA adalah sebesar 4.8% atau sebanyak 994 karyawan, 25 karyawan meninggal, 96 karyawan telah pensiun dan 873 karyawan mengundurkan diri. Maka dari itu, kami menerima 3,728 karyawan baru untuk mengisi beberapa posisi berdasarkan kebutuhan dan rencana perkembangan.

We have a relatively low employee turnover rate, which indicates that the organisation operates well. In 2018, the employee turnover rate in JAPFA Poultry was 4.8% or 994 employees, 25 employees passed away, 96 employees retired, and 873 employees resigned. We recruited 3,728 new employees to fill several positions based on our needs and development plans.

Kami memperoleh data kepegawaian kami melalui sistem ERP dengan menggabungkan SAP-HCM dan sistem HURIS.

We obtain our employment data through the ERP System by combining the SAP-HCM and HURIS systems.

Jumlah angka dan level karyawan baru selama tahun 2018 di perunggasan JAPFA, dibagi dengan beberapa kategori [GRI 401-1]:

The total number and level of new hired employees during 2018 in JAPFA Poultry can be divided into the following categories [GRI 401-1]:



*Infografis Jumlah angka pergantian dan perekrutan karyawan selama tahun 2018 perkategori usia dan jenis kelamin.
*Infographic of total employee hires and turnover during 2018 by age group and gender.

Kami menganggap seluruh karyawan adalah aset utama. Mereka pantas memperoleh pemenuhan hak-hak mereka sehingga dapat berkontribusi secara optimal terhadap pertumbuhan berkelanjutan JAPFA. Oleh karena itu kami berkomitmen untuk mengedepankan profesionalisme dan kompetensi dari karyawan. Sebagai bentuk penghargaan atas kerja keras para karyawan, kami juga tidak ragu untuk memberikan kompensasi dan benefit berdasarkan kontribusi mereka. [GRI 401-2]

We consider our employees as one of our main assets. They deserve our highest level of attention in fulfilling their rights, so that they can contribute optimally to JAPFA's sustainable growth. For that reason, we are committed to prioritising the professionalism and competence from our employees. In addition, we do not hesitate to provide extra rewards and benefits according to their contributions to JAPFA as a show of appreciation for their efforts. [GRI 401-2]

Employee Benefits

Manfaat untuk Karyawan

Manfaat Benefits	Karyawan Kontrak Contract Workers	Karyawan Tetap Full-time
Asuransi Jiwa Life Insurance	BPJS Ketenagakerjaan	BPJS Ketenagakerjaan
Layanan Kesehatan Health Care	BPJS Kesehatan dan medical coverage dari JAPFA dengan batas tertentu BPJS Kesehatan and in-house medical coverage with certain limit	BPJS Kesehatan dan medical coverage dari JAPFA (in-house) BPJS Kesehatan and in-house medical coverage
Tanggungun kecacatan dan Ketidakmampuan Disability and invalidity coverage	BPJS Ketenagakerjaan	BPJS Ketenagakerjaan
Cuti Hamil Parental Leave	3 bulan untuk wanita melahirkan (menurut hukum ketenagakerjaan) 3 months for women giving birth (according to employment law)	3 bulan untuk wanita melahirkan (menurut hukum ketenagakerjaan) 3 months for women giving birth (according to employment law)
Biaya Pensiun Retirement Provision	Tidak ada None	Ada Yes
Transportation Allowance or Benefit Tunjangan transportasi atau manfaat	Ada Yes	Ada Yes

Kegiatan Karyawan | Employee Activities

Kami juga memiliki program pra-pensiun guna mempersiapkan mental, fisik dan keuangan karyawan yang akan pensiun satu tahun kedepan. Sebagai bentuk komitmen dalam memberikan manfaat bagi karyawan, kami sudah mengembangkan Program *Employee Engagement* yang bertujuan untuk membangun hubungan yang baik antara JAPFA dengan karyawan dari semua tingkat. Program ini diharapkan memiliki manfaat dan nilai yang positif bagi kami dan karyawan.

We provide a pre-pension programme for our employees to prepare them mentally, physically, and financially a year before their retirement. As part of our commitment to provide the best benefits to our employees, we have developed an Employee Engagement Programme that aims to build a good relationship between JAPFA and its employees across all levels. This programme, which includes activities that are beneficial to both parties, is expected to yield positive results and generate value for us and our employees.

1. Upah, Transportasi Dan Biaya Makan, Bonus Tahunan | Wages, Transport And Meal Fee, Annual Bonus.

Kami memiliki lokasi operasional di beberapa provinsi dan kota di Indonesia. Untuk menentukan upah minimum, kami menerapkan aturan sesuai dengan regulasi Upah Minimum Regional di setiap wilayah tanpa membedakan jenis kelamin. Dengan demikian, semua karyawan diperlakukan dengan adil dan tanpa diskriminasi.

We have operational locations in several provinces and cities in Indonesia. To determine the minimum wages, we constantly apply the rules in accordance with the Regional Minimum Wage regulations in each region regardless of their genders. Therefore, all employees are treated fairly without any discrimination.

Upah yang kami berikan untuk karyawan *entry level* sesuai dengan standar Upah Minimum Regional serta bonus akan diberikan secara berkala berdasarkan kinerja karyawan. Selain itu, kami memberikan kenaikan gaji setiap tahun sesuai dengan kondisi ekonomi.

The wage provided for entry level employees are in accordance with the Regional Minimum Wage standard, and bonuses are given periodically based on employee performance. In addition, we provide annual increments to salaries in accordance with economic conditions.

2. Forum Komunikasi | Communication forum

Manajemen kami membentuk kerjasama *bipartite* dengan para karyawan. Forum komunikasi adalah tempat dimana manajemen bisa mendiskusikan berbagai masalah penting dengan para anggota dan seluruh hirarki serta membagi informasi yang berhubungan dengan proyek setiap divisi. Forum ini sebagai wadah yang efektif bagi seluruh karyawan untuk mengoptimalkan kinerja mereka. Selain itu, forum ini juga membantu kami untuk menjelaskan aturan serta kebijakan kepada karyawan secara langsung dan jelas. [GRI 102-41]

We form a bipartite cooperation between the management and the workers. A communication forum is provided as a place where management can discuss important issues with all members across the entire hierarchy, as well as share the latest information relating to the projects managed by each business division. This forum provides an effective environment for all employees to optimise their work performance. The forum also helps us explain the rules and policies to our employees in a clear and straightforward way. [GRI 102-41]

3. Pertemuan Karyawan | Employee gathering

Untuk mendukung *Employment Engagement Programme*, kami mengadakan pertemuan secara rutin. Hari libur besar seperti Idul Fitri, Hari Waisak, dan Hari Natal adalah waktu yang tepat untuk berkumpul dan mempererat hubungan satu sama lain.

To support the Employment Engagement Program, we hold gatherings regularly. Major religious holidays such as Eid al-Fitr, Vesak Day, and Christmas are the best moments for us to gather, unite, and strengthen our bonds with people who come from different ethnicities, religions, or tribes.

Pada tahun 2018, kami melakukan program *outbound* dan program *onboarding*. Program *outbound* diperuntukan bagi para operator dan manajemen junior. Sementara program *onboarding* diperuntukan bagi karyawan baru dan pelaksanaannya terpisah antara tingkat manajemen dengan tingkatan lain.

In 2018, we conducted outbound and onboarding programmes. Our outbound programmes are intended for the operators and junior management, while the onboarding programmes are divided between new employees at the management level and new employees at other levels.

- Program *onboarding* untuk karyawan baru, setiap karyawan baru akan diberitahu dengan prosedur operasi standar (SOP) yang disediakan oleh pemandu. Melalui program ini, setiap karyawan diharapkan mengetahui lebih banyak tentang perusahaan kami, program dan orientasi kami sesuai dengan jabatan mereka.
- Program *onboarding* pada level manajemen, adalah program khusus yang disiapkan untuk pengenalan ke dalam perusahaan kami yang berlangsung selama 3 bulan. Karyawan baru akan diperkenalkan ke semua divisi terkait sehingga setelah program berakhir, karyawan siap bekerja dan sudah memiliki rencana kerja yang siap untuk dijalankan.

- *Onboarding programme for new employees, every new employee will be notified of the Standard Operating Procedures (SOP) which are provided by the advisor. Through this programme, each employee is expected to know more about us, our programmes and orientation according to their designation.*
- *Onboarding programme at management level, is a special three-months induction programme into our company. The new employees will be introduced to all related divisions so that after the programme ends, they are ready to begin work and already have workplans that are ready to be implemented.*

Survei akan dilakukan untuk memastikan bahwa program *onboarding* berjalan dengan baik.

A survey will be conducted to ensure that the onboarding programme runs well.

4. Fasilitas Karyawan Umum | General Employee Facilities

Demi kesejahteraan karyawan, kami menyediakan kantin yang terjangkau dan mudah diakses di setiap unit bisnis. Selain itu, anggaran olahraga dan fasilitas beserta peralatannya juga disediakan untuk mendorong karyawan agar hidup secara aktif. Peralatan musik tersedia pula di seluruh unit bisnis dan bisa digunakan dalam pertemuan karyawan, acara keagamaan serta perayaan lainnya.

For the wellbeing of our employees, affordable and accessible cafeterias are provided at each of our business units. We also set aside a budget for sports, as well as sport facilities and equipment, to encourage our employees to live an active lifestyle. Music equipment is available at most of our business units and they can be used for employee gatherings, religious events and other celebrations.

5. Koperasi | Cooperative Unit

Kami menyediakan koperasi untuk karyawan dimana mereka bisa menawarkan dan menjual produk pribadi mereka. Unit ini menyediakan pinjaman bagi anggota, untuk produksi dan pengembangan. Pada akhir tahun buku, Koperasi Karyawan mengadakan Rapat Anggota Tahunan dimana salah satu keputusannya adalah membagikan Sisa Hasil Usaha (SHU) kepada seluruh anggota.

We provide cooperative units for employees where they can promote and sell their personal products. This unit also provides loans for members, for production and development of their products. At the end of the financial year, the cooperative unit will hold a board meeting for the key members to calculate and share dividends (SHU) for all members.

Perkembangan koperasi:

Koperasi karyawan JAPFA semakin berkembang sehingga dividen yang dibagikan meningkat, bahkan koperasi di daerah telah melakukan ekspansi usaha di bidang peternakan, farmasi, toko grosir, dan lain-lain.

Cooperative's development:

JAPFA's Employee Cooperatives are growing, and dividend distributions are increasing; we even have cooperatives in developing regions that have branched out into farms, pharmacies, grocery stores etc.

6. Sistem Pelaporan Pelanggaran | Whistleblowing System

Kami menerapkan sistem pelaporan pelanggaran sebagai bagian dari komitmen kami untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan memastikan praktik bisnis yang menempatkan integritas di atas segalanya. Sistem *Whistleblowing* kami, disebut JAPFALERT, adalah program untuk karyawan yang ingin melaporkan peristiwa peristiwa yang diduga terkait dengan penipuan, tindakan kriminal dan kode etik yang melibatkan karyawan atau pihak terafiliasi. Rincian Sistem JAPFALERT dapat ditemukan di Laporan Tahunan dan *website* kami.

We implement a Whistleblowing System as part of our commitment to implementing Good Corporate Governance and assuring integrity in our business practices are placed above all. Our Whistleblowing System, JAPFALERT, is a platform for employees to report incidents that are suspected to be related to fraud, criminal acts, as well as violations of the company regulations and code of conduct, involving employees or affiliated parties. Details of the JAPFALERT System can be found in our Annual Report and website.

Tanggung jawab atas Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Responsibility on Occupational Health and Safety

[GRI 403-1, GRI 403-2, GRI 403-3, GRI 403-4]

Salah satu fokus utama JAPFA adalah Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).

Occupational Health and Safety (OHS) is a critical aspect for JAPFA's operation.

Salah satu fokus utama JAPFA adalah Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Kami berusaha untuk membuat lingkungan kerja yang nyaman serta dapat mendukung kinerja bisnis. Oleh karena itu, kami berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dengan mematuhi aturan yang berlaku. Untuk mencegah terjadinya kecelakaan di area kerja, kami melengkapi semua area operasional dengan beberapa peralatan seperti: alat pemadam api ringan (APAR), detektor asap, hidran, tangga darurat dan Petunjuk Keselamatan.

Dalam mewujudkan komitmen K3, kami telah mengembangkan, menerapkan serta mengelola tujuan dan sasaran K3. Hal ini untuk:

- Melindungi dan menjamin keselamatan karyawan dan semua pihak yang ada di area kerja.
- Menjamin setiap sumber produksi dapat digunakan secara aman dan efisien.
- Meningkatkan kesejahteraan dan produktivitas Nasional.

Kami menjalankan pelatihan K3 untuk karyawan agar mereka sadar terhadap pentingnya K3 dan bertindak sesuai dengan peraturan. Secara rutin, pemeriksaan dilakukan terhadap fasilitas K3 kami untuk memastikan bahwa fasilitas berfungsi secara baik.

Kami telah membentuk Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) di seluruh unit bisnis dengan total karyawan 5-10% yang menjabat sebagai anggota komite. Komite ini merupakan wadah bagi

Occupational Health and Safety (OHS) is a critical aspect for JAPFA's operation. We strive to create a safe and comfortable working environment which supports optimal business performance. Therefore, we are committed to create an injury-free working environment by conducting operations in accordance with the applicable rules. To prevent accidents and disasters in the workplace, we have equipped all operational areas with standard work safety tools such as: fire extinguishers, smoke detectors, fire hydrants, emergency ladders and safety signs.

In fulfilling our OHS commitment, we have developed, implemented and maintained the OHS objectives and targets. This is to:

- Protect and guarantee the safety of every worker and other people in the workplace.
- Guarantee every production source can be utilised safely and efficiently.
- Improve the national welfare and productivity.

We conduct OHS training for our employees so that they understand the importance of OHS and act correctly in accordance with its rules. We periodically conduct examinations in all our OHS facilities, to ensure that the facilities function optimally.

We have formed OHS Committees (P2K3) in almost all our business units, with 5-10% of total employees as the committee members. This forms a platform for management and employees to improve the OHS system

manajemen dan karyawan untuk berdiskusi perihal perkembangan program K3 di JAPFA. Kami juga meningkatkan kegiatan pelatihan dan sertifikasi dari Kementerian Ketenagakerjaan terkait K3 (Petugas K3 Kebakaran, Petugas K3 Kimia & Ahli K3 Umum) untuk meningkatkan kompetensi karyawan di bidang K3. [GRI 403-1]

within JAPFA. We also intensify the training and certification activities from the Ministry of Manpower which related to OHS aspect (OHS fire officer, OHS chemical officer, and OHS experts) to improve our employee's competence.

Selama tahun 2018, kami menerima Zero Accident Award untuk empat pabrik pakan kami di Banjarmasin, Gedangan, Sidoarjo, dan Margomulyo. Selain itu, juga tidak ada insiden penyakit akibat kerja serta kematian terkait pekerjaan. [GRI 403-2]

During 2018, we received Zero Accident Awards for our four feed mills in Banjarmasin, Gedangan, Sidoarjo and Margomulyo. Moreover, we do not have any occupational diseases and work-related fatalities. [GRI 403-2]

Kesehatan kerja

Occupational Health

Kesehatan karyawan merupakan hal penting untuk mendukung kinerja JAPFA. Sebagai bentuk tanggung jawab dalam menjaga dan meningkatkan kesehatan karyawan, kami memfasilitasinya dengan serangkaian kegiatan olahraga, menyediakan dokter dan klinik di beberapa unit, serta akomodasi bagi setiap karyawan yang mengalami kecelakaan kerja dan membutuhkan pertolongan medis di rumah sakit.

Our employees' good health is key to JAPFA's performance. We are responsible for maintaining our employees' health, therefore, we organise sports activities for our employees, provide doctors and health clinics in several operational units as well as provide accommodation in each business unit to deal with cases that require immediate hospital attention, if an accident occurs.



Jenis Kecelakaan |

Type of Injury

Jumlah Kecelakaan Total (2018) |

Total Number of Injury (2018)

POULTRY FEED	Pria Male	Wanita Female	JUMLAH TOTAL
Ringan Light	20	2	22
Sedang Moderate	15	1	16
Berat Severe	3	0	3
Fatal Fatal	0	0	0
JUMLAH TOTAL	38	3	41
POULTRY BREEDING	Pria Male	Wanita Female	TOTAL
Ringan Light	0	0	0
Sedang Moderate	19	0	19
Berat Severe	0	0	0
Fatal Fatal	0	0	0
JUMLAH TOTAL	19	0	19
POULTRY PROCESSING	Pria Male	Wanita Female	TOTAL
Ringan Light	12	6	18
Sedang Moderate	0	0	0
Berat Severe	0	0	0
Fatal Fatal	0	0	0
JUMLAH TOTAL	12	6	18
COMMERCIAL POULTRY	Pria Male	Wanita Female	TOTAL
Ringan Light	N/A	N/A	N/A
Sedang Moderate	N/A	N/A	N/A
Berat Severe	N/A	N/A	N/A
Fatal Fatal	N/A	N/A	N/A
JUMLAH TOTAL	N/A	N/A	N/A
SBU UNIT	Pria Male	Wanita Female	TOTAL
Ringan Light	0	0	0
Sedang Moderate	18	1	19
Berat Severe	2	0	2
Fatal Fatal	0	0	0
JUMLAH TOTAL	20	1	21
FINAL TOTAL	89	10	99

1. Ringan | Light

Ringan, kecelakaan yang tidak menimbulkan kehilangan hari kerja | An accident which does not cause lost day

2. Sedang | Moderate

Kecelakaan yang menimbulkan kehilangan hari kerja dan diduga tidak akan menimbulkan cacat jasmani dan atau rohani yang akan mengganggu tugas pekerjaannya | An accident which result a lost day and it will not bring any physical or spiritual disabilities that will interfere his work

3. Berat | Severe

Kecelakaan yang menimbulkan kehilangan hari kerja dan diduga akan menimbulkan cacat jasmani dan atau rohani yang akan mengganggu tugas pekerjaannya | An accident which cause lost day and it will bring physical and spiritual disabilities that will interfere his work

4. Fatal | Fatal

Mati kecelakaan yang menimbulkan kematian dalam jangka waktu 24 jam setelah kecelakaan | An accident which cause death within 24 hours after the accident.

Tingkat Kecelakaan Kerja (Injury Rate)Jumlah kecelakaan per satu juta jam kerja karena kecelakaan atau cedera dalam kurun satu tahun
Number of work accidents per one million man hours due to accidents or injury in one year**2018**

	Pria Male	Wanita Female	Total
Pakan ternak Poultry Feed	2,5	2,4	2,4
Pembibitan ayam Poultry Breeding	2,0	0,0	1,0
Pengolahan hasil peternakan Poultry Processing	6,9	10,2	8,5
Peternakan komersial Comercial Poultry	N/A	N/A	N/A
SBU UNIT	6,0	3,3	4,7

Tingkat Hari Kerja yang Hilang (Lost Day Rate)Jumlah hari yang hilang per satu juta jam kerja karena kecelakaan atau cedera dalam satu tahun
Number of days lost per one million man hours due to accidents or injury in one year

	Pria Male	Wanita Female	Total
Pakan ternak Poultry Feed	789,8	1.600,7	1.195,2
Pembibitan ayam Poultry Breeding	71,9	176,7	124,3
Pengolahan hasil peternakan Poultry Processing	0,6	-	0,3
Peternakan komersial Comercial Poultry	N/A	N/A	N/A
SBU UNIT	84,4	33,3	58,8

Tingkat Ketidakhadiran (Absentee Rate)Jumlah hari karyawan yang tidak hadir. Tidak ada hubungannya dengan kecelakaan atau cedera
Total number of days of employees being absent from work. No relation to accident or injury

	Pria Male	Wanita Female	Total
Pakan ternak Poultry Feed	5,1%	7,4%	5,4%
Pembibitan ayam Poultry Breeding	0,4%	1,0%	0,4%
Pengolahan hasil peternakan Poultry Processing	0,1%	0,2%	0,2%
Peternakan komersial Comercial Poultry	0,3%	0,9%	0,4%
SBU UNIT	2,5%	3,7%	3,1%

Pelatihan dan Pendidikan

Training and Education

[GRI 404-1, GRI 404-2]

Sumber daya manusia yang terampil sangat penting dalam pencapaian bisnis kami. Oleh sebab itu, diperlukan strategi dalam mengelola SDM yang efektif dan efisien, serta berfokus pada *competency mapping*, perbaikan, maupun ketersediaan sumber daya manusia. Kami telah mengembangkan program pelatihan yang baik untuk para karyawan baru dan karyawan tetap dalam mengembangkan kemampuan dan karir mereka. Karyawan kami adalah rekan sekaligus bagian dari usaha kami untuk meningkatkan kinerja bisnis.

Skilled human resources are imperative for us to achieve business success, thus an effective and efficient HR management strategy is needed, focusing on competencies-mapping, improvements, as well as the availability of human resources. We have developed an extensive training programme for new and existing employees to develop their competencies and to move up their career path. We regard our employees as partners, as part of our efforts to improve our business performance.

Pelatihan | Training [GRI 404-2]

Selama 2018, pembinaan karyawan kami dilakukan melalui program berjenjang dan program reguler.

During 2018, we carried out tiered and regular programmes as part of our staff development.

1. Program Berjenjang | Tiered Programmes

Pengembangan karyawan dengan program jenjang diterapkan melalui tiga langkah, yaitu *Foundation Programme (FP)*, *Middle Management Programme (MMP)* and *Senior Management Programme (SMP)*.

Employee development with tiered programmes are implemented through three stages, namely *Foundation Programme (FP)*, *Middle Management Programme (MMP)*, and *Senior Management Programme (SMP)*.

- FP ditujukan bagi karyawan tingkat *Junior Management*, untuk membekalinya dengan prinsip-prinsip manajemen, kepemimpinan, pengetahuan lintas fungsional dan pola pikir “perubahan”.
- MMP ditujukan bagi karyawan tingkat *Middle Management*, untuk memperkuat mereka dalam mengambil tanggung jawab di tingkat manajerial, dengan memperluas pengetahuan untuk menjadi bekal bagi mereka dalam menghadapi dan menangani tantangan yang semakin besar. Materi yang diberikan dalam MMP adalah *Human Resources Management (HRM)*, *Marketing (MKT)*, *Finance (FIN)*, *Project Management (PJM)* dan *Operational (OPE)*. Program pelatihan ini diberikan secara bertahap sampai dengan tahun 2019. Selama tahun 2018, materi yang diberikan adalah HRM dan MKT. Setiap materi HRM dan MKT terdiri dari beberapa modul dan telah diselenggarakan sebanyak 28 modul.
- SMP ditujukan bagi karyawan tingkat *Senior Management*, untuk meningkatkan kemampuan mereka berpikir secara strategis, menganalisis lingkungan persaingan bisnis, serta menempatkan dan memperkuat posisi pasar. Program ini akan dilaksanakan pada tahun 2019.

- FP is designated for employees at *Junior Management* level, to equip them with principles in management, leadership, cross functional knowledge and a “transformation” mindset.
- MMP is designated for employees at *Middle Management* level, to strengthen their ability in taking on responsibility at the managerial level, by broadening their knowledge to enable them to face and deal with even greater challenges. The materials provided in MMP include *Human Resources Management (HRM)*, *Marketing (MKT)*, *Finance (FIN)*, *Project Management (PJM)*, and *Operational (OPE)*. This training programme is provided in stages until 2019. Throughout 2018, the materials provided included HRM and MKT. Respectively, HRM and MKT materials consist of several modules, with 28 modules conducted in 2018.
- SMP is intended for employees at *Senior Management* level, to improve their capabilities in strategic thinking, analysing the business competitive environment and also market positioning and strengthening. This programme will be conducted in 2019.



2. Program Reguler | Regular Programmes

Program pelatihan reguler ini telah dilakukan melalui modul umum dan diikuti oleh karyawan di tingkat berbeda, yaitu:

Regular training programmes are done in general modules and participated by employees across different levels, namely:

- Modul Peningkatan Kualitas dan Produktivitas, seperti 5S, Gemba Kaizen, SMK3, ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO 22000:2005 dan *Total Productive Maintenance (TPM)*.
- Modul Membangun Mentalitas Individu Karyawan, seperti *Positive Mental Attitude Building (PMAB)* dan *Excellent Communication* serta modul-modul lainnya
- Modul Keterampilan Individu, seperti *Problem Analysis and Decision Choice (PADC)*, *Presentasi Efektif* serta modul-modul lainnya.
- Modul Elektif, Perseroan menyelenggarakan pelatihan Bahasa Inggris dan *Microsoft Office*.
- Modul Pelatihan Teknikal, Perseroan juga melaksanakan program pelatihan teknikal di *Poultry Breeding Division*.
- Modul Pelatihan Pra Pensiun, Perseroan mempersiapkan karyawan yang akan memasuki masa pensiun dengan memberikan pembekalan kesiapan mentalitas, kesehatan, keuangan, dan usaha mandiri.

- Quality and Productivity Improvement Modules, such as 5S, Gemba Kaizen, SMK3, ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO 22000:2005 and *Total Productive Maintenance (TPM)*.
- Employee's Individual Mentality Development Modules, such as *Positive Mental Attitude Building (PMAB)* and *Excellent Communication*, and other modules.
- Individual Skill Modules, such as *Problem Analysis and Decision Choice (PADC)*, *Effective Presentation* and other modules.
- Elective Modules, the Company provides English and Microsoft Office training.
- Technical Training Modules, the Company also provides technical training programmes at the *Poultry Breeding Division*.
- Pre-Retirement Training Modules, the Company prepares employees who will enter retirement by ensuring their readiness through mental, health, financial and entrepreneurship training.

Selain pelatihan internal, karyawan kami juga berpartisipasi dalam pelatihan *outsourcing*, baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Kami terus meningkatkan metode evaluasi kinerja karyawan tahunan untuk memastikan penggunaan standar dan data yang akurat. Selain itu, talent management programme juga telah dikembangkan untuk mengidentifikasi karyawan yang berpotensi mengambil posisi strategis dalam dua hingga lima tahun.

Apart from internal training programmes, our employees also participated in outsourced training, both domestic and abroad. We continuously improve the annual employees performance evaluation method to ensure the use of accurate standard and data. We have also developed a talent management programme to identify potential employees who are suitable to take up strategic positions within two to five years.

Sebagai informasi tambahan, untuk memastikan hak asasi manusia dijunjung tinggi di semua lokasi operasi kami, 100% personel keamanan kami telah menerima pelatihan formal tentang kebijakan hak asasi manusia. [GRI 410-1]

In addition, to ensure human rights are upheld in all our locations of operations, 100% of the security personnel have received formal training on human rights policies. [GRI 410-1]

Jumlah total karyawan berdasarkan jenis kontrak ketenagakerjaan (full time dan part time), berdasarkan jenis kelamin |
Total number of employees by employment type (full-time and part-time), by gender

Unggas | Poultry

	Purnawaktu Full-time	Paruh waktu Part-time
Pria Male	18.220	0
Wanita Female	1.982	0
TOTAL	20.202	0

SBU Cattle & Fattening | Penggemukan sapi & SBU

	Purnawaktu Full-time	Paruh waktu Part-time
Pria Male	499	0
Wanita Female	74	0
TOTAL	573	0

Aquaculture | Budidaya Perairan

	Purnawaktu Full-time	Paruh waktu Part-time
Pria Male	2.276	0
Wanita Female	435	0
TOTAL	2.711	0

Supporting Business Unit | Unit Bisnis Pendukung

	Purnawaktu Full-time	Paruh waktu Part-time
Pria Male	1.146	0
Wanita Female	364	0
TOTAL	1.510	0

Total JAPFA

	Purnawaktu Full-time	Paruh waktu Part-time
Pria Male	22.141	0
Wanita Female	2.855	0
TOTAL	24.996	0

Jumlah total karyawan berdasarkan kontrak kerja kepegawaian (tetap dan sementara), berdasarkan wilayah |
Total number of employees by employment contract (permanent and temporary), by region

	Unggas Poultry	PenGgemukan sapi & SBU SBU Cattle & Fattening	Budidaya Perairan Aquaculture	Unit bisnis pendukung Supporting Business	Total JAPFA
Karyawan Tetap/Permanen Permanent employees	11.521	326	2.089	1.116	15.052
Karyawan Tidak Tetap/Temporary/Kontrak Temporary/contract employees	8.681	247	622	394	9.944
Total Karyawan Total employees	20.202	573	2.711	1.510	24.996

Employee Category | Kategori Karyawan

	Seluruh Karyawan Total Employee		Pria Male		Wanita Female	
	Total Number of Training Hours Total Jam Pelatihan	Average hours of training per employee Rata-rata Jam Pelatihan per Karyawan	Total number of training hours Total Jam Pelatihan	Average training hours per employee Rata-rata Jam Pelatihan per Karyawan	Total number of training hours Total Jam Pelatihan	Average training hours per employee Rata-rata Jam Pelatihan per Karyawan
Pakan Ternak Feed						
Semua kategori karyawan All Grade	24.828	5,2	21.255	5,1	3.573	5,83
Pembibitan Unggas Poultry Breeding						
Semua kategori karyawan All Grade	3.608	0,3	3.414	0,3	194	0,5
Peternakan komersial Commercial Farm						
Semua kategori karyawan All Grade	10.381,25	3,9	9.579,3	4,3	802	1,8
Pengolahan ternak unggas Poultry Processing						
Semua kategori karyawan All Grade	607	0,5	507	0,6	100	0,3
Unit SBU SBU						
Semua kategori karyawan All Grade	5.976	3,8	4.361	3.765	1.615	4,5
Total JAPFA						
Semua kategori karyawan All Grade	45.400,3	2,2	39.116,3	2,1	6.284	3,1

Data tidak dibandingkan dengan data sebelumnya karena ketidaklengkapan data di tahun 2017

*Data is not compare to previous data due to incomplete data in 2017

Keanekaragaman Badan Tata Kelola dan Karyawan

Diversity of Governance Bodies and Employees

Usia | Age 18-30

	GOVERNANCE Badan Tata Kelola		EMPLOYEE Karyawan	
	Total	%	Total	%
FEED				
Pria Male	2	0,9%	1.127	27%
Wanita Female	0	0,0%	152	25%
POULTRY BREEDING				
Pria Male	2	0,7%	4.287	43%
Wanita Female	1	3,7%	199	47%
COMMERCIAL POULTRY DIVISION				
Pria Male	0	0,0%	930	42%
Wanita Female	0	0,0%	226	50%
POULTRY PROCESSING DIVISION				
Pria Male	0	0,0%	392	45%
Wanita Female	0	0,0%	184	62%

	GOVERNANCE Badan Tata Kelola		EMPLOYEE Karyawan	
	Total	%	Total	%
POULTRY BREEDING				
Pria Male	2	0,7%	4.287	43%
Wanita Female	1	3,7%	199	47%
SBU AHLE				
Pria Male	1	1,9%	496	56%
Wanita Female	1	5,9%	100	51%
SBU EPI				
Pria Male	0	0,0%	78	28%
Wanita Female	0	0,0%	14	11%

	GOVERNANCE Badan Tata Kelola		EMPLOYEE Karyawan	
	Total	%	Total	%
COMMERCIAL POULTRY DIVISION				
Pria Male	0	0,0%	930	42%
Wanita Female	0	0,0%	226	50%
SBU EPI				
Pria Male	0	0,0%	78	28%
Wanita Female	0	0,0%	14	11%

Usia | Age 31-40

	GOVERNANCE Badan Tata Kelola		EMPLOYEE Karyawan	
	Total	%	Total	%
FEED				
Pria Male	42	18,3%	1.399	33%
Wanita Female	10	18,9%	195	32%
POULTRY BREEDING				
Pria Male	66	23,7%	3.117	31%
Wanita Female	2	7,4%	104	25%
COMMERCIAL POULTRY DIVISION				
Pria Male	4	4,5%	745	34%
Wanita Female	1	7,1%	136	30%
POULTRY PROCESSING DIVISION				
Pria Male	14	30,4%	336	39%
Wanita Female	5	50,0%	92	31%

	GOVERNANCE Badan Tata Kelola		EMPLOYEE Karyawan	
	Total	%	Total	%
POULTRY BREEDING				
Pria Male	66	23,7%	3.117	31%
Wanita Female	2	7,4%	104	25%
SBU AHLE				
Pria Male	21	39,6%	246	28%
Wanita Female	6	35,3%	64	33%
SBU EPI				
Pria Male	1	7,7%	84	30%
Wanita Female	0	0,0%	72	58%

	GOVERNANCE Badan Tata Kelola		EMPLOYEE Karyawan	
	Total	%	Total	%
COMMERCIAL POULTRY DIVISION				
Pria Male	4	4,5%	745	34%
Wanita Female	1	7,1%	136	30%
SBU EPI				
Pria Male	1	7,7%	84	30%
Wanita Female	0	0,0%	72	58%

Usia | Age 41-50

	GOVERNANCE Badan Tata Kelola		EMPLOYEE Karyawan	
	Total	%	Total	%
FEED				
Pria Male	111	48,3%	1.238	30%
Wanita Female	18	34,0%	194	32%
POULTRY BREEDING				
Pria Male	118	42,4%	2.103	21%
Wanita Female	11	40,7%	84	20%
COMMERCIAL POULTRY DIVISION				
Pria Male	57	64,8%	450	20%
Wanita Female	9	64,3%	82	18%
POULTRY PROCESSING DIVISION				
Pria Male	26	56,5%	126	14%
Wanita Female	4	40,0%	18	6%

	GOVERNANCE Badan Tata Kelola		EMPLOYEE Karyawan	
	Total	%	Total	%
POULTRY BREEDING				
Pria Male	118	42,4%	2.103	21%
Wanita Female	11	40,7%	84	20%
SBU AHLE				
Pria Male	21	39,6%	122	14%
Wanita Female	7	41,2%	25	13%
SBU EPI				
Pria Male	8	61,5%	91	32%
Wanita Female	1	100,0%	34	27%

	GOVERNANCE Badan Tata Kelola		EMPLOYEE Karyawan	
	Total	%	Total	%
COMMERCIAL POULTRY DIVISION				
Pria Male	57	64,8%	450	20%
Wanita Female	9	64,3%	82	18%
POULTRY PROCESSING DIVISION				
Pria Male	26	56,5%	126	14%
Wanita Female	4	40,0%	18	6%

Usia | Age >51

	GOVERNANCE Badan Tata Kelola		EMPLOYEE Karyawan	
	Total	%	Total	%
FEED				
Pria Male	75	32,6%	421	10%
Wanita Female	25	47,2%	72	12%
POULTRY BREEDING				
Pria Male	92	33,1%	544	5%
Wanita Female	13	48,1%	37	9%
COMMERCIAL POULTRY DIVISION				
Pria Male	27	30,7%	98	4%
Wanita Female	4	28,6%	9	2%
POULTRY PROCESSING DIVISION				
Pria Male	6	13,0%	17	2%
Wanita Female	1	10,0%	2	1%

	GOVERNANCE Badan Tata Kelola		EMPLOYEE Karyawan	
	Total	%	Total	%
POULTRY BREEDING				
Pria Male	92	33,1%	544	5%
Wanita Female	13	48,1%	37	9%
SBU AHLE				
Pria Male	10	18,9%	26	3%
Wanita Female	3	17,6%	7	4%
SBU EPI				
Pria Male	4	30,8%	28	10%
Wanita Female	0	0,0%	5	4%

	GOVERNANCE Badan Tata Kelola		EMPLOYEE Karyawan	
	Total	%	Total	%
COMMERCIAL POULTRY DIVISION				
Pria Male	27	30,7%	98	4%
Wanita Female	4	28,6%	9	2%
POULTRY PROCESSING DIVISION				
Pria Male	6	13,0%	17	2%
Wanita Female	1	10,0%	2	1%

5 Produktivitas Ramah Lingkungan Untuk Masa Depan Yang Lebih Baik

Green Productivity for Better Future

- | | | | |
|-------|---|-------|--|
| P. 62 | Pengelolaan Limbah
Waste Management | P. 66 | Pengelolaan Air
Water Management |
| P. 63 | Limbah Non-B3
Non-hazardous waste | P. 68 | Energi dan Pengelolaan Emisi Gas Rumah Kaca
Energy and GHG Emission Management |
| P. 64 | Limbah B3
Hazardous waste | P. 70 | Konservasi Lingkungan & Ekowisata
Environment Conservation & Ecotourism |
| P. 64 | Emisi Debu dan Pengelolaan Debu
Air Pollution Control and Dust Management | | |



Melalui operasi industrial yang berskala besar dan menggunakan teknologi mutakhir, kami bermaksud untuk mengaplikasikan produksi bersih dan menggunakan sumber daya kami secara efisien. Usaha kami dalam meningkatkan efisiensi dan mengurangi biaya juga menghasilkan kontribusi positif bagi lingkungan.

Efficiency is our key in producing affordable and nutritious protein. Through large scale industrialised operation and utilising advanced technology throughout our operations, we aim to apply cleaner production and use our resources efficiently.

Usaha kami dalam meningkatkan efisiensi dan mengurangi biaya juga menghasilkan kontribusi positif bagi lingkungan.

Our efforts in improving efficiency and reducing cost also contribute positively to our environment.

Pendekatan kami dalam mengelola lingkungan antara lain:

- Pengelolaan limbah, seperti limbah kotoran ayam, limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) dan limbah non B3.
- Pengendalian pencemaran udara dan pengelolaan debu.
- Pengelolaan air dan limbah cair.
- Pengelolaan energi dan gas rumah kaca (GRK).
- Konservasi lingkungan dan ekowisata.

Our approach to manage our environment include:

- Waste management, including manure, hazardous and non hazardous waste.
- Air pollution control and dust management.
- Water and wastewater management.
- Energy and greenhouse gas emission management.
- Environment conservation and ecotourism.

Usaha yang kami lakukan telah membuahkan hasil dengan ditetapkannya sembilan unit bisnis kami sebagai kandidat PROPER Hijau melalui Surat Keputusan (SK) Direktur Jenderal Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Hidup No.SK/96/PPKL/SET/WAS8/9/2018. PROPER adalah Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan yang diinisiasi oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia. Program ini merupakan program lingkungan pemerintah yang digunakan untuk memonitor dan mengukur kinerja lingkungan industri sebagai upaya penerapan produksi bersih.

Our efforts have been rewarded by the nomination of nine of our business units as candidates for GREEN PROPER through the Decree of the Director General of Pollution Control and Environmental Degradation No.SK/96/PPKL/SET/WAS8/9/2018. PROPER is The Industrial Environmental Performance Rating Program initiated by the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia. The program is a public environmental programme that monitors and measures industry environmental performance for the implementation of cleaner production.

Tujuh dari unit-unit yang dinominasikan sebagai kandidat PROPER HIJAU merupakan unit dalam operasi perunggasan kami, yaitu:

Seven of the units nominated for GREEN PROPER are within our poultry business units, among others:

- Unit Pakan Ternak yang berlokasi di Sragen, Tangerang, Lampung, Cirebon, Purwakarta dan Sidoarjo
- Unit Penetasan Ayam Sukajawa (Lampung Tengah)

- Feed Units located in Sragen, Tangerang, Lampung, Cirebon, Purwakarta, and Sidoarjo.
- A Poultry Hatchery Business Unit in Sukajawa, Central Lampung.

Hal ini merupakan peningkatan yang signifikan dibandingkan tahun lalu, dimana hanya terdapat tiga unit perunggasan yang terpilih menjadi calon kandidat PROPER Hijau.

This is a significant improvement compared to last year, when there were only three poultry units that were selected as Green PROPER candidates.

Pengelolaan Limbah

Waste Management

Ada tiga jenis limbah utama yang kami perhatikan dalam produksi unggas kami, yaitu *litter* atau alas kandang, kotoran unggas, dan unggas mati.

There are three types of waste which become the main concerns for our poultry production, which include litter, manure, and dead birds.

Limbah ini menghasilkan nitrogen, fosfor, dan kalium dalam jumlah besar yang dapat merusak ekosistem. Belakangan ini, pemanfaatan kotoran unggas sebagai pupuk organik semakin meningkat karena berguna untuk memperbaiki struktur tanah dalam memproduksi tanaman. Praktik ini membantu kami dalam mengelola limbah kami dengan cara yang lebih berkelanjutan.

Kandang pembibitan ayam kami dilengkapi dengan *slatted floor* dan *deep litter*. Sistem *slatted floor* dapat memisahkan kotoran lebih baik, meningkatkan kebersihan, dan mengendalikan infeksi yang disebabkan oleh bakteri dari dalam tanah. Bekerjasama dengan Karang Taruna dan petani lokal, kami dapat mendistribusikan kotoran ternak untuk digunakan sebagai pupuk oleh masyarakat sekitar.

Kami mengelola unggas mati dalam operasi perunggasan kami untuk mencegah datangnya binatang pengerat dan binatang lainnya dan mencegah potensi kontaminasi silang ke fasilitas lain. Kami memisahkan unggas mati dan meletakkan mereka di dalam wadah tertutup yang anti bocor sebelum ditangani oleh kontraktor pihak ketiga yang terdaftar atau diinsinerasi di dalam tapak mengikuti peraturan perundang-undangan daerah. Kami mempunyai kebijakan untuk kontraktor mengenai penggunaan unggas mati untuk konsumsi bukan untuk manusia.

These wastes produce large amounts of nitrogen, phosphorus and potassium that could harm the ecosystem particularly. Recently, the interest in utilising poultry manure has increased because it can be processed as soil fertilisers for crop production which can help to boost the soil structure. This practice helps us in managing our waste in more sustainable ways.

Our breeding farms are equipped with slatted flooring and deep litter. The slatted floor system allows better manure separation, increased sanitation and better control over soil-borne infections. We cooperate with local youth organizations (Karang Taruna) and local farmers where our manure is distributed to local community to be utilised as fertilisers.

We manage dead birds in our poultry operations to prevent the attraction of rodents and other animals and avoid the potential of cross contamination to other facilities. We separate dead birds and placed them in a closed, leak-proof container before being treated by registered third party contractors or incinerate them on-site following the local government regulation. We have a policy for our contractors regarding the strict use of dead birds for non-human consumption.



Limbah Non-B3

Non-Hazardous Waste

Sebagai perusahaan agribisnis yang bergerak di bidang perunggasan, usaha kami menimbulkan limbah padat organik dan anorganik.

As agribusiness poultry company, our operation produces solid organic and inorganic non-hazardous waste.

Sumber limbah padat tidak berbahaya (Non B3) paling banyak adalah kotoran ayam namun limbah tersebut memiliki nilai lebih dimana akan dimanfaatkan sebagai pupuk organik sehingga dapat menunjang keberlanjutan.

The biggest solid waste source come from organic waste mostly chicken manure. The waste has more value because chicken manure is utilized by farmer as organic fertilizer so it can maintain the sustainability of our environmentally friendly operation.

Selain limbah padat produksi, kami juga mengatasi limbah kegiatan kantor dengan mengurangi (*reduce*) dan menggunakan kembali (*reuse*) bahan bekas layak pakai. Seperti mulai bergerak menuju "*paperless*" dengan menggunakan *email* sebagai pengganti surat kertas adalah salah satu program utama kami untuk mengurangi penggunaan kertas di kantor

Besides of production solid waste we also address our office waste by implementing reduce & reuse principle. For example, we started to go paperless by using email as substitutes of paper letter and other documents to reduce paper usage in office

Limbah B3

Hazardous Waste

Sebagian besar limbah berbahaya yang dihasilkan berasal dari proses produksi termasuk manufaktur. Limbah oli dari mesin merupakan kontributor terbesar limbah berbahaya yang kami hasilkan. Limbah berbahaya lainnya dapat berupa *cartridge* bekas, toner, baterai, filter, lampu TL bekas, pelarut, lumpur IPAL, limbah medis, limbah laboratorium, dan limbah elektronik. Limbah tersebut disimpan di Tempat Penyimpanan Sementara Limbah B3 yang berizin sebelum dikirim ke pihak ketiga yang telah terdaftar di Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan untuk diolah. Kami tidak mengimpor, mengeksport, atau mengolah limbah berbahaya di lokasi. [GRI 306-2]

Most of the hazardous waste we generate comes from production processes including manufacturing. Used lubricant from machines is the largest contributor of our hazardous waste. Other contributors include used cartridges, toners, batteries, filters, TL lamps, solvents, WWTP sludges, medical waste, laboratory waste and electronic waste. These wastes are temporarily stored at our permitted storage unit before being collected by authorised third parties. We do not import, export, or treat our hazardous waste on-site. [GRI 306-2]

Limbah cair dan limbah [GRI 306]

Effluents and waste [GRI 306]

Pembuangan air berdasarkan kualitas dan tujuan Water discharge by quality and destination [GRI 306-1]	Jumlah Amount	Satuan Unit
Total volume dari pembuangan air yang terencana dan tidak terencana Total volume of planned and unplanned water discharges	2.340.815,6	m ³
Kualitas air termasuk metode penanganannya Quality of water, including treatment method		
Apakah air digunakan kembali oleh organisasi yang lain Whether the water was reused by another organization	Tidak No	

Limbah berdasarkan jenis dan metode pembangunannya [GRI 306-2]

Waste by type and disposal method

Berat total Total weight	B3 Limbah berbahaya B3 Hazardous waste	B3 Limbah tidak berbahaya B3 Non-Hazardous waste	Satuan Unit
TPS	379,0	2.162,1	tons
Guna ulang Reuse	0,0	1.100,4	tons
Daur ulang Recycle	-	186,7	tons
Dikembalikan ke supplier Return to supplier	0,4	-	tons
Transportasi oleh pihak ketiga Transport by third party	2,4	-	tons
Insinerasi Incineration	0,0	16,4	tons

Sampai saat ini, kami tidak mengolah limbah menjadi kompos, memperoleh kembali (recovery) atau memasukkan limbah ke sumur injeksi
Up until now, we do not compost our waste, recover, or inject it to the deep well.

Pemindahan limbah berbahaya [GRI 306-4]

Transport of hazardous waste [GRI 306-4]

Berat total Total weight	B3 Limbah berbahaya B3 Hazardous waste	Satuan Unit
Berat total limbah berbahaya yang dipindahkan Total weight of hazardous waste transported	381,8	tons

Emisi Debu dan Pengelolaan Debu

Air Pollution Control and Dust Management

Salah satu masalah lingkungan yang umum ditemui di pabrik pakan ternak adalah emisi pertikel (debu) berupa kulit ari jagung dan bahan baku produksi. Untuk meminimalisir masalah ini maka pabrik kami telah dipasang penghisap debu di beberapa area. Selain itu pabrik kami telah menyediakan masker yang wajib digunakan pekerja untuk melindungi keselamatan dan kesehatannya.

Kami mengukur, mengelola dan memantau kualitas udara ambien serta emisi gas buang dari kegiatan operasional kami, berdasarkan regulasi dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Secara berkala, kami juga melaporkan kinerja lingkungan dengan bekerjasama dengan laboratorium terakreditasi untuk melakukan pengukuran emisi dan kualitas udara.

One of very common issue in our poultry feed factory is the emission of particulate matter (dust) mostly from corn kernel hulls and other production material. In order to minimize the impact, our factory has installed dust collectors in some area. Other than that our factory has provided mask and requires workers to use it to protect their safety and health.

We continuously measure, manage and monitor the ambient air quality and the air emissions from our operations, adhering to regulations from the Ministry of Environment and Forestry. We regularly report our environmental performance by working with an accredited laboratory to conduct regular measurements of air pollutant emissions and quality.

Emisi [GRI 305]

Emission

	Jumlah Amount	Satuan Unit
Emisi langsung gas rumah kaca GHG emission direct [scope 1] [GRI 305-1] ¹	22.649.201.862,2	tons CO ₂ eq.
Emisi GRK tidak langsung (cakupan 2) GHG emission indirect [scope 2] [GRI 305-2] 5		
Emisi GRK tidak langsung (cakupan 2) kotor Gross indirect [Scope 2] GHG emissions	207.279,9	tons CO ₂ eq.
Emisi gas biogenik CO2 Biogenic CO2 emissions	5.754,9	tons CO ₂ eq.
Nitrogen oksida (NOX), sulfur oksida (SOX), dan emisi gas lain yang signifikan Nitrogen oxides [NOX], sulfur oxides [SOX], and other significant air emissions [GRI 305-7]		
NOx emissions	116.894.345,16	kg
SOx emissions	28.947.136,57	kg
Particulate matter [PM] emissions	7.590.891,67	kg

¹Dihitung berdasarkan IPCC 2013 100a menggunakan software SimaPro
Calculated based on IPCC 2013 100a from SimaPro software

Pengelolaan Air

Water Management

Ketersediaan air tetap menjadi tantangan di Indonesia, terutama dengan semakin meningkatnya dampak dari perubahan iklim. Karena kualitas air permukaan yang buruk serta keterbatasan air minum daerah, kami harus mengelola sumber daya air dengan efisien.

Water availability remains a challenge in Indonesia, especially due to the increased impact of climate change. Due to low quality of surface water and limited access to municipal water supply, we have to manage our water resources efficiently.

Air adalah komponen penting, terutama untuk sistem pendingin di peternakan, boiler di unit pakan ternak dan sanitasi di rumah pemotongan hewan.

Water is a vital component for cooling systems in our farms, especially for boilers, and for cleaning slaughterhouses.

Selama periode pelaporan, kami telah mengembangkan proyek pilot untuk *rainwater harvesting* untuk pengadaan air yang terbarukan di beberapa unit operasi kami. Suatu *rainwater harvesting* adalah bagian yang penting dalam pengelolaan sumber daya air untuk mengurangi pengambilan air tanah dan mengatasi kelangkaan air. Metode ini selain hemat biaya, juga ramah lingkungan. Selama periode pelaporan, total konsumsi air untuk operasi perunggasan adalah 6.473.604,5 m³. Perusahaan kami berkomitmen untuk mengurangi konsumsi air secara teratur. Upaya kami meliputi:

- Program pengurangan konsumsi air.
- Membuat lubang resapan biopori untuk konservasi air tanah.
- Program pengumpulan air hujan melalui pemasangan sumur resapan.
- Proyek pengujian operasional dari pabrik demineralisasi dengan sistem *reverse osmosis* sebagai fasilitas pengolahan air untuk boiler.
- Instalasi pedal air yang dioperasikan dengan kaki (pedal operated valves) untuk memastikan efisiensi penggunaan air yang maksimal dan memenuhi standar keamanan pangan.

Kami memproses limbah cair kami dalam Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL), yang terdiri dari proses ekualisasi, pengendapan kimia, filtrasi, aerasi, IPAL Aerob. Air yang telah diolah dibuang ke saluran air domestik/ badan air penerima setelah memenuhi baku mutu lingkungan. Untuk memenuhi batas yang diijinkan, kami mengukur dan memantau kualitas dari air limbah secara teratur. Di tahun 2018, kami mengembangkan IPAL tidak hanya untuk limbah cair industri saja tetapi juga untuk air limbah domestik.

Terkait pengelolaan air, kami terus mengukur, memantau dan mengevaluasi penggunaan air melalui program Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, PROPER. Kami juga melakukan kampanye mengenai tanggung jawab dalam penggunaan air di gedung kantor kami dengan melakukan prosedur pemeriksaan kebocoran dan mengurangi aliran air dari keran. [GRI 303-1]

During this reporting period, we developed a pilot project on rainwater harvesting for renewable water supply at some of our operating units. A rainwater harvesting system is an important part of water resources management to reduce intakes from groundwater and overcome water scarcity. This method is cost effective as well as eco-friendly. During the reporting period, the total water consumption for our poultry operations is shown in our table on page {XX}. Our company has committed to reduce water consumption constantly. Our efforts include:

- Water consumption reduction programme.
- Implementation of biopore infiltration holes for groundwater conservation.
- Rainwater harvest programme through the installation of infiltration wells.
- Project commissioning of demineralisation plant with reverse osmosis system as a water treatment facility for the boilers.
- Installation of pedal operated valves in our slaughterhouses to ensure maximum water efficiency that is compliant with food safety standards.

We process our wastewater in a Wastewater Treatment Plant (WWTP), which consist of equalization, chemical treatment, filtration, aeration, and aerobic WWTP. The treated water is to be discharged into domestic waterways after meeting the environmental threshold. To fulfill the permissible threshold, we measure and monitor the quality of our waste water frequently. In 2018, we

developed WWTP not only for industrial but also for domestic water. Regarding our water management, we also continuously measure, monitor and evaluate our water consumption through the Ministry of Environment and Forestry programme, PROPER. We run campaigns on the responsible use of water in the office, and conduct leakage checking procedures at our office building and reducing water flow from the faucets. [GRI 303-1]

Air [GRI 303-1]

Water

Total volume air yang digunakan berdasarkan sumber
Total volume of water withdrawn, by sources [GRI 303-1]

Jumlah
Amount

Satuan
Unit

Air permukaan (sungai/danau)
Surface water [rivers/lakes]

1.042.228,0 m³

Air tanah
Ground water

5.157.039,4 m³

Air hujan yang ditampung langsung
Rainwater collected directly

38.500,0 m³

Perusahaan air minum
PAM

235.837,0 m³

Energi dan Pengelolaan Emisi Gas Rumah Kaca

Energy and GHG Emissions Management

Pengelolaan energi kami berfokus pada peningkatan efisiensi produksi. Praktik manufaktur yang baik seperti 5S (Seiri/Pilah, Seiton/Tata, Seiso/Bersihkan, Seiketsu/Mantapkan, Shitsuke/Biasakan), audit silang dari berbagai departemen, pengurangan limbah, peningkatan efisiensi mesin, investasi teknologi baru, dan penerapan standar ISO (ISO 9001: 2015 dan ISO 14001: 2015), telah diterapkan ke semua unit bisnis. Beberapa unit bisnis telah memulai Kebijakan Efisiensi Energi dan memiliki Manajer Energi bersertifikat untuk memastikan bahwa kebijakan tersebut diterapkan dengan benar.

Tahun ini pendekatan manajemen kami dalam mengelola energi meliputi:

- Penggantian kipas dengan sistem rotasi otomatis untuk beradaptasi dengan suhu kandang.
- Penggantian lampu SL dengan lampu LED pada proses inkubasi yang menghemat daya 45%.
- Penggantian bahan alas pendingin unggas di kandang pembibitan ayam dari serutan kayu menjadi sekam padi. Inisiatif ini mendukung pemanfaatan limbah dari industri beras yang menyebabkan pengurangan biaya.
- Optimasi fungsi mesin penetasan telur dengan mengatur kecepatan kipas dan menutup damper telah menghemat energi listrik sebanyak 16,3%.

Our energy management focuses on improving production efficiency. Good manufacturing practices such as the 5S (sort, straighten, shine, standardise, and sustain), cross auditing of different departments, waste reduction, increased machine efficiency, new technology investment, and ISO standard implementation (ISO 9001: 2015 and 4001:2015), have been applied across all business units. Several business units have started Energy Efficiency Policies and assigned certified Energy Managers to ensure that the policies are implemented properly.

This year our management approach on managing our energy consumption includes:

- Replacement of fans with an automatic rotating system that adapt to the farm's temperature.
- Replacement of SL Lamps with LED lights in the incubators, which saves 45% power.
- Replacement of the poultry cooling pad materials in breeding farms from wood shavings to rice husks. This initiative supports the use of waste from the rice industry and leads to cost and resource reduction.
- Optimising hatchery machine by regulating fan speed and closing damper has reduced energy consumption by 16,3%.

The energy for our operations comes from various sources such as state-owned electricity and natural gas to operate boilers and other production machines.

Sumber energi dari usaha kami berasal dari berbagai sumber seperti listrik PLN dan gas alam untuk menjalankan boiler dan mesin produksi lainnya.

Selain itu kami juga menggunakan bahan bakar terbarukan seperti cangkang sawit dan kemiri terutama di unit pakan ternak.

Besides that we also using renewable energy resources like palm kernel and candlenut shell especially in our feedmills unit.

Kami mengukur penggunaan energi dengan alat ukur yang telah dikalibrasi.

Our energy consumption is measured using calibrated instruments. These instruments are regularly calibrated based on government regulations and our suppliers' requirements.

Alat ini secara teratur dikalibrasi berdasarkan peraturan pemerintah dan persyaratan pemasok kami. Kami membangun mesin pengering jagung ramah lingkungan yang bermanfaat dalam pengelolaan pengadaan bahan baku dan mengontrol persediaan di pabrik pakan. Dilengkapi dengan silo baru, investasi ini meningkatkan kapasitas penyimpanan bahan baku kami sehingga dapat dilakukan perencanaan produksi dan inventori yang lebih efisien.

Kebijakan penghematan energi telah diterapkan di semua unit operasi kami yang tersebar di seluruh Indonesia, antara lain sebagai berikut:

- Penggunaan fasilitas *video conference* untuk mengurangi biaya perjalanan darat dan udara, yang juga dapat meminimalkan emisi gas rumah kaca.
- Lampu, komputer dan peralatan elektronik lainnya yang tidak digunakan dimatikan setelah jam kantor.
- Sebagai bagian dari pengendalian emisi, kami melakukan pemeliharaan kendaraan operasional secara berkala dan melakukan peremajaan apabila sudah melewati ambang batas standar emisi. [GRI 302-1]

These instruments are regularly calibrated based on government regulations and our suppliers' requirements. We built environmentally-friendly corn dryer machine that is beneficial in managing our raw materials procurement and inventory control at our feedmills. Equipped with new silos, this new investment increases our storage capacity of raw materials and allow efficient production and inventory planning.

Our energy-saving policy is applied across all operational units that spread along the Indonesian archipelago, including the following:

- We utilise video-conferencing facilities to reduce air and land travel expenses, which contributes in minimising greenhouse gas emissions as well.
- Unnecessary lights, computers and other electronic equipments are turned off after office hours.
- As part of fleet emission control, we perform regular maintenance and replacements when the emissions have exceeded the permitted threshold. [GRI 302-1]

Energi [GRI 302]

Energy

2018

Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organization [GRI 302-1]	Jumlah Amount	Satuan Unit	Jumlah Amount	Satuan Unit	Persentase Percentage
Listrik Electricity	186.344.097,4	KWH	670.838.750,6	MJ	34,9%
Gas alam PGN Natural Gas PGN ²	6.083.000,6	M ³	222.847.685,5	MJ	11,6%
Gas Alam Terkompresi CNG ³	4.737.953,0	M ³	176.531.132,5	MJ	9,2%
Cangkang Shell ⁴	25.866,4	ton	530.260.318,7	MJ	27,6%
Batu bara Coal ⁵	6.652,0	ton	155.989.915,9	MJ	8,1%
Solar Diesel oil	4.247.971,0	Litre	154.626.145,7	MJ	8,0%
Generator Genset	3.072.469,7	KWH	11.060.891,0	MJ	0,6%

²Dikonversikan ke satuan MJ berdasarkan metodologi standar PT Perusahaan Gas Negara Tbk, *calorific value gas* = 36.6 MJ/m³

Covert to MJ by standard methodology based on PT Perusahaan Gas Negara Tbk, *calorific value of gas* = 36.6 MJ/m³

³Dikonversikan ke satuan MJ berdasarkan metodologi standar IGU (International Gas Union) *calorific value CNG* = 37.26 MJ/m³

Covert to MJ standard methodology based on IGU (International Gas Union), *calorific value of CNG* = 37.26

⁴Dikonversikan ke satuan MJ berdasarkan metodologi standar RSPO, *calorific value cangkang kelapa sawit* 20.5 MJ/kg

Covert to MJ standard methodology based on RSPO, *calorific value of palm kernel shell* = 20.5 MJ/kg

⁵Dikonversikan ke satuan MJ berdasarkan metodologi standar Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, *calorific value batu bara* = 23.45 MJ/kg

Covert to MJ standard methodology based on Ministry of Energy and Mineral Resources, *calorific value of coal* = 23.45 MJ/kg

Ruang lingkup 1 dan 2 emisi gas rumah kaca (GRK) dihitung berdasarkan jumlah energi yang dikonsumsi dalam perusahaan kami, yang dibatasi pada operasional perunggasan. Emisi dihitung dengan menggunakan faktor karakterisasi emisi yang ditentukan oleh *Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC)*. Untuk mengurangi emisi GRK, kami melakukan proyek penghijauan di dalam dan luar area unit bisnis dengan menanam tumbuhan yang mampu menyerap karbon dioksida (CO₂) dengan baik, seperti pinang dan durian. Selama periode pelaporan, 19.000 pohon bakau telah ditanam oleh proyek CSR di desa Gebang, Kabupaten Pesawaran, Lampung sebagai usaha untuk mengurangi emisi GRK.

Scope 1 and Scope 2 of our greenhouse gas (GHG) emissions are calculated based on the energy consumed within the boundaries of our company, which is limited to our poultry operations. The emissions are calculated using the emission characterisation factor defined by the Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC). To reduce GHG emissions, we conducted revegetation projects both inside and outside of the business unit areas with plants that are able to absorb carbon dioxide (CO₂) well, such as the areca nut and durian. During the reporting period, 19,000 mangrove trees have been planted by a CSR project in Gebang village, Pesawaran Regency, Lampung in an effort to reduce the GHG emissions.

Konservasi Lingkungan & Ekowisata

Environment Conservation & Ecotourism

[GRI 203-2, GRI 304-2, GRI 304-3]

Kami berperan aktif dalam melindungi dan meningkatkan keanekaragaman hayati secara berkelanjutan.

We play an active role in protecting and enhancing biodiversity in a sustainable manner.

Kami mengundang para pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan peraturan lingkungan untuk memenuhi tanggung jawab sebagaimana dinyatakan dalam kebijakan kami. Manajemen puncak kami sepenuhnya mendukung kami dalam "Meningkatkan produktivitas dan efisiensi energi dengan mempertimbangkan konservasi dan kualitas sumber daya alam."

We involve stakeholders in our decision-making regarding matters related to our environmental regulation to fulfill environmental responsibilities as stated in our policy. Our top management fully supports us on "Improving energy productivity and efficiency by considering the conservation and quality of natural resources."

Ekowisata adalah bentuk alternatif pariwisata yang memberikan peluang ekonomi yang efektif bagi masyarakat lokal sembari melestarikan lingkungan dan meningkatkan keanekaragaman hayati. Pada tahun 2018, upaya pelestarian lingkungan dilakukan dengan mengembangkan wilayah pesisir di desa Gebang, Kabupaten Padang Cermin, Kabupaten Pesawaran, Lampung menjadi kawasan ekowisata dan ekologi. Kami bekerja sama dengan pemerintah Desa Gebang membuat jalur jalan kaki di sekitar perkebunan bakau sebagai lokasi pariwisata. Kami bekerja dengan masyarakat setempat serta Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dan Kepala Desa untuk menanam 19.000 pohon bakau di area seluas 5 hektar.

Ecotourism is an alternative form of tourism that provides effective economic opportunities for local communities while conserving the environment and enhancing its biodiversity. In 2018, our environmental conservation effort was to develop the coastal area of the Gebang village, Padang Cermin district, Pesawaran regency, Lampung into an ecotourism and ecology area. We cooperate with the Gebang Village government by building walking tracks around the mangrove plantation as a tourism site. We work with the local community as well as the Ministry of Environment and Forestry and the Village Chief to plant 19,000 mangroves in an 5 acre area.



Hutan Kota Sragen

Salah satu komitmen kami untuk mendukung kelestarian alam dan keanekaragaman hayati dilakukan dengan mendukung kegiatan konservasi lingkungan di kawasan Hutan Kota Sragen di Desa Plumbungan, Kab. Sragen.

Upaya kami diawali dengan melakukan penanaman tanaman khas endemik Jawa tengah untuk dapat terus dilestarikan di Hutan Kota Sragen. Lebih lanjut, upaya untuk menjaga kelestarian alam, Kami bekerjasama dengan Universitas Sebelas Maret Surakarta untuk melakukan kajian keragaman dan audit tanaman di lokasi hutan kota. Kajian dan audit tanaman tersebut dilakukan pada kuartal tiga hingga empat 2018 untuk menjadi dasar kegiatan pengembangan area konservasi hutan kota pada tahun mendatang.

Sebagai bagian komitmen kami untuk terus menjaga kelestarian keragaman hayati di hutan kota, kami juga melakukan kegiatan edukasi lingkungan dengan melibatkan siswa sekolah dasar di Kab. Sragen. Kegiatan yang berlangsung pada akhir tahun tersebut merupakan bagian dari komitmen kami untuk terus melestarikan dan menjaga keragaman hayati melalui pendekatan konservasi dan pendidikan.

Dalam hal ini, kami dapat menyimpulkan bahwa tidak ada ketidakpatuhan terhadap hukum dan peraturan lingkungan selama periode pelaporan. [GRI 307-1]

Sragen City Forest

One of our commitments to support nature conservation and biodiversity is by supporting environment conservation activities in Sragen's Forest City in Plumbungan Village, Sragen District.

We started by planting endemic plants in Central Java to protect the Sragen's Forest City. We worked together with Sebelas Maret Surakarta University to implement a biodiversity research and plantation audit of the forest. These efforts were conducted in the third to fourth quarter of 2018 which will become the basis of a conservation area development in upcoming years.

As a part of our commitment to continue preserving biodiversity in the forest, we also conducted environmental education activities which involved elementary school students in Sragen. This activity was part of our commitment to nourish and maintain biodiversity through conservation and education approaches.

In this regard, we can conclude that there was no non-compliance with environmental laws and regulations during the reporting period. [GRI 307-1]

6 Sumber yang Traceable dan Berkelanjutan

Traceable & Sustainable Sourcing

- P. 73 **Mengembangkan Peternak Mitra Kami**
Developing Our Farmer Partners
- P. 77 **Sumber Bahan yang Berkelanjutan**
Sustainable Sourcing of Materials

Dewasa ini semakin banyak masyarakat yang peduli pada lingkungan dan kesehatan mereka. Masyarakat mulai penasaran dengan asal-usul makanan mereka, bagaimana makanan itu dibuat, manfaatnya bagi kesehatan serta nilai-nilai sosial seperti apa yang kami junjung bagi para peternak. Sumber yang *traceable* dan berkelanjutan menjadi penting, terutama dalam rantai pasokan pangan dan pertanian. Dengan adanya tantangan untuk selalu mencari biaya yang lebih rendah serta kapasitas produksi yang lebih besar, kami juga harus memenuhi harapan para pemangku kepentingan yang semakin besar untuk bertanggung jawab terhadap praktik lingkungan, sosial dan etika pemasok kami.

Kami dapat mengendalikan rantai pasokan kami dengan lebih baik dengan adanya operasi bisnis yang terintegrasi secara vertikal. Untuk memastikan praktik berkelanjutan dalam operasi perunggasan, kami memberikan perhatian khusus pada kemitraan dengan para peternak dan praktik kesejahteraan hewan, serta pengadaan bahan baku kami.

Nowadays, there is an increasing number of people are interested to learn more about their health and environment. People are keen to know about the origins of their food, how it is made, its health benefits and the kind of social values that we uphold for our farmers.

Traceability and sustainable sourcing becomes important, especially in the food and agricultural supply chain. With the challenge of seeking lower costs and greater production capacity, we must also meet the growing expectations of stakeholders for being responsible to our supplier's environmental, social and ethical practices as part of our corporate social responsibility.

Our vertically integrated operations allow better control of our supply chain. To ensure sustainable practices in our poultry operations, we pay special attention to our partnership collaborations with farmers and their animal welfare practices, and the sourcing of our materials.

Mengembangkan Peternak Mitra Kami

Developing Our Farmer Partners [GRI 413-1]

Sepanjang 2018, JAPFA berhasil membangun kerjasama dengan LEBIH DARI 9,000 peternak lokal yang tersebar di seluruh nusantara.

Throughout 2018, JAPFA has worked together with MORE THAN 9,000 local poultry farmer partners throughout the Indonesian archipelago.

Sejalan dengan nilai inti, kami melibatkan masyarakat untuk dapat mengembangkan masyarakat dan kemajuan bersama. Program kemitraan kami memberdayakan dan membangun produktivitas serta kemampuan peternak dan masyarakat lokal. Bersama dengan peternak mitra, kami berbagi nilai perusahaan dan berkembang menuju kesejahteraan bersama.

Program kemitraan kami dengan para peternak lokal sejalan dengan Pilar Keberlanjutan JAPFA dalam bidang Pengelolaan Sumber Daya Manusia dan Pengetahuan dan Peningkatan Nutrisi melalui Fasilitasi Akses untuk Protein yang Terjangkau. Dengan menyediakan pendampingan teknis kepada para peternak, kami membagi kecakapan kami dalam pelaksanaan budidaya peternakan yang baik dan kesejahteraan hewan. Peternak mitra kami tersebar di seluruh nusantara. Kehadiran mereka di daerah, termasuk daerah terpencil, membuka akses untuk mendapatkan protein yang terjangkau bagi masyarakat sekitarnya. Program kemitraan ini, oleh karena itu, juga sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDG) nomor 1: Tanpa Kemiskinan.

In line with our core values, we engage communities to develop its own communities and move forward together. Our partnership programmes empower and improve the productivity and capacity of local farmers and communities. Together with our farmer partners, we share values and grow towards mutual prosperity.

Our partnership program with local farmers is in line with the JAPFA Sustainability Pillar on People and Knowledge Management and Improving Nutrition through Facilitating Access to Affordable Protein. By providing technical assistance, we share our know-how on good agricultural practices and animal welfare practices to our farmer partners. Our farmer partners are spread throughout the Indonesian archipelago. Their existence in areas, especially in remote areas, will facilitate access to affordable proteins for their surrounding communities. This partnership programme is, therefore, also in line with the Sustainable Development Goal (SDG) number 1: No Poverty.



Program kemitraan ini dimulai pada tahun 1998, ketika krisis keuangan melanda Indonesia dan Asia Tenggara. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan manfaat mutualisme melalui pembinaan dan pengembangan sembari menjunjung tinggi prinsip-prinsip kejujuran, kerjasama, dan komunikasi. Melalui anak perusahaan kami, PT Ciomas Adisatwa, kami memposisikan diri sebagai inti dan peternak mitra sebagai plasma.

The farmer partnership programme was initiated in 1998, when the financial crisis hit Indonesia and Southeast Asia. It aims to gain mutual benefit through coaching and developing while upholding the principles of honesty, cooperation, and communication. Through our subsidiary, PT Ciomas Adisatwa, we position JAPFA as a core partner in plasma farming.

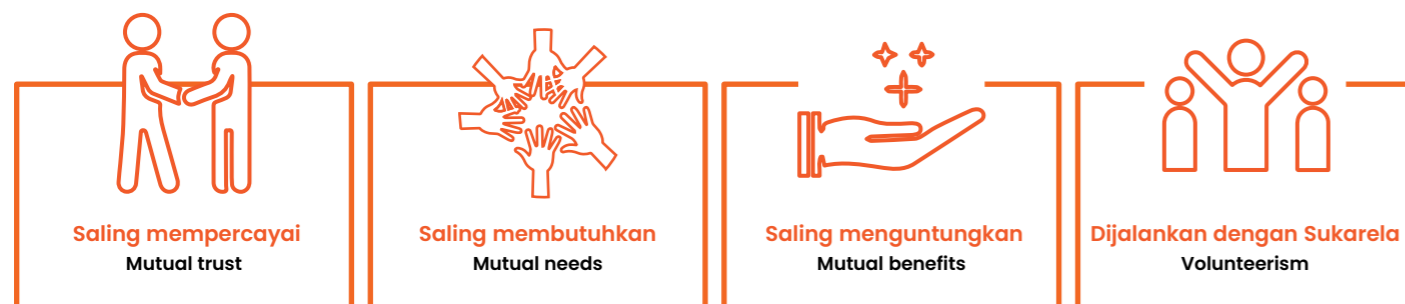


Kami telah mengambil model bisnis inklusif dengan membekali peternak mitra lokal kami akan keterampilan teknis guna mencapai kemandirian finansial. Kemampuan seperti memilih lokasi kandang yang tepat, memilih bibit yang bagus, mengelola kebersihan kandang dan memberi vaksin sangat penting untuk perkembangan mitra kami.

We have adopted an inclusive business model with our farmer partners by equipping them with technical skills to achieve financial independence. Skills such as choosing the right location for the farm, selecting premium inputs, maintaining sanitation, and administering vaccines are essential for the development of our partners.

Untuk menjaga kepercayaan dan loyalitas peternak mitra, kami selalu menjaga kualitas layanan. Kami memiliki beberapa prinsip utama yang menjadi pedoman dalam berkolaborasi dengan mereka, termasuk:

To maintain trust and loyalty of farmer partners, we always maintain our service quality. We have several main principles that have become our guidelines in collaborating with our partners, including:



Dalam program ini, peternak hanya diwajibkan untuk menyediakan lahan peternakan dan pekerja. Sementara, kami menyediakan DOC, makanan, obat-obatan, vaksin, layanan kesehatan hewan, dan pendampingan teknis. Para ahli teknis kami mengakomodasi peternak dengan bantuan menyeluruh, khususnya dalam manajemen peternakan, nutrisi pakan dan kesehatan ayam. Mereka melengkapi para peternak mitra kami dengan pengetahuan mengenai prosedur yang tepat dalam menjalankan peternakan untuk menghasilkan ayam yang sehat dan berkualitas tinggi.

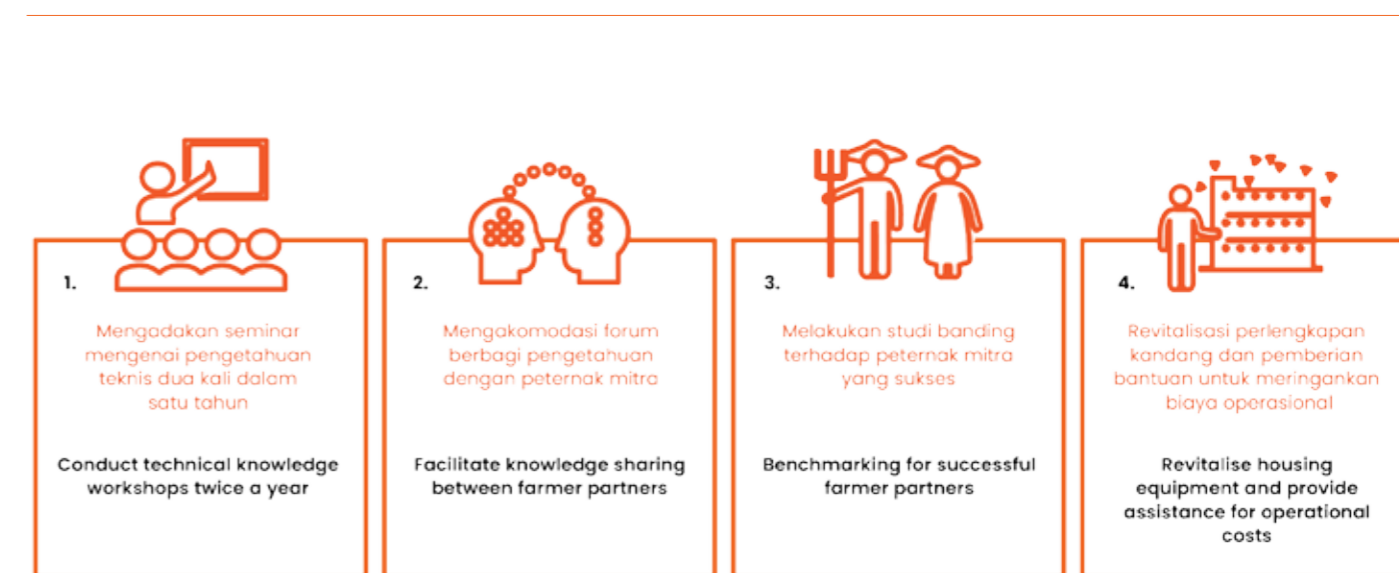
In this programme, the farmers are only required to provide farming land and workers. While we provide them with DOCs, feeds, medicines, vaccines, chemicals (OVK), veterinary services, and technical assistance. Our technical experts provide farmers with comprehensive assistance, specifically in agricultural management, feed nutrition, and chicken health. They arm our farmer partners with knowledge of the right processes to operate farms to produce healthy and high quality chickens.

Tantangan kami di Indonesia adalah tingkat konsumsi dan daya beli unggas yang rendah. Dalam operasi sehari-hari, para peternak mitra kami umumnya menghadapi penyakit unggas dan kapasitas gudang yang rendah. Segala tantangan ini mendorong rasa kebersamaan antara kami dan peternak mitra kami.

Our challenges in Indonesia are low consumption by levels and the low purchasing power of poultry. In the daily operations, our farmer partners commonly deal with poultry diseases and low warehouse capacity. These challenges drive our sense of togetherness with the farmer partners.

Pada tahun 2018, kami fokus dalam mengembangkan produktivitas peternak mitra melalui beberapa program, yaitu:

In 2018, we focus on improving the productivity of our farmer partners through several programmes:



Kami juga mengupayakan pemberian bantuan bagi peternak mitra, antara lain:

- Pendampingan teknis bagi peternak mitra yang akan atau baru beralih teknologi dari sistem *open house* menjadi *closed house*.

We also provide relief efforts for our farmer partners, such as:

- Technical assistance for farmers who are transitioning or have transitioned from open house to closed-house system.

Kami siap untuk bekerjasama dengan pemerintah untuk mendukung kegiatan promosi gaya hidup sehat dan diet seimbang melalui konsumsi unggas. Kami berkontribusi dalam menurunkan harga beli unggas bagi konsumen dengan cara memperpendek rantai pasok unggas serta mendorong masyarakat agar membeli unggas karena harganya yang terjangkau.

We seek the government's cooperation to support us in promoting a healthy lifestyle and a balanced diet through poultry-based protein consumption. By partnering with local farmers, we contribute in shortening the poultry supply chain to reduce prices and encourage people to choose poultry meat as their main choice due to its affordability.



*Note: INTI = JAPFA, PLASMA = Farmer Partners, BAKUL = Traditional Distributor To Wet Market

“Telah menjadi peternak mitra selama 20 tahun, saya telah melihat banyak tawaran yang berbeda, tetapi program kemitraan JAPFA adalah yang paling stabil dan dapat diandalkan. Melalui kemitraan ini, keluarga saya dapat pergi naik haji dan pergi Umrah setiap tahun. Hal ini juga memungkinkan saya untuk mengirim semua anak dan cucu saya ke sekolah.” – H. Kaprawi

(Peternak Mitra JAPFA selama 20 Tahun)

“Having been a farmer partner for 20 years, I have seen a lot of different offers but still, the JAPFA contract farming programme is the most stable and reliable. Through this programme, my family was able to go to pilgrimage and visit Umrah annually. It also allows me to send all of my children and grandchildren to school.”

–H. Kaprawi (JAPFA Farmer Partners for 20 Years)



Sumber Bahan yang Berkelanjutan Sustainable Sourcing of Materials

Sebagai salah satu perusahaan pakan ternak terbesar, kami menggunakan jagung sebagai salah satu bahan baku untuk pakan. Jagung merupakan hasil pertanian yang fluktuatif, di mana ketersediaan di pasar tergantung pada perubahan musim. Dengan dampak perubahan iklim yang semakin terasa dan ketidakstabilan pola cuaca, risiko pasokan jagung semakin meningkat. Dalam upaya meminimalisasi risiko ini, kami membentuk kerja sama dengan Asosiasi Petani Indonesia (HKTI) untuk membeli jagung dari petani lokal melalui Nota Kesepakatan Bersama antara HKTI dan JAPFA. Kerjasama ini memberi jaminan bagi petani untuk ketersediaan permintaan dengan harga pasar dan industri pakan bisa mendapatkan kepastian dalam pasokan bahan baku. Harga yang ditetapkan mengacu pada harga jagung pasaran dalam negeri. Selain itu, kualitas adalah pertimbangan kami dalam memilih jagung yang lebih baik dan lebih segar. Melalui kerjasama ini, kami serius mendukung pengembangan budidaya jagung di Indonesia.

Selain operasi utama, kami juga memproduksi bahan pengemas yang bisa berdampak pada lingkungan jika tidak dikelola dengan baik. Untuk mengakomodasi kebutuhan kemasan pakan ternak, kami mengembangkan unit usaha karung plastik yang menghasilkan karung plastik berbahan dasar polipropilena. Sepanjang 2018 sebanyak 4.3% dari polipropilena yang digunakan dalam proses produksi merupakan hasil daur ulang mesin recycle unit karung plastik. Seluruh karung plastik kami telah memenuhi persyaratan kualitas yang ketat dari para pelanggan. Kami menggunakan sistem produksi yang efisien dengan konsep zerowaste dalam memproduksi karung plastik. Karung plastik bekas pakan biasanya digunakan kembali oleh para peternak untuk menyimpan kotoran ternak maupun sampah dari peternakan mereka.

As one of the largest poultry feed companies, we use corn as one of the raw materials for feed. Corn is an agricultural product, where its market availability fluctuates depending on seasonal change. With the impact of climate change and instability of weather patterns, there is an increased risk of corn supply. To minimize this risk, we form a cooperation with the Association of Indonesian Farmers (HKTI) to procure corn from local farmers through a Memorandum of Understanding between HKTI and JAPFA. This brings assurance to the farmers in terms of market availability, market price, and in enabling the feed industry to have certainty in raw material supply. The settled price refers to domestic corn prices. Furthermore, quality is our consideration in choosing better and fresher corn. Through this cooperation, we are serious about supporting the development of corn cultivation in Indonesia.

In addition to our main operations, we also produce packaging material and are aware that this can potentially cause environmental impact if not managed properly. To accommodate our needs of packaging materials for our feed products, we produce our own woven plastic bags which are made from polypropylene through our woven plastic bag unit. Throughout 2018, 4.3% of polypropylene used in the production process is a recycled polypropylene which resulted from plastic bag unit machine. All of our woven plastic bags meet the strict quality requirement set by our customers. We use an efficient production system and zero waste concept in the production of our woven plastic bag. Emptied bags are usually reused by the farmers to load manure and litter from the farm.

7 Membangun Masyarakat Kami

Nurturing Our Community

- | | |
|--|--|
| <p>P. 81 JAPFA for Kids
<i>JAPFA for Kids</i></p> <p>P. 83 JAPFA Chess
<i>JAPFA Chess</i></p> <p>P. 84 Bantuan Bencana
<i>Disaster Relief</i></p> <p>P. 84 Bank Sampah
<i>Waste Bank</i></p> <p>P. 85 Donor Darah
<i>Blood Donation</i></p> | <p>P. 85 Sanitasi
<i>Sanitation</i></p> <p>P. 86 Sekolah Hijau JAPFA
<i>Green School JAPFA</i></p> <p>P. 86 Yayasan JAPFA
<i>JAPFA Foundation</i></p> <p>P. 91 Skema Kerja JAPFA Foundation
<i>Work Scheme of JAPFA Foundation</i></p> |
|--|--|

Di JAPFA, kami ingin terus bertumbuh dan berkembang bersama masyarakat untuk menciptakan hubungan harmonis yang bermanfaat serta sesuai dengan harapan para pemangku kepentingan kami.

At JAPFA, we aim to continuously grow and evolve with the community to create harmonious relationships that benefit and meet the expectations of our stakeholders.

Membangun hubungan baik dengan karyawan, pelanggan, dan masyarakat sekitar adalah faktor penting bagi kami dalam berkontribusi terhadap kesejahteraan sosial dan pengembangan masyarakat. Program yang kami buat melibatkan dan memberdayakan masyarakat lokal, seperti bermitra dengan peternak lokal, membangun institusi pendidikan, dan mengembangkan program *JAPFA for Kids* yang mempromosikan diet dan gizi seimbang.

Building relationships with valuable employees, customers and the surrounding communities is a fundamental factor in contributing to social welfare and community development. We designed structured programmes that involve and empower local communities, such as partnering with local farmers, building educational institutions, and creating the *JAPFA for Kids* programme to promote the awareness of having a balanced diet and nutrition.

Sejalan dengan visi kami yaitu "Berkembang Menuju Kesejahteraan Bersama", program kami bertujuan untuk menciptakan nilai bagi masyarakat dan lingkungan.

Anchoring on the company's vision of "Growing Towards Mutual Prosperity", our programmes aim to create value for the society and the environment.

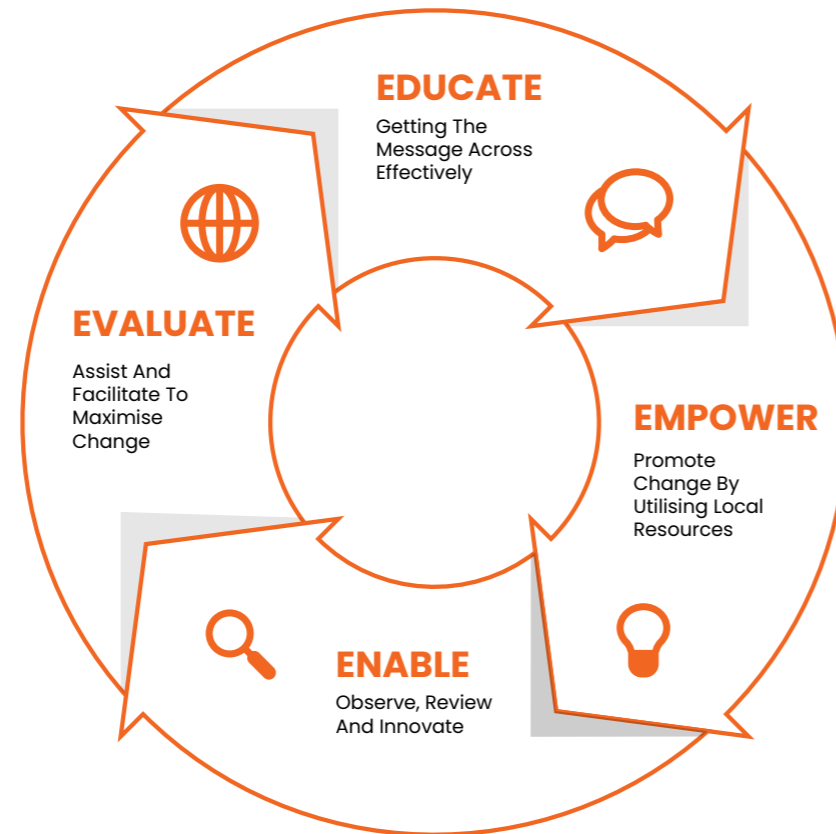
Di JAPFA, keberlanjutan bisnis kami tidak terlepas dari kontribusi kami kepada masyarakat. Upaya pengembangan masyarakat kami bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup serta menumbuhkan dan memelihara masyarakat yang sehat.

At JAPFA, the sustainability of our business is inseparable from our contribution to the community. Our community development efforts aim to improve the livelihood of the community as well as to grow and nourish healthy communities.



Cara Kami

Our Approach



Mewujudkan Generasi yang Lebih Sehat melalui Diet Gizi Seimbang

Raising A Healthier Generation Through A Nutritionally-Balanced Diet

Berdasarkan Pantauan Status Gizi (PSG) tahun 2017 yang dilakukan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, sekitar 17,8% balita di bawah usia lima tahun 2017 mengalami masalah gizi. Jumlah tersebut terdiri dari 3,8% yang mengalami gizi buruk dan 14% kurang gizi. Selain itu, hasil PSG tersebut juga menunjukkan prevalensi Balita *stunting* di Indonesia masih tinggi yakni 29.6%, di atas standar WHO (20%). *Stunting* merupakan suatu kondisi gagalnya pertumbuhan tubuh dan otak anak yang disebabkan gizi buruk, infeksi yang berulang dan kurangnya stimulasi psikososial. Hal ini dipercaya akibat sulitnya akses terhadap makanan bergizi, rendahnya asupan vitamin dan mineral, dan kurangnya keragaman pangan dan sumber protein hewani yang dikonsumsi. Terkait dengan isu tersebut, selama periode pelaporan, JAPFA telah mengembangkan program pendidikan yang berfokus pada kesehatan serta gizi ibu dan anak, salah satunya dilakukan di Siosar, Sumatera Utara. Kegiatan ini bertujuan untuk mendukung pertumbuhan fisik dan perkembangan otak yang optimal pada anak. Kami juga bekerja sama dengan Puskesmas setempat dan Departemen Kesehatan Indonesia untuk menyediakan makanan bergizi bagi anak-anak, ibu hamil dan/atau menyusui.

According to the Nutrition Status Monitoring (PSG) 2017 that was conducted by the Ministry of Health in the Republic of Indonesia, some 17.8% of toddlers below the age of five in 2017 have experienced nutritional problems. This number consisted of 3.8% of toddlers who experienced malnutrition and 14% who were malnourished. Moreover, the PSG result also showed that the prevalence of stunted growth in toddlers remained high at 29.6%, above the threshold defined by WHO (20%). Stunting is the impaired growth and development that children experience from poor nutrition, repeated infection, and inadequate psychosocial stimulation. The cause of stunting is believed due to lack of access to nutritious food, low intake of vitamins and minerals, and poor diversity of food and sources of animal proteins. Specific on the issue of stunting, during the reporting period, JAPFA developed an education programme focusing on mothers and children regarding health and nourishment concerns within the community, one of which was carried out in Siosar, North Sumatra. This is to support optimal physical growth and brain development in children. We also collaborate with local government clinic (Puskesmas) and Indonesian Ministry of Health to provide nutritious food for children and expecting and/or breastfeeding mothers.

JAPFA for Kids

JAPFA for Kids adalah program sosial unggulan kami yang didedikasikan untuk kesejahteraan anak-anak di daerah pedalaman Indonesia. Program ini berfokus pada keseimbangan gizi dan kebersihan untuk anak usia 6 sampai 12 tahun. Kami melatih mereka agar memperhatikan kedua hal penting tersebut untuk mewujudkan perubahan sosial berkelanjutan di masyarakat kami.

JAPFA for Kids is our flagship programme dedicated to the welfare of children in rural parts of Indonesia. This is one of our main activities that focus on nutrition and hygiene balance for children aged 6 to 12 years old. We train the children to pay attention to these two crucial things to achieve sustainable social change in our community.

Di tahun 2018, kami berkomitmen untuk membangun sekolah yang bersih, sehat dan asri melalui pendidikan dan bimbingan yang disertai target untuk mencapai penghargaan Adiwiyata. Program Adiwiyata mendorong sekolah-sekolah untuk menerapkan sikap menghargai lingkungan. Penghargaan ini merupakan program kerjasama antara Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dengan Kementerian Pendidikan untuk mempromosikan pendidikan lingkungan yang termasuk dalam kerangka kerja pembangunan berkelanjutan. Dengan menyediakan mentor, dana, bibit untuk kebun herbal, dan pelatihan selama enam bulan, kami berharap sekolah dapat melanjutkan program ini kedepannya secara mandiri. Sebagai bahan evaluasi untuk program ini, kami mengadakan acara perayaan budaya dan kompetisi yaitu "Gebyar Budaya", dimana setiap sekolah yang berpartisipasi mempresentasikan perkembangannya, sementara para siswa menunjukkan kreativitas mereka melalui kompetisi koki kecil dan pertunjukan tari tradisional.

In 2018, our commitment is to build clean, healthy and green schools through education and mentoring, with the target of achieving the Adiwiyata award. The Adiwiyata School Programme encourages schools to adopt a respectful behavior towards the environment. This award is a joint programme by the Indonesian Ministry of Environment and Forestry and the Ministry of Education to promote environmental education, which is included in the framework of sustainable development. By sponsoring mentors for schools, funding special events, providing seeds for herb gardens, and providing training for six months, we expect the schools to be able to continue the programme independently after the training period has ended. As part of the evaluation for the JAPFA for Kids programme, we conduct a cultural celebration and competition event namely "Gebyar Budaya", where schools present their progress, while students demonstrate their creativity through cooking competitions (*kompetisi koki kecil*) and traditional dance performances.

Kegiatan program JAPFA for Kids meliputi |
JAPFA for Kids programme activities include

- Mengembangkan sistem pengelolaan sekolah yang sehat dengan mempromosikan dan meningkatkan kebersihan sekolah bersama JAPFA.
- Membangun kantin yang sehat untuk meningkatkan kesejahteraan siswa.
- Memilih "Duta Makanan Sehat" di setiap sekolah untuk membimbing teman sebayanya dalam memilih makanan yang sehat.
- Memilih "Duta Lingkungan Sehat" di setiap sekolah untuk membantu mengembangkan budaya sekolah yang bersih dan mendorong teman-temannya untuk melestarikan lingkungan.
- Memilih "Duta Anak Sehat", atau "Dokter Kecil" di setiap sekolah, untuk membantu guru mereka dalam mempromosikan gaya hidup sehat dan menjelaskan kepada teman mereka mengenai masalah kesehatan dan kebersihan.
- Developing healthy school management system by promoting hygiene and improving the school's sanitary environment together with JAPFA.
- Building a healthy canteen to improve students' well-being.
- Selecting a Healthy Food Ambassadors in each school to help educate their peers to learn how to make better choices for a healthier food.
- Selecting a Healthy Environment Ambassadors in each school who help develop clean school culture and encourages their peers to conserve the environment.
- Selecting a Healthy Children Ambassadors in each school, or also known as "Little Doctors" to help their teachers in promoting healthy lifestyles and helping their classmates in learning about health and sanitation issues.

Sampai dengan tahun 2018, JAPFA for Kids telah membantu 750 sekolah, dengan total 133.499 siswa, 8.717 guru, di 78 kota dan 21 provinsi di Indonesia.

JAPFA for Kids has helped 750 schools, with a total of 133,499 students, 8,717 teachers, in 78 municipals and 21 provinces in Indonesia, up until 2018.

Pada tahun 2018, JAPFA For Kids telah menjangkau 9.095 siswa dan 677 guru dari 62 sekolah yang tersebar di tujuh kota di enam provinsi.

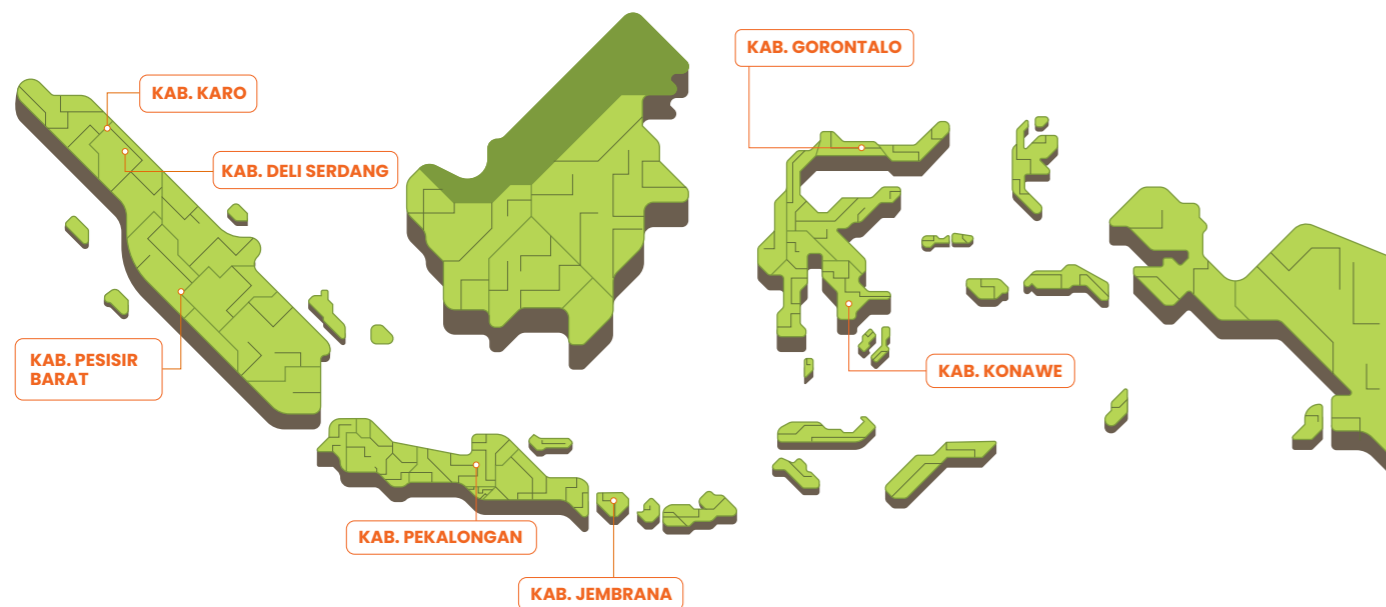
Selanjutnya, kami juga mempunyai program bimbingan di beberapa sekolah yang menggunakan konsep dari Jepang yaitu 5S (Seiri/Ringkas, Seiton/Rapi, Seiso/Resik, Seiketsu/Rawat dan Shitsuke/Rajin). Semula, 5S memiliki tujuan untuk menjaga lingkungan yang bersih dan terkendali serta memberikan pemahaman pada siswa dan guru akan pentingnya memakan makanan sehat dan menjaga kesehatan mereka.

Kami mengerahkan program *JAPFA for Kids* di beberapa wilayah di Indonesia di antaranya Sumatera, Jawa, Bali dan Sulawesi. Program yang dijalankan oleh dua fasilitator, berlangsung selama enam bulan. Sejalan dengan slogan kami, "Anak-anak Indonesia yang bersih dan sehat", kami mendorong dan menyarankan para siswa untuk mengkonsumsi makanan yang dibuat di rumah.

In 2018, JAPFA For Kids reached 9,095 students and 677 teachers from 62 schools spread over seven municipals in six provinces.

Furthermore, we also have a mentoring programme in some schools that follows the Japan concept known as 5S (Seiri/Sort, Seiton/Set in order, Seiso/Shine, Seiketsu/Standardise and Shitsuke/Sustain). Initially, the goal of the 5S is to keep a clean and controlled environment and enlighten students and teachers to understand the essence of eating healthy foods and maintaining their own health.

We organised the JAPFA for Kids programme in some districts in Indonesia such as Sumatera, Java, Bali and Sulawesi during the reporting period. The programme is run by two facilitators and lasts for six months. In line with our slogan, "Indonesian children are clean and healthy", we encourage and advise students to eat home-cooked meals.



Infografis Penyebaran Programme JAPFA for Kids di Seluruh Indonesia | Infographics on the Distribution of JAPFA for Kids Programmes throughout

Dalam menjalankan program ini, kami juga dihadapkan oleh beberapa tantangan, seperti:

- Kurangnya sumber pengetahuan mengenai nutrisi di masyarakat pedesaan.
- Tantangan geografis untuk menjangkau masyarakat yang tinggal di lokasi terpencil.
- Rendahnya kondisi sosial ekonomi keluarga - kurangnya pengetahuan orang tua akan gizi dan kebersihan yang baik bagi anak.
- Kurangnya fasilitas kesehatan
- Rendahnya keinginan masyarakat untuk membuat gerakan perubahan

In running the programme, we faced several challenges such as:

- Lack of educational resources regarding nutrition in communities.
- Geographical challenges to reach people in remote locations in distributing information and facilities.
- Low socio-economic conditions of the family - lack of knowledge about good nutrition and hygiene for children.
- Lack of health facilities
- Low community interest to change.

JAPFA Chess Club

Pada tahun 2018, JAPFA aktif mendukung tim catur Indonesia dalam meningkatkan peringkat di federasi catur internasional. Kerja sama kami dengan Percasi (Persatuan Catur Seluruh Indonesia) serta Kementerian Pemuda dan Olahraga bertujuan untuk mencari bakat melalui *JAPFA Chess Club*. Kami mengadakan "JAPFA Grandmaster & Women Grandmaster Tournaments" di Solo, yang juga diikuti oleh peserta dari negara lain seperti Amerika Serikat, Rusia, Serbia, Prancis, Georgia, Rumania, Filipina, dan Vietnam. Kemudian, kami juga mendukung tim catur Indonesia pada Olimpiade Catur di Batumi, Georgia.

In 2018, JAPFA actively supported the Indonesian chess team in improving their ranking in the international chess federation. Our partnership with Percasi (Indonesian Chess Federation) and also the Ministry of Youth and Sport aims to discover chess prodigies through the JAPFA Chess Club. We held the "JAPFA Grandmaster & Women Grandmaster Tournaments" in Solo, Indonesia that had participation from various players from other countries such as the USA, Russia, Serbia, France, Georgia, Romania, the Philippines, and Vietnam. We also supported the Indonesian chess team during the Chess Olympiad in Batumi, Georgia.



Bantuan Bencana Disaster Relief

Kerusakan yang melanda Lombok akibat guncangan gempa berkekuatan 7,0 skala *richter* pada tahun 2018 lalu menyebabkan ratusan ribu orang terlantar dan puluhan ribu rumah hancur. Setelah bencana terjadi, JAPFA segera memberikan bantuan senilai kurang lebih 350 juta rupiah untuk penyediaan tenda, makanan, kebutuhan pokok, dan obat-obatan untuk para korban. Pertolongan darurat dan penyelamatan juga dilakukan oleh JAPFA setelah gempa dan tsunami menyerang kota Palu pada 28 September 2018. Kami dengan sigap membentuk tim JAPFA Peduli untuk menyediakan makanan, air bersih, obat-obatan, selimut, tenda, dan pemeriksaan medis. Total nilai keseluruhan dari bantuan yang diberikan adalah 950 juta rupiah.

The unimaginable devastation that hit Lombok due to the massive 7.0 magnitude earthquakes in 2018 caused hundreds of thousands of people to be displaced and tens of thousands of homes were destroyed. In the wake of the natural disaster, JAPFA provided tents, food staples, basic necessities, and medication worth Rp 350 million. Emergency relief and rescue operations were also done in Palu, Indonesia, after a destructive and shallow earthquake and a tsunami hit the city on 28th September 2018. We quickly established a "JAPFA Peduli" (JAPFA Cares) team to provide food, clean water, medications, blankets, tents, and medical examinations. The assistance provided was worth Rp 950 million.

Bank Sampah Waste Bank

[GRI 203-2]

Program bank sampah kami bertujuan untuk mengurangi jumlah sampah, mengubah sikap masyarakat terhadap lingkungan, dan meningkatkan ekonomi masyarakat setempat dengan memberikan tabungan melalui program daur ulang sampah. Masyarakat dapat mengumpulkan sampah yang dapat didaur ulang meliputi kardus, kertas dan wadah/botol plastik dan membawanya ke bank sampah di mana sampah akan ditimbang dan dicatatkan nilai uangnya ke dalam buku tabungan. Bank Sampah awalnya dilakukan di Sragen yang mencakup 3 komunitas dan 110 orang. Sepanjang 2018, setidaknya ada 10.5 juta rupiah nilai sampah yang dikelola di bank sampah kami.

Our waste bank programme aims to reduce the amount of waste, change people's attitudes towards the environment, and boost the local community's economy by allowing individuals to grow a "savings" account and save money for future through a waste recycling programme. People can bring recyclable waste, including cardboard, paper and plastic containers/bottles to the waste bank where the waste is weighed, and the monetary value is accorded to the respective person. The Waste Bank was initially conducted in the Sragen region and covers 3 communities and 110 people. Throughout 2018, a total of Rp 10.5 million worth of waste was registered in our waste bank.



Donor Darah Blood Donations

Melalui kerja sama dengan Palang Merah Indonesia, JAPFA secara rutin melaksanakan kegiatan donor darah yang diikuti oleh semua staf dan karyawan. Pada tahun 2018, PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk Unit Sragen menerima penghargaan dari Palang Merah Indonesia (PMI) sebagai perusahaan yang mendonasikan darah dengan peserta dan jumlah donor terbanyak yaitu 6.000 liter darah.

JAPFA worked in partnership with the Indonesian Red Cross to conduct regular blood donation drives for all staff and workers. In 2018, PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk's Sragen Unit received an award from the Indonesian Red Cross (PMI) as a company that had the greatest number of participants that donated blood and for donating 6,000 litres of blood.



Sanitasi Sanitation

Program Sanitasi Masyarakat JAPFA dilaksanakan di Kecamatan Duyungan, Kabupaten Sragen. Program ini ditujukan bagi masyarakat yang belum memiliki toilet di rumah mereka.

JAPFA Community Sanitation Programme was conducted in Duyungan Sub-District, Sragen Regency. This programme was addressed to people who did not have toilet in their house.

Sepanjang tahun 2018, melalui unit usaha kami di Kabupaten Sragen, kami telah membangun 40 toilet untuk 40 kepala keluarga yang belum memiliki toilet. Dengan pencapaian tersebut, seluruh warga di sekitar lokasi operasi kami dapat memiliki sarana sanitasi yang layak. Kami memberikan *seed funds* untuk penyediaan material dan bahan bangunan pembangunan toilet. Masyarakat penerima manfaat kemudian diminta untuk menyumbangkan tenaga kerja dalam membangun toilet untuk rumah-rumah lain di desa tersebut.

In 2018, through the company's business unit in Sragen district, we have built 40 toilets for 40 families who did not have a toilet. With this achievement, all households around our facilities will have proper sanitation. We provided seed funds for providing materials of toilet's building. Our community beneficiaries were then asked to contribute labour to build toilets in other houses in the village.

Sekolah Hijau JAPFA | JAPFA Green School

Program Sekolah Hijau JAPFA dilaksanakan di 10 Sekolah Dasar Negeri di sekitar pabrik pakan JAPFA di Cikupa dan Cikande. Kegiatan Sekolah Hijau JAPFA bertujuan untuk mendorong terbentuknya sekolah yang bersih dan asri. Sepanjang tahun 2018, kami mendampingi 10 sekolah dasar untuk melakukan perubahan di sekolah terkait tata kelola kebersihan serta mengurangi limbah anorganik dan memanfaatkan sampah organik. Beberapa sekolah telah dilatih untuk menerapkan budaya memilah sampah. Nantinya, sampah anorganik akan dimanfaatkan untuk kerajinan tangan, sedangkan sampah organik akan diolah menjadi kompos dan dimanfaatkan untuk membuat kebun sekolah.

Sekolah Hijau JAPFA programme was held in 10 Public Elementary Schools around JAPFA Feedmills in Cikupa and Cikande. This programme aimed to build clean and green schools.

Throughout 2018, we assisted 10 elementary schools to change and improve the hygiene management as well as reducing inorganic waste and utilizing organic waste. Each school has been trained to develop a waste-sorting culture. Later, inorganic waste will be used for handicrafts, while organic waste will be processed into compost and used for creating school gardens.

JAPFA Foundation | JAPFA Foundation

Towards Sustainable Goals | Menuju Tujuan Berkelanjutan

Latar Belakang

Dengan visi "Memaksimalkan potensi kaum muda melalui bidang pendidikan, gizi dan olahraga," Yayasan JAPFA (*JAPFA Foundation*) yang baru berdiri pada tahun 2015 terus menerus mengembangkan dan menjalankan berbagai program sosial berkelanjutan. Program-program tersebut dipilih bukan tanpa alasan, sebab, sejak awal, selain mengejar tujuan Perseroan (*corporate goals*), Yayasan memiliki konsep agar program-program yang dijalankan bisa sekaligus mengejar Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*).

Background

In line with our vision to "Maximise our youth's potential through education, nutrition & sports development", the JAPFA Foundation, which was established in 2015, continuously developed and implemented various sustainable social programmes. The programmes were selected not without reason. Since the beginning, besides achieving corporate goals, the Foundation's concept was to create programmes that were also able to achieve the Sustainable Development Goals (SDGs).

Agenda Pembangunan Berkelanjutan tahun 2030 | The 2030 Agenda for Sustainable Development / SDGs

Agenda Pembangunan Berkelanjutan tahun 2030 (*The 2030 Agenda for Sustainable Development atau SDGs*) merupakan panduan global untuk mendorong perubahan-perubahan untuk bergeser ke arah pembangunan berkelanjutan yang berdasarkan hak asasi manusia dan kesetaraan menuju pembangunan sosial, ekonomi dan lingkungan hidup. SDGs dibuat berdasarkan prinsip-prinsip universal, terintegrasi dan inklusif untuk memastikan bahwa tidak akan ada seorang pun yang terlewatkan.

The 2030 Agenda for Sustainable Development is a global initiative to bring change towards sustainable development, based on human rights and equality, towards social, economic and environmental development. The SDGs are implemented with universal, integrated and inclusive principles to ensure that "No One is Left Behind".

Berkaitan dengan SDGs tersebut di atas, program-program Yayasan mengarah pada pemenuhan tujuan SDGs poin 2-Zero Hunger, 4-Quality Education, dan 17-Partnership for The Goals. Pada tahun 2018, tujuan itu diwujudkan Yayasan melalui dua pilar kontribusi utama, yakni pendidikan agrikultur dan program perbaikan nutrisi. Selain itu, berbagai inisiatif di bidang *social strategic* juga dilakukan. Untuk keperluan itu, pada tahun 2017 dan 2018, Yayasan mengalokasikan dana sebesar USD 2.2 juta, naik dibanding tahun 2015-2016 sebesar USD 1.5 juta.

Regarding the SDGs, the Foundation's programmes aim to achieve SDG number 2-Zero Hunger, 4-Quality Education, and 17-Partnership. In 2018, the Foundation's goals were realised through two main pillars of contribution i.e. agricultural education and a nutritional improvement programme. Moreover, several socially-strategic initiatives were also implemented. For all of those programmes during the 2017-2018 period, the Foundation spent USD 2.2 million, an increase compared to 2015-2016 expenditure, which was USD 1.5 million.

	Penerima manfaat langsung <i>Direct Beneficiaries</i>	Penerima manfaat tidak langsung <i>Indirect Beneficiaries*</i>	Jumlah <i>Total</i>
Pendidikan <i>Education</i>	5.045	16.256	21.301
Nutrisi <i>Nutrition</i>	2.755	4.546	7.301
COSI <i>(Community Open Space Initiatives)</i>	4.678	5.163	9.841

***Data berasal dari estimasi perusahaan**
Data is based on our company estimate

Berikut sebagian program dua pilar dan dua inisiatif yang digelar Yayasan JAPFA pada tahun 2018:

The following are the two key pillar programmes and two initiatives held by the JAPFA Foundation in 2018:

Pendidikan Agrikultur | Agricultural Education

Program ini dipilih karena sesuai dengan bisnis inti JAPFA. Harapannya, melalui program pendidikan agrikultur dan pengembangan agribisnis maka, selain akan lahir generasi muda agrikultur yang profesional, juga didapatkannya aset-aset ilmu pengetahuan baru di bidang ini. Hal ini semakin penting mengingat bahwa JAPFA adalah Perseroan lokal yang sudah *Go International*.

This programme was chosen as it is in accordance with JAPFA's core business. The hope is that through agricultural education and agribusiness development, a young generation of agriculture professionals will be produced, and that new knowledge in this field could be obtained. This is necessary, considering that JAPFA is a local company that has gone international.



Salah satu bentuk program dari pendidikan agrikultur adalah bekerjasama dengan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Agribisnis dan Agroteknologi, Peternakan dan Perikanan di berbagai wilayah di Indonesia. Pada tahun 2018, setidaknya 13 SMK digandeng yang berlokasi di Sumatera Utara, Lampung, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Kalimantan Selatan, Sulawesi Selatan dan Nusa Tenggara Timur. SMK-SMK tersebut dipilih karena letak dan fungsinya strategis di pengembangan ekonomi dan generasi muda di tengah masyarakat.

Dalam kerja sama dengan SMK, Yayasan menerapkan *Grand Design* Pengembangan Pendidikan Agrikultur level SMK sebagai *blueprint* yang tujuannya memperkuat kinerja kepala sekolah dan guru, meningkatkan manajemen sekolah serta membina *Teaching Factory* dan unit bisnis yang berkelanjutan. Pola kerja tersebut telah disetujui dan diakui oleh Badan Perencanaan dan Pembangunan Nasional, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI dan oleh Pemerintah Provinsi terkait sebagai pola pengembangan SMK yang sesuai dengan tujuan Pemerintah Pusat.

One of the agricultural education programmes is a partnership with Vocational Schools of Agribusiness, Agrotechnology, Livestock and Aquaculture in various regions in Indonesia. In 2018, we partnered with at least 13 Vocational Schools that are located in North Sumatra, Lampung, West Java, Central Java, East Java, South Kalimantan, South Sulawesi and East Nusa Tenggara. These schools were chosen because of their strategic location and function in developing the economy and the younger generation in the community.

In our partnership with the Vocational Schools, we implemented a Grand Design of Vocational-level Agriculture Education Development as a blueprint that aims to strengthen the principals' and teachers' performances, improve the school's management, and foster a Teaching Factory as well as sustainable business units. The programme has been approved and acknowledged by the Ministry of National Development Planning, the Ministry of Education and Culture, and the Provincial Government, as a programme for the vocational schools' development that is in line with the Central Government goals.

Perbaikan Nutrisi | Nutritional Improvement

Masalah nutrisi menjadi salah satu program yang digarap Yayasan karena kami bangga pada produk-produk JAPFA yang dapat memberi asupan nutrisi cukup bagi konsumen kami. Dunia nutrisi terus berkembang, sementara kekurangan di bidang nutrisi masih banyak terjadi di Indonesia. Oleh karena itu, sebuah jalan keluar diperlukan melalui kolaborasi antara pemerintah dan swasta, serta akademisi. Dalam hal ini, akademisi memiliki peranan penting dalam melakukan terobosan baru di bidang nutrisi.

Dalam kaitannya dengan perbaikan nutrisi, Yayasan memiliki program *NutriTEEN* (*Nutritionist TEEN*), duta gizi yang berfokus pada remaja. Mereka adalah siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) yang aktif, peduli nutrisi, dan menjalani gaya hidup sehat sehingga patut menjadi panutan bagi remaja seusianya. *NutriTEEN* bertugas untuk menyebarkan informasi terkait keseimbangan nutrisi kepada para remaja di sekolah-sekolah dan masyarakat luas.

Nutrition was identified as a key issue in the Foundation programmes. We are proud that our products are able to provide adequate nutrition for our consumers. While global nutrition levels continue to grow, nutritional deficiencies are still prevalent in Indonesia. Thus, a solution is required through collaborations between government, the private sector, and academics. In this case, the academics have an important role in making new breakthroughs in the field of nutrition.

In relation to nutritional improvement, the Foundation has a *NutriTEEN* (*Nutritionist TEEN*) programme that focuses on selecting a nutrition ambassador for teenagers. These ambassadors are high school students who are active, care about nutrition, live a healthy lifestyle, and deserve to be a role model for other teenagers. The *NutriTEEN* ambassadors are assigned to spread information regarding nutritional balance to other students in schools and the wider community.



Yayasan bekerjasama dengan 1000 Days Fund, sebuah organisasi internasional, aktif dalam pemberantasan masalah *stunting* di 3 lokasi di Indonesia yakni Nusa Tenggara Timur, Jawa Timur, dan daerah padat penduduk di DKI Jakarta. Program ini merupakan bukti bahwa Yayasan selalu melibatkan kolaborasi lintas sektor dengan pemerintah, swasta, akademisi, dan masyarakat. Melalui pembagian 10.000 alat ukur tinggi badan (*height measure*) untuk 10.000 rumah, Yayasan berharap dapat menurunkan angka *stunting* sebesar 22% di tahun 2020.

Melalui *event* Indonesia Bergizi Creative Project, kami juga memberikan kesempatan untuk berkembang kepada *start-up* dan NGO yang memiliki konsep wirausaha sosial yang bagus dan berkelanjutan untuk tujuan pengentasan masalah nutrisi. Di mulai tahun 2018, mereka harus menjalankan kewirausahaan sosial yang pada nantinya tingkat keberhasilan mereka akan diukur menggunakan *SROI* (*Social Return on Investment*).

The Foundation is in collaboration with the 1000 Days Fund, an international organisation that actively combats *stunting* issues in three locations in Indonesia i.e. East Nusa Tenggara, East Java, and DKI Jakarta. This programme is a cross-sector collaboration with government, the private sector, academics, and the community. Through the distribution of 10,000 height measurement tools for 10,000 houses, we aim to reduce *stunting* rates by 22% in 2020.

Through the "Indonesia Creative Nutrition Project" event, we also provide opportunities develop *start-ups* and NGOs that have a good and sustainable concept of social entrepreneurship that intends to alleviate nutritional issues. Starting from 2018, they must begin implementing their social entrepreneurship, and their success will be measured in the future using a *SROI* (*Social Return on Investment*).



Strategi Sosial | Social Strategic

Dalam mewujudkan program-programnya, baik dari pendidikan agrikultur maupun nutrisi, Yayasan selalu mengupayakan adanya pendekatan *social strategic*, agar masyarakat dan Yayasan sama-sama berkembang (*sustainable partnership for community development*).

Berkaitan dengan *community development*, Yayasan juga telah membuka dua *Community Open Space Initiative (COSI)*, yakni di Pejaten Timur, Jakarta, dan di Desa Kemantren, Kabupaten Lamongan, Jawa Timur. *COSI* seperti *community centre* bagi Yayasan, tempat Yayasan mengembangkan pendidikan agrikultur dan nutrisi melalui pendekatan yang berkelanjutan sehingga masyarakat memberikan dukungannya. Di sini, Yayasan akan memberikan pelatihan, membuka ruang diskusi dan ruang kewirausahaan sosial, mengajarkan pendirian start-up dan inkubasi untuk anak-anak muda, serta memasarkan produknya melalui online market place dan media sosial. Hal ini adalah upaya Yayasan dalam menyelaraskan program dengan perkembangan Industry 4.0.

In realising its programmes, both in agricultural and nutrition education, the Foundation always strives for a socially-strategic approach, thus both the community and the Foundation can grow together (*sustainable partnerships for community development*).

Regarding community development, the Foundation has opened two *Community Open Space Initiatives (COSI)* in Pejaten Timur, Jakarta and Kemantren Village, Lamongan Regency, East Java. *COSI* is a community center where the Foundation develops agricultural and nutrition education through a sustainable approach, so that communities can also give their support. In *COSI*, the Foundation conducts training, has a discussion room and space for social entrepreneurship, and it also teaches young children about start-ups and incubators, and promotes their products through an online marketplace as well as social media. This is part of the Foundation's effort to align its programmes with the development of Industry 4.0.



Skema Kerja JAPFA Foundation

Work Scheme of JAPFA Foundation

KONTAK

JAPFA Foundation

Telepon : +6221 - 2854 5680

Faksimili : +6221 - 831 0309

Alamat :

Wisma Millenia Lantai 7,
JL MT Haryono Kav 16, Jakarta,
12810, Indonesia

Situs : www.japfafoundation.org

Facebook : JAPFA Foundation

Instagram : @japfafoundation

Twitter : @japfafoundation

CONTACT

JAPFA Foundation

Phone : +6221 - 2854 5680

Fax : +6221 - 831 0309

Address :

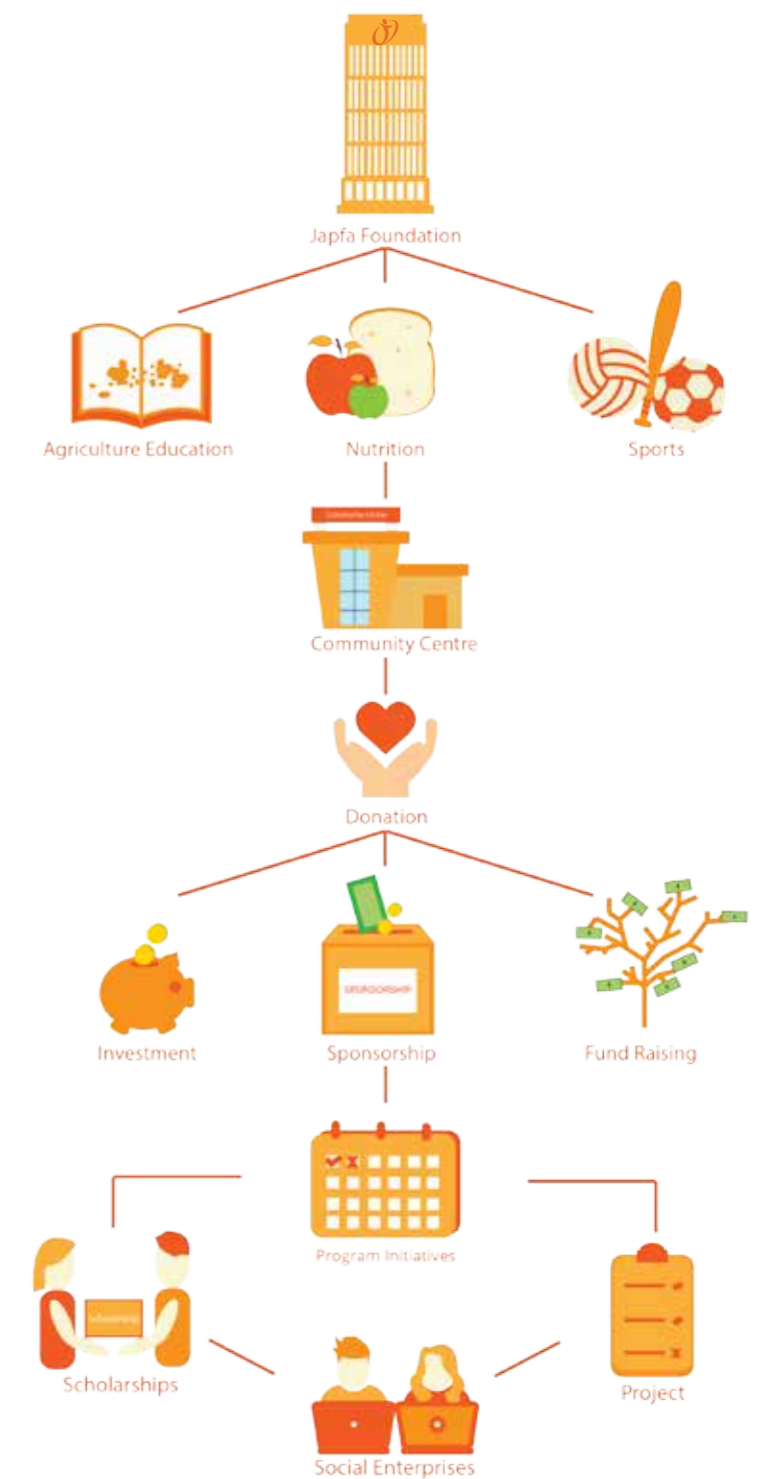
Wisma Millenia 7th Floor,
JL MT Haryono Kav 16, Jakarta,
12810, Indonesia

Website : www.japfafoundation.org

Facebook : JAPFA Foundation

Instagram : @japfafoundation

Twitter : @japfafoundation



8 Berkembang Bersama Pemangku Kepentingan

Growing Together with Our Stakeholders

P. 93 **Kinerja Ekonomi 2018**
2018 Economic Performance

P. 95 **Kinerja JAPFA**
JAPFA Performance

P. 98 **Kebijakan Anti Korupsi**
Anti-Corruption Policy

P. 98 **Audit Internal**
Internal Audit

P. 99 **Sistem Pelaporan Pelanggaran**
Whistleblowing System

Melalui model bisnis Perseroan yang terintegrasi secara vertikal dan pendekatan industrialisasi pada peternakan yang berskala besar, Perseroan mendapat manfaat dari skala ekonomi dan jangkauan pasar yang luas.

Through the Company's vertically-integrated business model and industrialised approach to large-scale farming, the Group benefits from economies of scale and extensive market coverage.

Selain itu, Perseroan berkontribusi pada kehidupan masyarakat di Nusantara dengan menyediakan bahan pokok yang mengandung protein hewani yang bergizi dan terjangkau bagi konsumen, memajukan kewirausahaan, bekerja sama dan memberdayakan petani dan peternak, menciptakan lapangan kerja, dan membayar pajak yang semuanya mengarah pada pembangunan ekonomi nasional.

In addition, the Group contributes to the lives of the people throughout the archipelago by providing nutritious and affordable animal protein staples to consumers, encouraging entrepreneurship, partnering and empowering farmers, creating jobs, and paying taxes which go towards national economic development.

Perseroan memiliki lebih dari 24.000 karyawan di seluruh jaringan industri peternakannya. Kemitraan strategis Perseroan dengan peternak mitra lokal memberikan mereka peluang kerja yang lebih besar. Relasi Perseroan dengan peternak mitra merupakan dasar bagi program pengembangan ekonomi masyarakat lokal. Melalui program ini, diharapkan para peternak lokal mampu berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi di wilayah mereka, dengan menyediakan makanan yang berprotein, menciptakan lapangan kerja dan berkontribusi dalam membayar pajak.

The Group has more than 24.000 employees across its network of industrialised farms, and its strategic partnerships with local farmer partners provide employment opportunities beyond the farms. The Company's relationships with farmer partners form the basis for the local community's economic development programmes. Through these programmes, local farmers contribute to the economic growth in their operating regions, via the provision of food protein, job creation and local tax contributions.

Kinerja Ekonomi 2018

2018 Economic Performance

Kondisi ekonomi Indonesia di tahun 2018 tidak terlepas dari faktor global. Pertumbuhan ekonomi Amerika Serikat serta kebijakan Bank Sentral negara tersebut (*The Fed*) yang beberapa kali menaikkan tingkat suku bunga, membuat investor memindahkan investasinya dari Indonesia.

The Indonesian economic conditions in 2018 are tied to global factors. The United States of America's economic growth and its Central Bank (The Federal Reserve System / the Fed) had increased its interest rate several times, which drove investors to remove their investments from Indonesia.

Di tengah melemahnya perinvestasi, neraca perdagangan Indonesia juga mengalami defisit yang cukup besar, yaitu sebesar 8,57 miliar Dolar AS akibat rendahnya pertumbuhan nilai ekspor yang dipengaruhi oleh ketidakpastian perekonomian global. Ini merupakan kali pertama neraca perdagangan Indonesia mengalami defisit dalam kurun waktu 4 tahun terakhir.

In the midst of the weakening investments environment, Indonesia's trade balance suffered a deficit, which amounted to USD 8.57 billion, resulting in low export value growth due to the global economic uncertainty. This was the first in the last four years Indonesia trade balance suffered a deficit.

Aliran keluar modal asing dan defisit dalam neraca perdagangan memberi tekanan tersendiri terhadap ekonomi Indonesia di tahun 2018. Sepanjang tahun 2018, nilai tukar Rupiah melemah, bahkan sempat menyentuh kisaran Rp15,200/Dolar AS, atau menjadi yang terendah sejak 10 tahun terakhir.

The outflow of foreign capital and the deficit in the trade balance gave added pressure on the Indonesian economy in 2018. In the most part of 2018, the Rupiah exchange rate weakened, it even hit Rp15,200/US Dollar, which was the lowest in the last 10 years.



Menyikapi berbagai kondisi tersebut, pemerintah dan Bank Indonesia (BI) telah mengambil berbagai kebijakan untuk menyelamatkan perekonomian Indonesia. Sepanjang tahun 2018, BI tercatat 6 (enam) kali menaikkan suku bunga acuan BI 7-Day Repo Rate, yaitu dari 4,25% pada awal tahun hingga menjadi 6,0% pada akhir tahun 2018. Kebijakan tersebut terbukti berhasil membuat nilai tukar Rupiah kembali menguat hingga ke level Rp14.450/Dollar AS.

Pemerintah juga telah membuat berbagai kebijakan untuk menekan defisit neraca perdagangan, salah satunya dengan mengurangi impor bahan bakar minyak, melalui kebijakan Solar B20. Pemerintah mewajibkan untuk mencampur solar dengan minyak nabati sebanyak 20%. Selain itu, Pemerintah juga mengeluarkan beberapa kebijakan yang bertujuan untuk mengurangi impor barang konsumsi.

Dengan menerapkan kebijakan ekonomi yang efektif, perekonomian Indonesia tahun 2018 meningkat 5,17% dibandingkan tahun sebelumnya yang hanya mencapai 5,07%. Pertumbuhan ekonomi tersebut dimotori oleh pertumbuhan konsumsi rumah tangga dan investasi, yang sumbangannya terhadap pertumbuhan ekonomi masing-masing sebesar 2,74% dan 2,17%.

Peningkatan konsumsi rumah tangga didukung oleh keberhasilan Pemerintah dalam mengendalikan laju inflasi di tahun 2018, yang berada pada tingkat 3,13%, lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya yaitu 3,61%.

Perseroan memberikan kebijakan strategis dalam menanggapi kondisi ekonomi dan persaingan global pada tahun 2018.

In response, the Government and Bank Indonesia (BI) took various policies to save the Indonesian economy. Throughout 2018, BI recorded an increased BI 7-Day Repo Rate on six occasions, from 4.25% at the beginning of the year to 6.0% at the end of 2018. The policy proved to be effective, enabling the Rupiah exchange rate to be Rp14,450/US Dollar.

The Government had also determined various policies to suppress the deficit in the Indonesian trade balance, one of which was the reduction of fuel oil imports through the "Solar B20" policy. The Government allowed diesel fuel to be mixed with 20% of vegetable oil. The Government also issued a number of policies to reduce imports of consumer goods.

By implementing an effective economic policy, the Indonesian economy grew positively by 5.17%, higher than the previous years' growth of 5.07%. The economic growth was driven by the growth in household consumption expenditure and investment which contributed to the economic growth by 2.74% and 2.17% respectively.

The growth in household consumption expenditure was supported by the Government's success in managing the inflation rate in 2018, which was at 3.13%, lower when compared to the previous year's 3.61%.

The Company has strategic policies in place to respond to the global economic conditions and competitive environment in 2018.

Selain memiliki rencana jangka panjang, Perseroan berupaya untuk meningkatkan kemampuannya dalam mengelola industri peternakan nasional.

Besides having a long-term view, the Company strives to increase its capability in the national livestock industry.



Kinerja JAPFA

Performance of JAPFA

[GRI 201-1]

Pada tahun 2018, Dewan direksi berinisiatif untuk meningkatkan daya saing Perseroan dengan melakukan sejumlah inovasi dan efisiensi dalam proses produksi dan operasional Perseroan.

Membuka pasar baru di beberapa wilayah adalah salah satu dari usaha Perseroan untuk terus meningkatkan terobosan produk. Program ini sejalan dengan misi perseroan dalam menyediakan produk yang kompetitif yang terjaga kualitasnya bagi masyarakat.

Di tahun 2018, Perseroan berhasil membukukan kinerja keuangan yang positif. Laba bersih yang dibukukan Perseroan tahun 2018 mencapai Rp2.253,2 miliar tumbuh 116,0% dibandingkan laba bersih tahun sebelumnya sebesar Rp1.043,1 miliar. Pertumbuhan laba bersih tersebut diraih seiring dengan peningkatan penjualan sebesar 14,9% menjadi Rp34,013.0 miliar. Tahun 2018, fundamental Perseroan juga semakin kuat yang ditandai dengan pertumbuhan aset sebesar 15.4% menjadi Rp23.038.0 miliar.

Perseroan selalu menciptakan nilai dengan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi dan konteks sosial. Selain meningkatkan hubungan dengan para pemangku kepentingan, aspek ini berkembang melalui berbagai kegiatan dan interaksi seperti penjualan kepada pelanggan yang memiliki dampak langsung pada modal finansial.

Pada tahun 2018, berdasarkan hasil kinerja ekonomi Perseroan, 9,9% dari pendapatan perusahaan didistribusikan ke biaya operasional untuk meningkatkan efisiensi operasional Perseroan dan memperluas pasar bisnis. Dalam laporan keberlanjutan ini, Perseroan telah mengidentifikasi peningkatan kontribusi kepada masyarakat. Pada akhir 2018, nilai ekonomi yang disimpan oleh Perseroan adalah Rp2.436.823 miliar.

Selain memberi dampak positif pada Perseroan, nilai ekonomi Perseroan juga memberi manfaat kepada masyarakat lokal. Dengan keberadaan pabrik yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia, Perseroan menyediakan lapangan pekerjaan bagi penduduk baik bekerja sebagai karyawan maupun dengan menciptakan usaha-usaha baru. Dampaknya secara tidak langsung dirasakan oleh berbagai kalangan, melalui listrik masuk ke area pedesaan dan pembangunan akses jalan yang dapat meningkatkan kesejahteraan penduduk di sekitarnya.

In 2018, The Group improved its competitiveness by continuing innovations and efficiencies in the Group's production and operational processes.

Opening new markets is one of the Group's efforts to improve its product penetration. The market expansion programme is in accordance with the Company's mission to provide competitive and quality products for communities.

In 2018, the Company managed to record a positive financial performance. The net profit recorded by the Company has reached Rp2,253.2 billion grew 116.0% compared to the previous year's of Rp1,043.1 billion. The net profit growth was achieved in line with the increase in sales of 14.9% to Rp 34,013.0 billion. In 2018, the Group's fundamentals were also better marked by asset growth of 15.4% to Rp23,038.0 billion.

The Company strives to create value by contributing to economic and social growth. Besides improving relations with stakeholders and managers, the group also engages wide range of activities and interactions such as sales to customers which have a direct impact on variations in financial capital.

In 2018, based on the results of the Company's economic performance, 9.9% of the company's revenue is distributed to operating costs to improve its operational efficiency and expand its markets. In this sustainability report, the Company has identified the possibility of increasing its direct contribution to the community. At the end of 2018, the Company retained Rp2,436,823 billion.

Besides having a direct positive impact on the Company, economic value also benefits local communities. In several regions in Indonesia, the Company creates jobs for rural communities directly as JAPFA employees and indirectly in surrounding support services. The impact is also indirectly felt by several parties as electricity for the village areas and road construction are mobilized for the welfare of the entire communities.

Perusahaan berkomitmen untuk terus
"Berkembang Menuju Kesejahteraan Bersama"
yang tercermin dari kegiatan investasi sosial.

The Group is committed to "Growing Towards
Mutual Prosperity" as reflected in social
investment activities.

Investasi ini berfokus pada lingkungan, kesehatan, pengembangan komunitas, dan pendidikan. Perseroan yakin bahwa investasi sosial yang telah dilakukan melalui program-program Social Investment Department dan JAPFA Foundation telah terlaksana dengan baik.

This investment focuses on the environment, health, community development, and education. We believe that the social investments we have made through our Social Investment Department's programmes and JAPFA Foundation programmes have been well-implemented.



PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk FY2018

Dalam miliar Rupiah/in billions Rupiah [GRI 201-1]

i Direct Economic Value Generated

Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan

Revenue Pendapatan	34.012.965	Payment to government by country Pembayaran kepada Pemerintah - Indonesia	836.638
Interest Income Pendapatan Bunga	39.427		
Other Income net of Other Expenses Pendapatan Bersih dari Pengeluaran Lain	119.610	TOTAL Jumlah	31.735.178
TOTAL Jumlah	34.172.001		

ii Economic Value Distributed

Nilai Ekonomi yang Didistribusikan

Operating Cost (Cost of sales, SG&A exclude staff cost) Biaya operasional (Biaya penjualan, SG&A diluar biaya tenaga kerja)	28.626.343	Economic Value Retained Nilai Ekonomi yang Disimpan	2.436.823
Employee wages and benefits Gaji dan Tunjangan Karyawan	1.662.353		
Payment to providers of capital (Dividends paid by Japfa Ltd Company Only) Pembayaran untuk penyedia modal (Dividen yang dibayarkan oleh Japfa Ltd)	585.859		
Community Investment Investasi Masyarakat			
JAPFA Foundation	13.685		
CSR	10.300		

iii Economic Value Retained

Nilai Ekonomi yang Disimpan

Kebijakan Anti Korupsi Anti-Corruption Policy

[GRI 205-2]

JAPFA berkomitmen untuk menyelenggarakan usaha secara bersih dan menghindari praktik korupsi.

JAPFA is committed to running a clean business without corruption practices (anti-corruption).

Perseroan meyakini bahwa korupsi merupakan praktik tak terpuji dan sama sekali tidak memberikan manfaat. Justru sebaliknya, korupsi hanya akan membuat reputasi sebuah perusahaan runtuh, yang pada gilirannya akan mengganggu kinerja perusahaan.

In this regard, the Company believes that corruption is an unlawful practice and completely disadvantageous to business. Corruption will only damage a company's reputation and disrupt its performance.

Untuk mendukung praktik usaha yang bersih, JAPFA terus berupaya untuk melakukan sosialisasi dan pemahaman kepada manajemen dan karyawan JAPFA agar tidak terlibat dalam tindak kejahatan korupsi. Hingga akhir tahun 2018, JAPFA telah melakukan komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti-korupsi kepada seluruh anggota badan tata kelola serta sebanyak 43% dari total karyawan. Adapun karyawan yang telah mengikuti pelatihan anti-korupsi yaitu sebesar 6%.

To support clean business practices, JAPFA continuously strives to reiterate to both its management and employees to not engage in corruption crimes. Until the end of 2018, JAPFA has communicated anti-corruption policies and procedures to all members of the governance body and also 43% of the total employees. Furthermore, 6% of our total employees have taken anti-corruption training.

Salah satu mekanisme untuk mengukur efektivitas program-program antikorupsi di internal Perseroan adalah dengan membangun sistem *Internal Control* yang diberlakukan di lingkungan unit bisnis dan kantor pusat. Sejalan dengan sosialisasi anti korupsi, JAPFA juga menyiapkan sanksi dan tindakan tegas sesuai Peraturan Perusahaan kepada siapapun yang melakukan korupsi. Bahkan, terbuka kemungkinan untuk membawa kasus tersebut ke ranah hukum. Perseroan bersyukur bahwa selama periode pelaporan, tidak terdapat tindak kasus korupsi yang berdampak material terhadap keberlangsungan usaha Perseroan.

One of the mechanisms to measure the effectiveness of the Company's anti-corruption programmes, is its Internal Control system. In line with its anti-corruption guidelines, JAPFA also prepares sanctions and strict actions against anyone found involved in corruption. This provides the possibility to seek legal recourse. The Company is grateful that in the reporting period, there were no cases of corruption that have a material impact on the sustainability of the Company's business.

Audit Internal Internal Audit

[GRI 205-2, GRI 206-1]

Sistem pengendalian internal dilaksanakan oleh Unit Audit Internal dan dinilai oleh Auditor Independen sebagai bagian dari proses audit atas Laporan Keuangan Perseroan. Hasil evaluasi yang dilakukan terhadap pelaksanaan sistem pengendalian internal berfungsi sebagai salah satu tolak ukur evaluasi Manajemen untuk menentukan arah dan bentuk penyempurnaan sistem ataupun kebijakan yang memungkinkan Manajemen menjalankan kegiatan operasional Perseroan secara lebih efektif.

The internal control system is conducted by the Internal Audit Unit and assessed by the Independent Auditor, forming part of the audit process of the Company's Financial Statements. The evaluation results performed over the implementation of the internal control system is one of the benchmarks in Management's evaluation to determine direction and system improvement structure, or a policy that enables the Management to perform the Company's operational activities more effectively.

Sepanjang tahun 2018, Unit Audit Internal telah melakukan evaluasi dan penilaian terhadap sistem dan prosedur pengendalian internal atas unit-unit usaha Perseroan dan anak perusahaan. Pemilihan unit-unit usaha yang diaudit dilakukan berdasarkan pertimbangan prioritas dan risiko usaha yang ada. Unit Audit Internal telah melaporkan temuan-temuan hasil Audit kepada Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit.

During 2018, the Internal Audit Unit evaluated and assessed the internal control systems and procedures concerning the Company's business units and subsidiaries. The selection of the audited business units was based on the consideration of the existing business risks and priorities. The Internal Audit Unit has reported its audit results discoveries to the Board of Commissioners, BOD, and Audit Committee.

Perseroan memiliki Sistem Pengendalian Internal yang diberlakukan di seluruh unit bisnis dan kantor pusat. Namun dikarenakan banyaknya unit bisnis dan sumber daya yang terbatas, Perseroan hanya dapat mengaudit sekitar 8-10% dari total unit bisnis, yang terdiri dari 25-30 jumlah audit untuk 300 unit bisnis yang dapat diaudit.

Due to the numerous business units and limited resources, we can only audit approximately 8-10% of our total number of business units, comprising 25-30 number of audits of 300 auditable business units.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

[GRI 205-2, GRI 206-1]

Sebagai bentuk komitmen Perseroan untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan memastikan praktik bisnis yang berintegritas, Perseroan membangun sistem pelaporan pelanggaran atau *Whistleblowing System*.

As part of the Company's commitment to implement Good Corporate Governance and ensuring business practices based on integrity, the Company has established a Whistleblowing System.

Whistleblowing System merupakan jalur komunikasi pegawai dalam melaporkan kejadian-kejadian yang diduga berhubungan dengan tindakan *fraud*, kriminal, pelanggaran peraturan perusahaan, dan pelanggaran kode etik yang melibatkan pegawai Perseroan dan/atau pihak-pihak yang mempunyai hubungan dengan Perseroan. Keberadaan *Whistleblowing System* diharapkan dapat mendorong pegawai untuk melaporkan pelanggaran tanpa disertai rasa takut akan menjadi korban, diskriminasi, atau mengalami kerugian.

The Whistleblowing System provides employees with a communication channel to report fraud, criminal acts, and violation of corporate regulations and code of conduct, which involve the Company's employees and/or affiliated parties. The existence of the Whistleblowing System is expected to encourage employees to report suspected violations without fear of retaliation, discrimination, or suffering any loss.

Hingga akhir tahun 2018, Sistem Pelaporan Pelanggaran yang diterapkan Perseroan masih menginduk pada sistem yang dikembangkan oleh Perusahaan Induk, Japfa Ltd., yaitu JAPFALERT. Perseroan meyakini bahwa sistem tersebut sudah mengakomodir seluruh fungsi yang dibutuhkan Perseroan, sehingga Perseroan tidak perlu harus membangun sistem secara terpisah. Rincian lebih lanjut mengenai *Whistleblowing System* tercantum dalam Laporan Tahunan Perseroan.

By the end of 2018, the Company's Whistleblowing System is still centralised with the JAPFALERT system developed by the Holding Company, Japfa Ltd. The Company believes that the system has accommodated all of the required functions, therefore removing the need for a separate system. Further details about the Whistleblowing System are included in the Company's Annual Report.

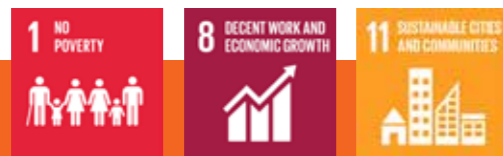
JAPFA tercatat tidak melakukan pelanggaran terkait dengan hukum dan peraturan baik secara sosial maupun ekonomi selama periode pelaporan terhitung tanggal 1 Januari hingga 31 Desember 2018. [GRI 419-1]

Lastly, JAPFA has not experienced any disobedience related to laws and regulations both socially and economically during the reporting period from 1 January to 31 December 2018. [GRI 419-1]

9 Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance [GRI-102-18]

- | | |
|---|---|
| <p>P. 101 Prinsip Good Corporate Government (GCG)
<i>Good Corporate Governance (GCG) Principles</i></p> <p>P. 103 Landasan Pelaksanaan Good Corporate Governance (GCG)
<i>Good Corporate Governance (GCG) Implementation Basis</i></p> <p>P. 103 Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
<i>Implementation of Corporate Governance Guidelines in Public Companies</i></p> <p>P. 104 Struktur Grup
<i>Group Structure</i></p> | <p>P.104 Mekanisme dan Struktur Good Corporate Governance (GCG)
<i>Good Corporate Governance (GCG) Mechanism and Structure</i></p> <p>P. 104 Struktur Organisasi
<i>Organisation Structure</i></p> <p>P. 108 Struktur Grup
<i>Group Structure</i></p> <p>P. 110 Manajemen Risiko
<i>Risk Management</i></p> <p>P. 112 Penghargaan
<i>Awards</i></p> <p>P. 114 Asosiasi Anggota
<i>Membership of Associations</i></p> <p>P. 116 Sertifikasi
<i>Certifications</i></p> |
|---|---|



Perusahaan menyadari bahwa penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG) adalah kunci untuk menjadi Perusahaan yang berkelanjutan.

The Company realises that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles is key to becoming a sustainable company.

Komitmen Perusahaan terhadap GCG tercermin dalam penempatannya sebagai dasar untuk kegiatan bisnis Perseroan.

The Company's Commitment to GCG is reflected by it placing GCG as a foundation to its business activities.

Perseroan juga percaya bahwa GCG akan meningkatkan nilai kompetitifnya di antara industri peternakan nasional.

The Company also believes that having GCG principles will increase its competitive value among the national livestock industry.

Penerapan GCG juga akan memastikan bahwa kegiatan bisnis Perusahaan selalu dioperasikan sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku, etika bisnis, dan praktik terbaik. Karenanya, penerapan GCG akan mendorong pengembangan bisnis yang sehat dan berkualitas tinggi.

GCG implementation will also ensure that the Company's business activities are always operated in accordance with the prevailing laws and regulations, business ethics and best practices. Accordingly, GCG implementation will encourage the development of a healthy well-managed business.

Sebagai perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), penerapan GCG Perusahaan didasarkan pada hukum dan peraturan yang berlaku di Indonesia.

As a publicly-listed company on the Indonesia Stock Exchange (IDX), the Company's GCG implementation is based on the applicable laws and regulations in Indonesia.

Prinsip Good Corporate Governance (GCG)

Good Corporate Governance (GCG) Principles

[GRI 102-18]

Dalam melaksanakan kegiatan usahanya, Perseroan menganut prinsip Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Kemandirian dan Keadilan yang secara umum dapat dijelaskan sebagai berikut:

In running its business activities, the Company embraces the principles of transparency, accountability, responsibility, independency and fairness, which are explained as follows:

TRANSPARANSI | TRANSPARENCY

Perseroan telah menjelaskan informasi materialnya secara jelas dan memadai, serta mudah diakses oleh pemangku kepentingan. Namun prinsip transparansi ini tidak mengurangi kewajiban untuk melindungi informasi rahasia mengenai Perseroan dan pelanggan serta mitra kerja sesuai dengan peraturan hukum dan perundang-undangan yang berlaku. Informasi mengenai laporan keuangan baik triwulanan maupun tahunan serta informasi Perseroan yang material dapat diakses oleh pemangku kepentingan, investor dan masyarakat, antara lain melalui *website* Perseroan.

So far, the Company has been disclosing its material information clearly and adequately. Information is easily accessible by its stakeholders. Nevertheless, this transparency principle does not remove the obligation by the Company to protect confidential information about the Company, its customers, as well as its business partners, according to the applicable laws and regulations. Information in the financial reports, both quarterly and annually, as well as material information on the Company, are accessible to stakeholders, investors, and the public through the Company's website.

AKUNTABILITAS | ACCOUNTABILITY

Perseroan mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan adil sesuai hukum dan perundang-undangan yang berlaku dengan mempertimbangkan kepentingan Perseroan, pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkesinambungan.

The Company accounts for its performance in a transparent and fair manner, according to the applicable laws and regulations, by taking into account the interests of the Company, shareholders, and other stakeholders. Accountability is a prerequisite needed to achieve a sustainable performance.

PERTANGGUNGJAWABAN | RESPONSIBILITY

Pertanggungjawaban mencerminkan adanya kesesuaian dan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Penerapan prinsip ini merupakan wujud Perseroan sebagai agen ekonomi yang bertanggung jawab (*good corporate citizen*).

Responsibility reflects the Company's conformity and compliance with the prevailing legislations and sound corporate governance principles. The implementation of this principle is a reflection of the Company as a good corporate citizen.

KEMANDIRIAN | INDEPENDENCY

Perseroan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun, yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

The Company is managed professionally, without any conflict of interest and influence/pressure from any party that is not in accordance with the prevailing legislations and sound corporate governance principles.

Keadilan | FAIRNESS

Kewajaran adalah perlakuan yang adil dan setara dalam memenuhi hak-hak pemegang saham dan pemangku kepentingan, baik yang timbul karena perjanjian, peraturan perundang-undangan yang berlaku maupun kebijakan Perseroan. Perseroan selalu memastikan agar pihak yang berkepentingan dapat mempertanggungjawabkan hak sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Prinsip ini menjamin perlindungan hak-hak para pemegang saham, terutama pemegang saham minoritas, serta terlaksananya komitmen Perseroan dengan pihak lain.

Fairness is the fair and equal treatment in fulfilling the rights of shareholders and stakeholders in accordance to agreements, prevailing legislations and the Company's policies. The Company always ensures that related parties are able to justify their rights in accordance with the prevailing laws and regulations. This principle guarantees the protection of shareholders' rights, especially the minority shareholders, as well as the realisation of the Company's commitments to other parties.

Landasan Pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG)**Good Corporate Governance (GCG) Implementation Basis**

Pelaksanaan GCG yang dijalankan Perseroan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain:

- Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- Peraturan-peraturan di Pasar Modal baik yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atau peraturan yang sebelumnya dikeluarkan Bapepam-LK, Bursa Efek Indonesia maupun institusi pasar modal lain.

GCG Implementation conducted by the Company is based on the applicable laws and regulations as follows:

- Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Company.
- Capital Market regulations issued by Otoritas Jasa Keuangan (OJK/ Financial Services Authority) or regulations previously issued by Bapepam-LK, Indonesia Stock Exchange or other capital market institutions.

Di samping peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku, Perseroan juga memperhatikan dan menjadikan acuan beberapa pedoman, antara lain:

- Pedoman umum *Good Corporate Governance* Indonesia yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG) sebagai acuan dalam mengembangkan pengelolaan dan penerapan GCG.
- *Roadmap* Tata Kelola Perusahaan Indonesia yang dikeluarkan oleh OJK.

Besides the applicable laws and regulations, the Company also notes and makes references to other guidelines, including:

- The Indonesia Good Corporate Governance Manual issued by the Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG), The National Committee on *Governance* as a reference in developing GCG management and implementation.
- The Indonesia Corporate Governance Roadmap issued by OJK.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka**Implementation of Corporate Governance Guidelines in Public Companies**

PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk memiliki komitmen yang besar untuk mengikuti dan mematuhi berbagai pengembangan Tata Kelola Perusahaan yang dilakukan OJK. Manajemen terus melakukan evaluasi untuk dapat mensinergikan perkembangan peraturan dan tata kelola perusahaan dari OJK dan penerapannya oleh Perseroan.

PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk has a great commitment to comply and obey with various Corporate Governance developments as conducted by OJK. The Management continuously performs evaluations to synergise the development of current regulations and corporate governance by OJK with the implementation of these developments by the Company.

Secara umum, Perseroan sebagai perusahaan publik telah melaksanakan seluruh peraturan yang dikeluarkan OJK dan akan terus berupaya melakukan perbaikan dalam penerapannya, khususnya terkait Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang diatur berdasarkan Peraturan OJK No.21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, yang dijabarkan dalam Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

As a public company, the Company has generally applied all regulations issued by OJK and will continuously strive to improve its implementation, particularly relating to the Corporate Governance Guidelines for Listed Companies as regulated under OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 dated 16 November 2015 regarding the Implementation of Corporate Governance Guidelines as explained in OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 dated 17 November 2015 concerning the Corporate Governance Guidelines for Listed Companies.



Mekanisme dan Struktur Good Corporate Governance (GCG)

Good Corporate Governance (GCG) Mechanism and Structure

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT), struktur dan mekanisme GCG yang dilakukan Perseroan adalah terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi.

RUPS, merupakan organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris sesuai yang ditentukan dalam UUPT dan/atau Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana diatur dalam Pasal 1 angka 4 UUPT. Pemegang Saham melakukan pengambilan keputusan penting yang berkaitan dengan pengelolaan perusahaan dengan senantiasa memperhatikan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pengelolaan Perseroan dilakukan oleh Direksi. Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap Direksi. Dewan Komisaris dan Direksi memiliki keahlian untuk dapat melaksanakan tanggung jawab yang diamanahkan. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi memiliki pemahaman dan kompetensi yang memadai untuk dapat menghadapi permasalahan yang timbul dalam usaha, membuat keputusan secara independen, mendorong peningkatan kinerja Perseroan, serta dapat secara efektif melakukan penelaahan dan memberikan masukan yang membangun.

Dalam menjalankan hubungan tata kelola, Dewan Komisaris melakukan fungsi pengawasannya dengan dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Sedangkan Direksi dalam melakukan fungsi pengelolannya dibantu oleh Unit Audit Internal, Sekretaris Perusahaan dan Investor Relations.

According to Law Number 40 Year 2007 concerning Limited Liability Companies (UUPT), the applied GCG structure and mechanism by the Company consists of the General Meetings of Shareholders (GMS), Board of Commissioners and Board of Directors.

GMS is a Company Organ given the authority that is not granted to the Board of Directors or Board of Commissioners according to what has been stipulated in Article 1 paragraph 4 of the the UUPT and/or the Articles of Association of the Company. The shareholders make important decisions related to the Company's management by continuously observing the prevailing laws and regulations.

Management of the Company is performed by the Board of Directors. The Board of Commissioners performs supervision over the Board of Directors. The Board of Commissioners and Board of Directors have the expertise in performing the entrusted responsibilities. Members of the Board of Commissioners and Board of Directors have the adequate experiences and competencies to solve rising issues in the business, make decision independently, encourage the Company's performance improvement, as well as effectively evaluate and provide constructive inputs.

In exercising governance interaction, the Board of Commissioners performs its supervisory function, supported by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. Meanwhile, the Board of Directors performs its managerial functions, supported by the Internal Audit Unit, Corporate Secretary and Investor Relations.

Misi JAPFA yaitu Berkembang Menuju Kesejahteraan Bersama selaras dengan komitmen kami terhadap pembangunan berkelanjutan. Kami telah dikoordinasikan oleh Komite Pengarah Keberlanjutan JAPFA Ltd yang kami ikuti sebagai anak perusahaan mereka. Komite, yang dipimpin oleh Chief Financial Officer, didukung oleh para pemimpin dan pengambil keputusan dari berbagai divisi dan unit bisnis di seluruh perusahaan, mewakili Keuangan, Sumber Daya Manusia, Hukum, Hubungan Stakeholder (Industri, Hubungan Masyarakat dan Investor), Operasi, Pemasaran, dan Pembangunan Sosial / Masyarakat.

Meskipun ini adalah Laporan Keberlanjutan pertama kami, visi kami untuk Menumbuhkan Kemakmuran Bersama telah menjadi nilai perusahaan kami dan diikuti oleh setiap orang di perusahaan dan menyebar ke petani dan pemangku kepentingan kami. Nilai ini mencerminkan komitmen keberlanjutan kami dan menjadi jangkar kami dalam mengevaluasi tantangan global dan risiko potensial dalam topik ekonomi, lingkungan, dan sosial yang relevan dengan perusahaan kami.

JAPFA Group's mission of Growing Towards Mutual Prosperity is in harmony with our commitment towards sustainable development. We have coordinated with JAPFA Ltd's Sustainability Steering Committee, which we follow as their subsidiary. The committee, led by the Chief Financial Officer, is supported by leaders and decision makers from various divisions and business units across the company, representing Finance, Human Resources, Legal, Stakeholder Relations (Industrial, Public and Investor Relations), Operations, Marketing, and Social/Community Development.

Although this is our inaugural Sustainability Report, our vision of Growing Towards Mutual Prosperity has become the value of our Company and is followed by every employee in the Company and spread across to our farmers and stakeholders. This value reflects our sustainability commitment and becomes our anchor in evaluating global challenges and potential risks in economic, environmental and social topics relevant to our business.

Struktur Organisasi

Organisational Structure

Struktur tata kelola perusahaan perusahaan terdiri dari badan - badan berikut: Rapat Umum Pemegang Saham; Jajaran Direktur; dan Manajemen Senior. Badan-badan administrasi ini bertanggung jawab untuk mengambil keputusan untuk menjaga kelangsungan bisnis jangka panjang perusahaan, masing-masing sesuai dengan tingkat kompetensi dan wewenangnya masing-masing.

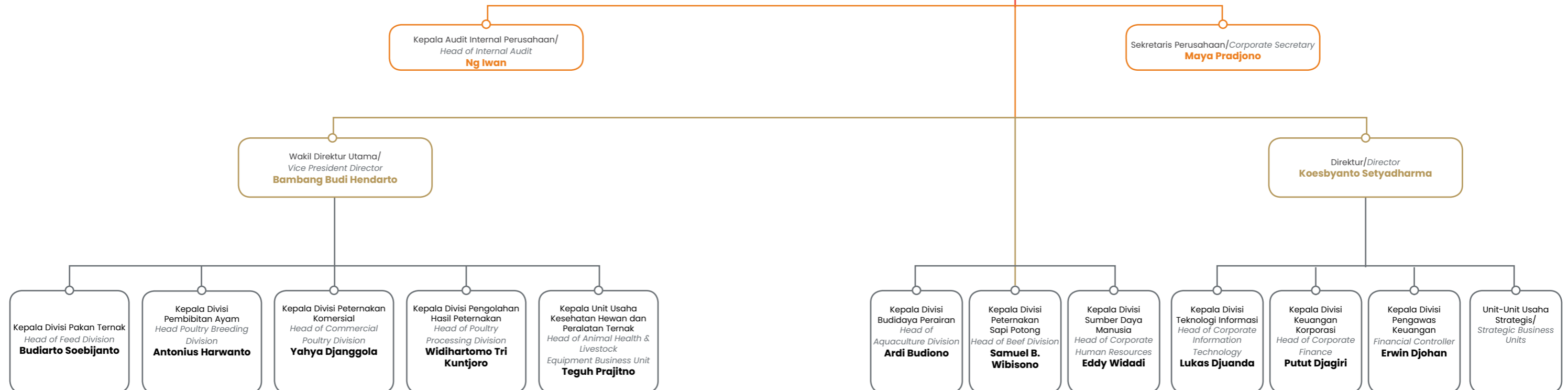
The company's corporate governance structure is comprised of the following bodies: General Meeting of Shareholders; Board of Directors; and Senior Management. These administrative bodies are responsible for taking decisions to preserve the company's long-term business continuity, each according to its respective levels of competence and authority.



Mengenai Laporan Tata Kelola Perusahaan kami dapat ditemukan di Laporan Tahunan kami dan situs web Perseroan (www.japfacomfeed.co.id). Dokumen-dokumen yang tersedia adalah:

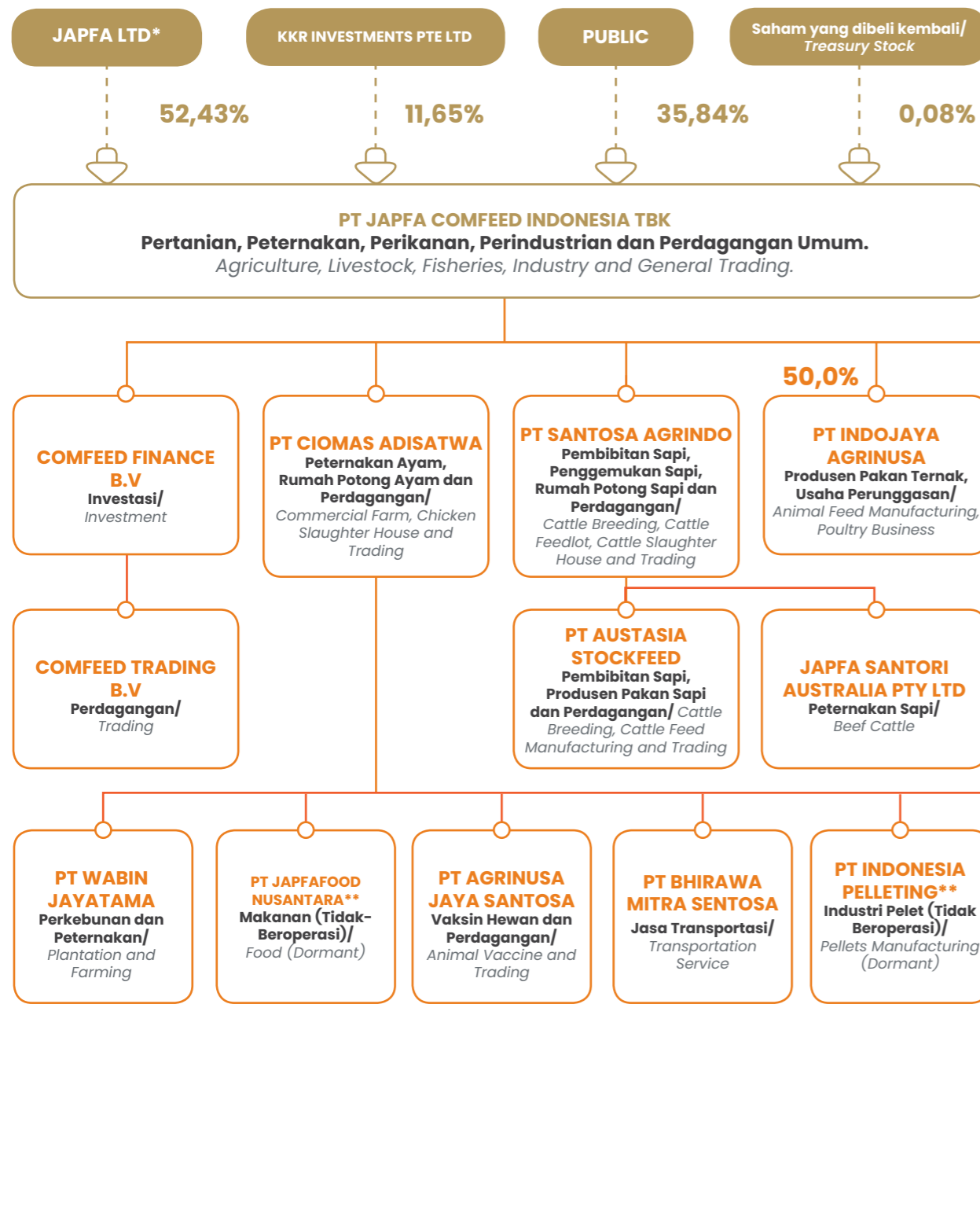
Our Report on Corporate Governance can be found in our Annual Report and on the Company's website (www.japfacomfeed.co.id). The following documents are also available:

- Struktur Perusahaan
- Laporan Tahunan dan Keterbukaan informasi, termasuk Laporan Keuangan, Presentasi Investor, Info Saham dan Obligasi, dan lain-lain
- Tata kelola perusahaan
- Company Structure
- Annual Report and disclosures, including Financial Results, Investor Presentations, Stock and Bond Information, and other disclosures
- Corporate Governance

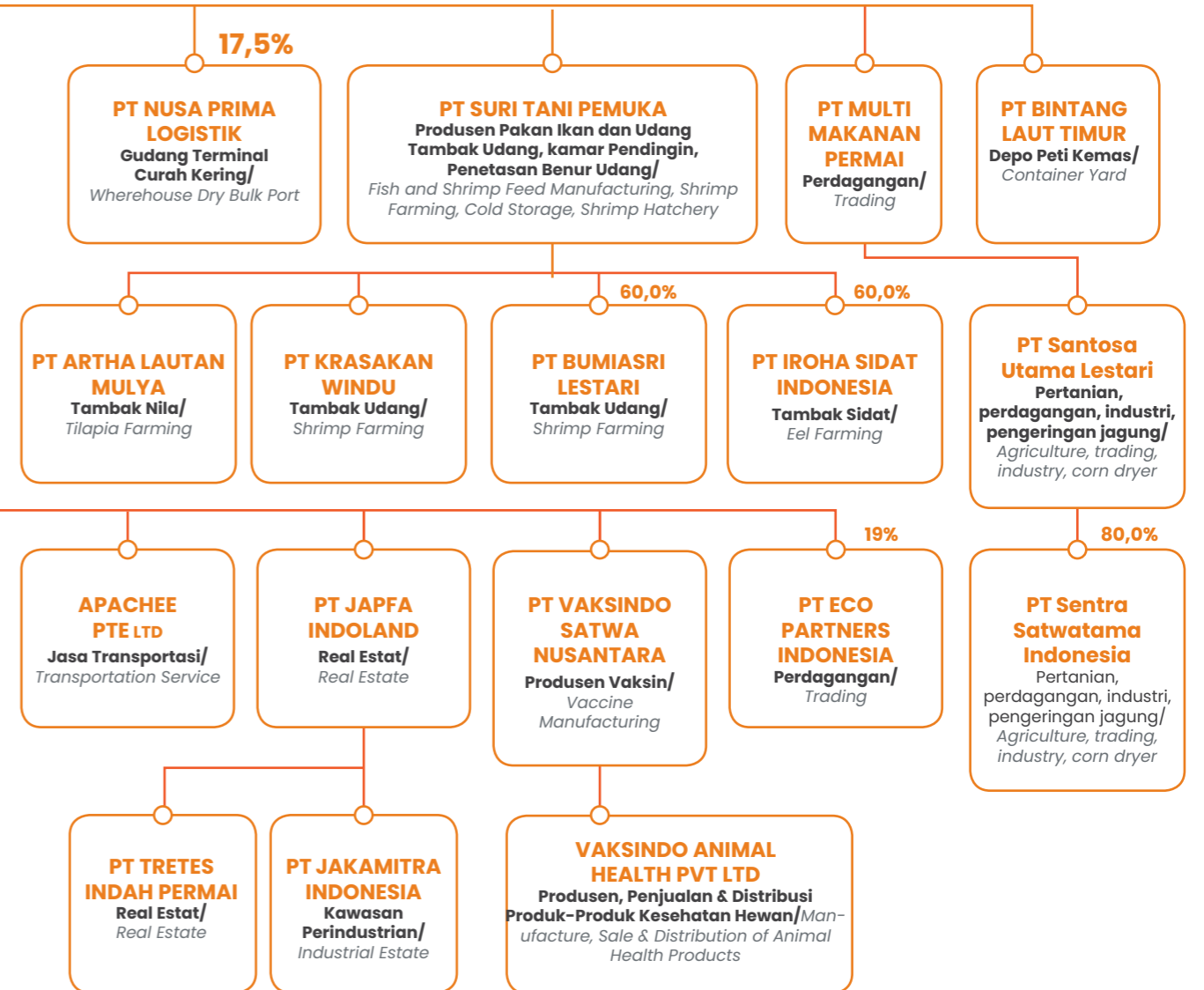


Struktur Grup

Group Structure



- *) Japfa Ltd. adalah perusahaan publik tercatat di bursa Singapura, 76,9% saham Japfa Ltd dimiliki oleh Keluarga Santosa. Keluarga Santosa mengacu pada keturunan Alm. Bapak Ferry Teguh Santosa dan Almh. Ibu Carla Widjaja Santosa.
- *) Japfa Ltd. is a public Company listed on the Singapore Exchange Securities Trading Limited (SGX-ST), 76.9% of Japfa Ltd shares are owned by the Santosa Family. The Santosa family refers to the descendants of the late Mr. Ferry Teguh Santosa and of the late Mrs. Carla Widjaja Santosa.
- Kepemilikan sama dengan 99,00% atau lebih kecuali disebutkan lain.
- Subsidiaries with 99.00% or above ownership unless otherwise stated.
- ***) Tidak beroperasi.
- **) Dormant.



Manajemen Risiko

Risk Management

Komitmen pengelolaan risiko kami adalah bagian dari praktik tata kelola kami yang baik. Dewan Direksi kami telah membentuk dua komite: (i) Komite Audit; (ii) Komite Nominasi dan Remunerasi.

Our risk management commitment is part of our good corporate governance practice. Our Board of Directors has established two committees: (i) the Audit Committee; (ii) the Nomination and Remuneration Committee.

Sebagai bagian dari tanggung jawab komite audit meliputi peninjauan area risiko keuangan utama, termasuk kebijakan lindung nilai Perusahaan kami sehubungan dengan pengaruhnya terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing dan biaya bahan baku; mengkaji struktur manajemen risiko dan pengawasan terhadap proses dan aktivitas manajemen risiko untuk memitigasi dan mengelola risiko pada tingkat yang dapat diterima yang ditentukan oleh Dewan Direksi kami; dan mengkaji pernyataan yang akan dimasukkan dalam laporan tahunan mengenai kecukupan dan efektivitas sistem manajemen risiko dan kontrol internal kami, termasuk keuangan, operasional, kontrol kepatuhan, dan kontrol teknologi informasi. Untuk lebih lengkapnya, silahkan klik web kami <https://japfa.com/investors/corporate-governance.php>

Part of the responsibility of the audit committee includes reviewing the key financial risk areas, including our Group's hedging policy with regard to its exposure to fluctuations in foreign exchange and raw material costs; reviewing the risk management structure and to oversee the risk management process and activities to mitigate and manage risk at acceptable levels determined by our Board of Directors; and reviewing the statements to be included in the annual report concerning the adequacy and effectiveness of our risk management and internal controls systems, including financial, operational, compliance controls, and information technology controls. More details on our website <https://japfa.com/investors/corporate-governance.php>

Sejumlah risiko yang dihadapi oleh Perusahaan dalam menjalankan bisnisnya adalah wabah, ketersediaan bahan baku dan perubahan harga, risiko perubahan nilai tukar dan inflasi, risiko persaingan dan peraturan pemerintah.

A number of risks that the Company faces in conducting its business are disease epidemics, raw materials availability and price fluctuation, fluctuation risks of exchange rate and inflation, competition risk and the government regulation.

Untuk membahas tindakan pencegahan dan pendekatan, kami akan melakukan proyek percontohan penilaian daur hidup (LCA) produksi unggas. Kami berkomitmen dalam melakukan penilaian siklus hidup untuk produk kami dan mengidentifikasi dampak potensial dari kegiatan kami. Saat ini kami terus memantau, mengelola, dan mengurangi risiko lingkungan yang dapat mempengaruhi kami secara negatif sambil mengambil risiko yang diperhitungkan untuk memanfaatkan peluang pertumbuhan. [GRI 102-11]

In terms of sustainability, to address any precautionary principles or approach, we are planning to conduct a pilot project on life cycle assessment of poultry production. We are committed to conduct life cycle assessment for our products to identify the potential of environmental impact of our activities. Currently, we continuously monitor, manage and mitigate environmental risks that may adversely affect us while taking calculated risks to take advantage of growth opportunities. [GRI 102-11]

Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko dengan maksud agar risiko-risiko yang dihadapi Perseroan dapat ditangani dengan baik dan bijaksana. Beberapa risiko yang dihadapi Perseroan dalam melaksanakan kegiatan usahanya adalah:

The Company has applied a risk management system to properly handle the risks faced by the Company. Some of the risks faced by the Company in operating its business include:


**Wabah Penyakit |
Disease Epidemic**

Penyebaran penyakit bisa mengakibatkan dampak yang lebih besar dan bisa menyebabkan kerugian. Untuk meminimalisir risiko ini, Perseroan memproduksi vaksin ternak secara khusus bersama PT Vaksindo Satwa Nusantara dengan menerapkan sistem biosekuriti yang baik.

A major disease outbreak may potentially result in a loss for the Company. In order to minimise this risk, the Company specifically produces livestock vaccines through PT Vaksindo Satwa Nusantara and applies strict biosecurity measures.


**Ketersediaan dan Fluktuasi
Harga Bahan Baku |
Availability and Price
Fluctuations of Raw Materials**

Dalam upaya meminimalisir risiko ini, Perseroan membimbing petani lokal secara rutin agar dapat menghasilkan produk yang berkualitas. Hasilnya bisa dimanfaatkan sebagai sumber bahan baku untuk produksi Perseroan.

To minimise this risk, the Company provides intensive coaching to the local farmers to be able to produce high quality products. Therefore, their products can be utilised as the source of raw materials for the Company's production.


**Risiko Kompetisi |
Competition Risk**

Untuk mempertahankan posisinya di perindustrian, Perseroan tetap mengutamakan mutu produk, menerapkan keefisienan produksi dari tahap awal hingga akhir, dan menjalin hubungan yang baik dengan pelanggan, termasuk memberikan bantuan teknis tepat waktu.

In maintaining its position in the face of industry competition, the Company continues to prioritise product quality, implement product efficiency from upstream to downstream, and establish good relationships with its customers, including providing them with on-time technical support.


**Risiko Fluktuasi Nilai
Tukar dan Inflasi | Risk of
Exchange Rate Fluctuation
and Inflation**

Inflasi dan nilai tukar yang semakin sulit diproyeksikan memberikan dampak langsung pada hampir seluruh bidang industri, termasuk Perseroan. Melemahnya nilai tukar Rupiah terhadap Dollar AS dalam jumlah besar juga memberikan dampak negatif terhadap kegiatan operasional dan kondisi keuangan Perseroan.

Inflation and exchange rates are becoming harder to predict project, and have a direct impact on almost every industry, including the Company. The depreciation of the Indonesian Rupiah against the US Dollar in large amounts also will negatively impact the Company's operational activities and financials.


**Peraturan Pemerintah |
Government Regulation**

Peran pemerintah sebagai regulator berhak menerbitkan peraturan-peraturan secara langsung dan tidak langsung yang berdampak pada kegiatan usaha dan pendapatan Perseroan. Kondisi ini merupakan salah satu risiko yang tidak dapat dikendalikan. Oleh sebab itu, Perseroan terus berupaya untuk selalu mematuhi dan menaati peraturan Pemerintah.

The Government, as the state regulator, is entitled to issue regulations that may directly or indirectly affect the Company's business activities and earnings. Government regulation is one of the risks that cannot be controlled. Therefore, the Company continuously strives to adhere and adapt to the Government regulations.

Penghargaan

Awards

No	Nama Penghargaan / Awards Name	Lembaga Penerbit / Awarding Institution	Tanggal Penerimaan / Awarding Date	Penerima / Recipient
1	Penghargaan Kecelakaan Nihil / Zero Accident Award	Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia Ministry of Manpower of Republic Indonesia Pemerintah Daerah Regional government		<p>Divisi Pakan Ternak / Poultry Division:</p> <p>Unit Pakan Ternak di Banjarmasin berdasarkan Keputusan Menteri Ketenagakerjaan No. 160 Tahun 2018 Tanggal 30 Juli 2018 dengan 2.119.837 JKO tanpa kecelakaan kerja dari 1 Januari 2012 s/d 31 Desember 2017;</p> <p><i>Feed Unit in Banjarmasin according to the Minister of Manpower Decree Number 160 of 2018 dated 30 July 2018 with 2,119,837 Zero Accident Working Hours from 1 January 2012 until 31 December 2017;</i></p> <p>Unit Pakan Ternak di Gedangan berdasarkan Keputusan Menteri Ketenagakerjaan No. 160 Tahun 2018 Tanggal 30 Juli 2018 dan Keputusan Gubernur Jawa Timur No. 560/6467/108.5/2017 Tahun 2018 Tanggal 12 Januari 2018 dengan 6.325.814 JKO tanpa kecelakaan kerja dari 1 Juli 2004 s/d 31 Oktober 2017;</p> <p><i>Feed Unit in Gedangan according to the Minister of Manpower Decree Number 160 of 2018 dated 30 July 2018 and East Java Governor Decree Number 560/6467/108.5/2017 of 2018 dated 12 January 2018 with 6,325,814 Zero Accident Working Hours from 1 July 2004 until 31 October 2017;</i></p> <p>Unit Pakan Ternak di Sidoarjo berdasarkan berdasarkan Keputusan Menteri Ketenagakerjaan No. 160 Tahun 2018 Tanggal 30 Juli 2018 dan Keputusan Gubernur Jawa Timur No. 560/6467/108.5/2017 Tahun 2018 Tanggal 12 Januari 2018 dengan 9.827.775 JKO tanpa kecelakaan kerja dari 1 Juli 2004 s/d 31 Oktober 2016;</p> <p><i>Feed Unit in Sidoarjo according to the Minister of Manpower Decree Number 160 of 2018 dated 30 July 2018 and the East Java Governor Decree Number 560/6467/108.5/2017 of 2018 dated 12 January 2018 with 9,827,775 Zero Accident Working Hours from 1 July 2004 until 31 October 2016;</i></p> <p>Unit Pakan Ternak di Margomulyo berdasarkan Keputusan Gubernur Jawa Timur No. 560/6467/108.5/2017 Tahun 2018 Tanggal 12 Januari 2018 dengan 670.402 JKO tanpa kecelakaan kerja dari 1 November 2016 s/d 31 Oktober 2017;</p> <p><i>Feed Unit in Margomulyo according to East Java Governor Decree No. 560/6467/108.5/2017 of 2018 dated 12 January 2018 with 670,402 Zero Accident Working Hours from 1 November 2016 until 31 October 2017;</i></p> <p>DIVISI BUDIDAYA PERAIRAN: Unit Pakan Ikan dan Udang di Gresik berdasarkan Keputusan Menteri Ketenagakerjaan No. 160 Tahun 2018 Tanggal 30 Juli 2018 dan Keputusan Gubernur Jawa Timur No. 560/6467/108.5/2017 Tahun 2018 Tanggal 12 Januari 2018 dengan 11.077.385 JKO tanpa kecelakaan kerja dari 1 Januari 2006 s/d 31 Oktober 2017;</p> <p>AQUACULTURE DIVISION: <i>Fish and Shrimp Feeds Unit in Gresik According to the Minister of Manpower Decree Number 160 of 2018 dated 30 July 2018 and East Java Governor Decree Number 560/6467/108.5/2017 of 2018 dated 12 January 2018 with 11,077,385 Zero Accident Working Hours from 1 January 2006 until 31 October 2017;</i></p>



2	Prinsip-prinsip Sistem Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) / Occupational Safety and Health System Principles(SMK3)			Unit Pakan Ternak di Makassar mendapatkan Penghargaan Gubernur No: 566/0705/Disnakertrans Tanggal 14 Februari 2017 Feed Unit in Makassar obtained Governor Award Number:566/0705/Disnakertrans Tanggal 14 Februari 2017 <i>Animal Feeds Unit in Makassar received the Governor's Award No: 566/0705 / Disnakertrans on February 14, 2017</i>
3	The Best Social Business Innovation Company 2018, Category: Animal Feed	PT Kuadran Satu Komunika (Warta Ekonomi)	27 September 2018 27 September 2018	PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk
4	Excellent Company for Business Process Innovation	PT Kuadran Satu Komunika (Warta Ekonomi)	23 Maret 2018 23 March 2018	PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk
5	TOP Leader on CSR Commitment 2018	PT Madani Solusi Internasional (TOP Business)	04 Oktober 2018 04 October 2018	PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk
6	TOP CSR 2018 Sektor Agribusiness	PT Madani Solusi Internasional (TOP Business)	04 Oktober 2018 04 October 2018	PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk
7	100 Excellent Growth – Company Ranks	Bisnis Indonesia	27 Agustus 2018 27 August 2018	PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk
8	Padmamitra Awards 2018, Katagori Bidang Korban Bencana	Kementerian Sosial	25 Oktober 2018 25 October 2018	PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk
9	Unit Pengolahan Ikan (UPI) terbaik dalam menerapkan Manajemen Mutu terpadu (MMT)	Gubernur Sumatra Utara	28 Desember 2018 28 December 2018	PT Suri Tani Pemuka
10	Lampung Sustainability Award (LSA) 2018 Kategori ekonomi	Pemprov Lampung & Forum CSR Lampung	07 Desember 2018 07 December 2018	PT Santosa Agrindo

Asosiasi Anggota

Membership of Associations

[GRI 102-13]

Untuk menyebarkan dampak positif menuju kesejahteraan bersama, JAPFA dengan aktif dalam kegiatan organisasi maupun asosiasi. Selama masa pelaporan, Perseroan tercatat sebagai anggota organisasi berikut. Ke depannya, JAPFA akan terus bermitra dengan industri dan membentuk kolaborasi untuk mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan.

To further spread positive impact towards mutual prosperity, JAPFA is actively involved in organisational activities and associations. During the reporting period the Company is registered as a member of the following organisations. Moving forward, JAPFA will continue to partner the industry and form collaborations to support sustainable development goals.

Associations

PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk

The Employers' Association of Indonesia (APINDO) DKI Jakarta Province

Indonesian Fishery Product Processing & Marketing Association (AP51)

Indonesian Feedmills Association (GPMT)

Shrimp Club Indonesia (SCI)

Indonesian Poultry Breeding Companies Association (GPPU)

Indonesia Veterinary Medicines Association (ASOHI)

Indonesia Poultry Slaughterhouse Association (ARPHUIN)

Indonesia Association of Veterinary Public Health (ASKESMAVETI)

Indonesia Poultry Community Association (PINSAR)

Indonesia Aquaculture Society (MAI)

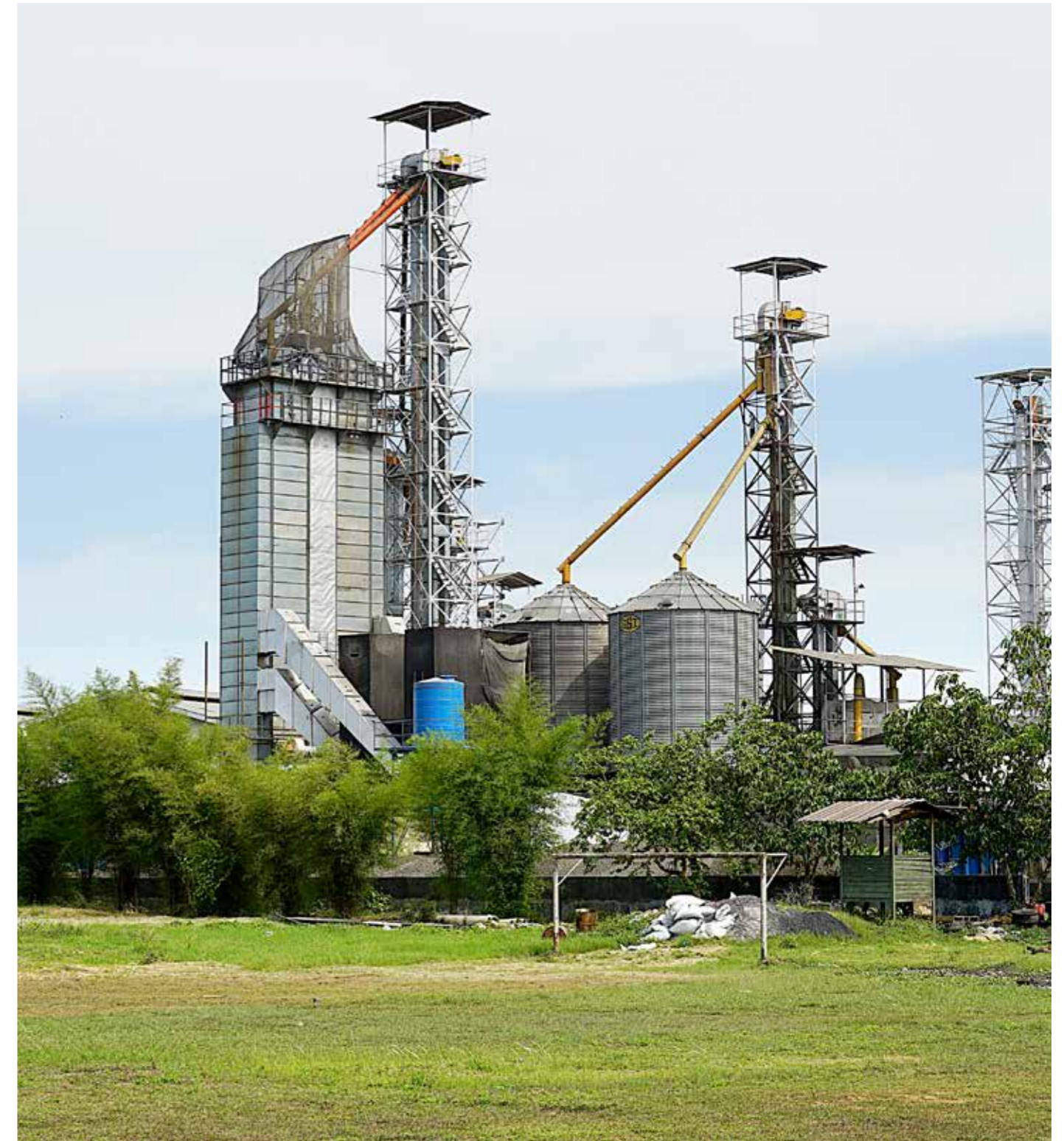
World Poultry Science Indonesia Branch (Masyarakat Ilmu Perunggasan Indonesia) - MIPI

JAPFA Foundation

Asian Venture Philanthropy Network (AVPN)

Cluster for Food and Nutrition Security in Filantropi Indonesia (FI)

Indonesia CSR Society



Sertifikasi

Certification

No	Nama Sertifikasi / Certification Name	Lembaga Pemberi Sertifikasi / Certifying Institution	Penerima / Recipient
1	Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 : 2015 Quality Management System ISO 9001 : 2015	TUV Rheinland dan SAI Global	<p>Operasi Perunggasan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Unit Pakan Ternak di Medan, Padang, Lampung, Cikande, Cirebon, Sragen, Sidoarjo, Gedangan, Surabaya, Makassar, Grobogan dan Banjarmasin; Unit Pembibitan Ayam <i>Grand Parent</i> yang di Wanayasa-Purwakarta. <p>Poultry Operation:</p> <ul style="list-style-type: none"> Feed Unit in Medan, Padang, Lampung, Cikande, Cirebon, Sragen, Sidoarjo, Gedangan, Surabaya, Makassar, Grobogan and Banjarmasin; Grand Parent Poultry Unit located in Wanayasa-Purwakarta <hr/> <p>Divisi Budidaya Perairan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Unit Pakan Ikan dan pakan udang di Purwakarta, Banyuwangi, Gresik, dan Medan. <p>Aquaculture Division:</p> <ul style="list-style-type: none"> Fish and Shrimp Feeds Unit in Purwakarta, Banyuwangi, Gresik, and Medan. <hr/> <p>Divisi Perdagangan dan Lain-lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> Unit pabrik karung plastik di Wonoayu; Unit <i>Edible Oil</i> di Nilam-Surabaya; Unit Vaksin Hewan di bawah PT Vaksindo Satwa Nusantara, di Gunung Putri-Bogor; dan Unit Kesehatan Hewan dan Peralatan Peternakan di bawah PT Agrinusa Jaya Sentosa di Klapanunggal-Bogor. <p>Trading and Others Division:</p> <ul style="list-style-type: none"> Woven plastic bag unit in Wonoayu; Edible Oil Unit in Nilam-Surabaya; Animal Vaccine Unit under PT Vaksindo Satwa Nusantara, at Gunung Putri-Bogor; and Animal Health and Farm Supplies Unit under PT Agrinusa Jaya Sentosa in Klapanunggal-Bogor.
2	Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001 : 2015 Environment Management System ISO 14001 : 2015	TUV Rheinland	<p>Divisi Pakan Ternak:</p> <ul style="list-style-type: none"> Unit Pakan Ternak di Sragen. <p>Poultry Division:</p> <ul style="list-style-type: none"> Feed Unit in Sragen. <hr/> <p>Divisi Peternakan Sapi Potong:</p> <ul style="list-style-type: none"> Unit Penggemukan Sapi di Bekri-Lampung Tengah <p>Beef Cattle Division:</p> <ul style="list-style-type: none"> Beef Cattle Feedlot in Bekri-Lampung Tengah
3	Sertifikasi Sistem Keamanan Pangan 22000: 2005 Food Safety System Certification 22000:2005	SAI Global Bureau Veritas	<p>Divisi Pengolahan Hasil Peternakan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Unit Rumah Potong Ayam (RPA) di Balungbendo – Sidoarjo <p>Poultry Processing Division:</p> <ul style="list-style-type: none"> Slaughterhouse (RPA) Unit in Balungbendo – Sidoarjo <hr/> <p>Divisi Peternakan Sapi Potong:</p> <ul style="list-style-type: none"> Unit <i>Processing</i> di Serang-Banten <p>Beef Cattle Division:</p> <ul style="list-style-type: none"> Processing Unit in Serang-Banten
4	Sertifikat Halal Halal Certificate	Majelis Ulama Indonesia Indonesia Ulama Council	<p>Divisi Pengolahan Hasil Peternakan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Unit Rumah Potong Ayam (RPA) di Medan, Parung-Bogor, Sadang-Purwakarta, Pabelan-Semarang, Balongbendo-Sidoarjo, Tabanan-Bali, Maros-Makassar, Bati-bati – Kalimantan Selatan dan Lampung. <p>Poultry Processing Division:</p> <ul style="list-style-type: none"> Slaughterhouse Unit (RPA) in Medan, Parung-Bogor, Sadang-Purwakarta, Pabelan-Semarang, Balongbendo-Sidoarjo, Tabanan-Bali, Maros-Makassar, Bati-bati – Kalimantan Selatan and Lampung. <hr/> <p>Divisi Peternakan Sapi Potong:</p> <ul style="list-style-type: none"> Unit <i>Processing (Cold Storage)</i> yang berlokasi di Serang, Banten <p>Beef Cattle Division:</p> <ul style="list-style-type: none"> Processing (Cold Storage) Unit located in Serang, Banten <hr/> <p>Divisi Budidaya Perairan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Unit <i>Seafood Value Added Processing Plant</i> di Cirebon <p>Aquaculture Division:</p> <ul style="list-style-type: none"> Seafood Value -Added Processing Plant Unit in Cirebon
5	Nomor Kontrol Veteriner (NKV)	Dinas Pertanian dan Peternakan Provinsi Banten Agriculture and Livestock Office Banten Province	<p>Divisi Pengolahan Hasil Peternakan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Unit Rumah Potong Ayam (RPA) di Medan, Parung-Bogor, Sadang-Purwakarta, Pabelan-Semarang, Balongbendo-Sidoarjo, Tabanan-Bali, Maros-Makassar, Bati-bati – Kalimantan Selatan dan Lampung. <p>Poultry Processing Division:</p> <ul style="list-style-type: none"> Slaughterhouse (RPA) Unit in Medan, Parung-Bogor, Sadang-Purwakarta, Pabelan-Semarang, Balongbendo-Sidoarjo, Tabanan-Bali, Maros-Makassar, Bati-bati – Kalimantan Selatan and Lampung. <hr/> <p>Divisi Peternakan Sapi Potong:</p> <ul style="list-style-type: none"> Unit <i>Processing</i> yang berlokasi di Serang, Banten <p>Aquaculture Unit:</p> <ul style="list-style-type: none"> Processing(Cold Storage) Unit in Simalungun
6	Orthodox Union Letter of Certification	Union of Orthodox Jewish Congregations of America	<p>Budidaya Perairan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Unit <i>Processing (Cold Storage)</i> di Simalungun dan Cirebon <p>Aquaculture Unit:</p> <ul style="list-style-type: none"> Processing(Cold Storage) Unit in Simalungun and Cirebon
7	Cara Pembuatan Obat Hewan Yang Baik (CPOHB) Good Manufacturing Practices (GMP) Certificate		<ul style="list-style-type: none"> PT Vaksindo Satwa Nusantara, <i>Plant I</i> dan <i>Plant II</i> di Gunung Putri, Bogor PT Agrinusa Jaya Sentosa (AJS), untuk pabriknya yang berlokasi di Klapanunggal, Bogor. PT Vaksindo Satwa Nusantara, Plant I and Plant II in Gunung Putri, Bogor. PT Agrinusa Jaya Sentosa (AJS), for plants located in Klapanunggal, Bogor.
8	Cara Pembenihan Ikan Yang Baik (CPIB) Good Fish Breeding Practices (CPIB)		<p>Divisi Budidaya Perairan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Hatchery Udang di Canti – Lampung, Indramayu, Carita – Banten, Banyuwangi, Singaraja – Bali dan Negara – Bali Hatchery ikan tilapia di Tanah Jawa – Sumut <p>Aquaculture Unit:</p> <ul style="list-style-type: none"> Shrimp Hatchery in Canti – Lampung, Indramayu, Carita – Banten, Banyuwangi, Singaraja – Bali dan Negara – Bali Tilapia Fish Hatchery in Java – North Sumatera

9	Cara Budidaya Ikan Yang Baik (CBIB) Good Fish Cultivation Practices (CBIB)	Divisi Budidaya Perairan: <ul style="list-style-type: none"> Tambak Sobo dan tambak Bomo di Banyuwangi, Tambak BAL di Situbondo, Karamba Jaring Apung Tilapia di Tigaras dan Tambun Raya; Hatchery Tilapia di Tana Jawa Aquaculture Unit: <ul style="list-style-type: none"> Sobo and Bomo fishponds in Banyuwangi, BAL fishpond in Situbondo, Tilapia floating net cages in Tigaras and Tambun Raya ; Tilapia Hatchery in Tana Jawa 	15	Kompartemen Bebas Avian Influenza (AI) Avian Influenza (AI) Disease-Free Compartment Certificate	Operasi Perunggasan: <ul style="list-style-type: none"> Unit Pembibitan Ayam: Darangdan, GP Wanayasa (1,2,3,4), Subang (1,2,3,4), Wonosegoro-Boyolali, Grati (1,2,3,4), Bali (1,2), Makassar (1,3), Gisting (1,2), Campang, GP Lampung, Bogor, GP Bojong (1,2), Unit Penetasan Ayam: Wanayasa, Subang, Tengaran, Sukajawa Lampung, Makassar, Sukabumi, Bali (1,2) Unit Peternakan Komersial : Semarang Poultry Operation: <ul style="list-style-type: none"> Breeding Farm Unit: Darangdan, GP Wanayasa (1,2,3,4), Subang (1,2,3,4), Wonosegoro-Boyolali, Grati (1,2,3,4), Bali (1,2), Makassar (1,3), Gisting (1,2), Campang, GP Lampung, Bogor, GP Bojong (1,2), Chicken Hatchery Unit: Wanayasa, Subang, Tengaran, , Sukajawa Lampung, Makassar, Sukabumi, Bali (1,2) Commercial Farm Unit : Semarang.
10	Cara Karantina Ikan Yang Baik (SCKIB) Good Fish Quarantine Practices(SCKIB)	Divisi Budidaya Perairan: <ul style="list-style-type: none"> Hatchery Udang di Canti - Lampung, Indramayu, Carita, - Banten, Banyuwangi, dan Singaraja - Bali dan Negara - Bali Aquaculture Unit: <ul style="list-style-type: none"> Shrimp Hatchery in Canti - Lampung, Indramayu, Carita, - Banten, Banyuwangi, and Singaraja - Bali and Negara - Bali 	16	Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Safety and Health Management System Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia Badan Sertifikasi 1. TUV Rheinland 2. MSI	Divisi Pakan Ternak: <ul style="list-style-type: none"> Unit Pakan Ternak Sragen Unit Pakan Ternak Grobogan Feed Division: <ul style="list-style-type: none"> Feed Unit in Sragen Feed Unit in Grobogan
11	Best Aquaculture Practices (BAP) Best Aquaculture Practices (BAP)	Divisi Budidaya Perairan: <ul style="list-style-type: none"> Unit Budidaya Tilapia di Simalungun. Unit Seafood Value Added Processing Plant di Cirebon. Unit Aquafeed di Medan dan Gresik KJA di Danau Toba Hatchery Tilapia di Tana Jawa Aquaculture Unit: <ul style="list-style-type: none"> Tilapia Fish Cultivation Unit in Simalungun. Sea Food Value Added Processing Plant Unit in Cirebon. Aquafeed in Medan and Gresik Floating Net Cages in Toba Lake Tilapia Hatchery in Tana Jawa 	17	PROPER BIRU (Taati Terhadap Regulasi) BLUE PROPER (complied with Regulation) Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia	Operasi Perunggasan: <ul style="list-style-type: none"> Unit Pakan Ternak di Padang, Lampung, Cikande, Tangerang, Purwakarta, Cirebon, Sragen, Sidoarjo, Makassar. Unit Penetasan Ayam Sukajawa (Lampung Tengah). Unit Rumah Potong Ayam di Makassar Poultry Operation: <ul style="list-style-type: none"> Feed Unit in Padang, Lampung, Cikande, Tangerang, Purwakarta, Cirebon, Sragen, Sidoarjo, Makassar. Hatchery Unit in Sukajawa (Central Lampung). Slaughterhouse Unit in Makassar
12	Sertifikat Aquaculture Stewardship Council (ASC) Aquaculture Stewardship Council (ASC) Certificate	Conformity Assessment Body of Aquaculture Stewardship Council	Divisi Budidaya Perairan: <ul style="list-style-type: none"> Unit Budidaya Ikan Tilapia di Simalungun - Sumut Unit Tilapia Processing Plant di Simalungun - Sumut Aquaculture Unit: <ul style="list-style-type: none"> Tilapia Fish Cultivation Unit in Simalungun - North Sumatera Tilapia Processing Plant Unit in Simalungun - North Sumatera 	18	Hazard Analysis and Critical Control Point (HACCP) Divisi Budidaya Perairan: <ul style="list-style-type: none"> Unit Seafood Value Added Processing Plant di Cirebon Unit Tilapia Processing Plant di Simalungun - Sumut Aquaculture Unit: <ul style="list-style-type: none"> Seafood Value Added Processing Plant Unit in Cirebon Tilapia Processing Plant Unit in Simalungun - North Sumatera
13	Chain Of Custody	Divisi Budidaya Perairan: <ul style="list-style-type: none"> Unit Tilapia Processing Plant di Simalungun-Sumatra Utara Aquaculture Unit: <ul style="list-style-type: none"> Tilapia Processing Plant Unit in Simalungun - North Sumatera 	19	Sertifikasi Kompetensi Juru Badan Nasional Sertifikasi Profesi Sembelih Halal (JULEHA) (BNSP) National Professional Certification	Divisi Peternakan Sapi Potong: <ul style="list-style-type: none"> Unit Feedlot Bekri (Lampung) Beef Cattle Unit: <ul style="list-style-type: none"> Feedlot Unit Bekri (Lampung) Divisi Budidaya Perairan: <ul style="list-style-type: none"> Unit Pakan Ikan dan Udang Lampung Unit Aquafeed di Purwakarta Aquaculture Unit: <ul style="list-style-type: none"> Fish and Shrimp Feeds Unit Lampung Aquafeed unit in Purwakarta Pengolahan Hasil Peternakan: <ul style="list-style-type: none"> Unit Rumah Potong Ayam (RPA) di Medan, Parung-Bogor, Pabelan-Semarang, Jogja, Krian, Maros-Makassar, Wabin dan Lampung. Poultry Processing Division: <ul style="list-style-type: none"> Slaughterhouse Unit (RPA) in Medan, Parung-Bogor, Pabelan-Semarang, Jogja, Krian, Maros-Makassar, Wabin and Lampung.
14	British Retail Consortium	Divisi Budidaya Perairan: <ul style="list-style-type: none"> Unit cold storage Tilapia di Simalungun-Sumatra Utara Unit Seafood Value added processing plant di Cirebon Aquaculture Unit: <ul style="list-style-type: none"> Tilapia Cold Storage Unit in Simalungun-North Sumatera Seafood value added processing plant Unit in Cirebon 	19	Sertifikasi Kompetensi Juru Badan Nasional Sertifikasi Profesi Sembelih Halal (JULEHA) (BNSP) National Professional Certification	Divisi Peternakan Sapi Potong: <ul style="list-style-type: none"> Unit Feedlot Bekri (Lampung) Beef Cattle Unit: <ul style="list-style-type: none"> Feedlot Unit Bekri (Lampung) Divisi Budidaya Perairan: <ul style="list-style-type: none"> Unit Pakan Ikan dan Udang Lampung Unit Aquafeed di Purwakarta Aquaculture Unit: <ul style="list-style-type: none"> Fish and Shrimp Feeds Unit Lampung Aquafeed unit in Purwakarta Pengolahan Hasil Peternakan: <ul style="list-style-type: none"> Unit Rumah Potong Ayam (RPA) di Medan, Parung-Bogor, Pabelan-Semarang, Jogja, Krian, Maros-Makassar, Wabin dan Lampung. Poultry Processing Division: <ul style="list-style-type: none"> Slaughterhouse Unit (RPA) in Medan, Parung-Bogor, Pabelan-Semarang, Jogja, Krian, Maros-Makassar, Wabin and Lampung.

10 Index

Index

P.121 **SDG Compass**
SDG Compass

P. 122 **Indeks Konten GRI**
GRI Content Index



SDG Compass

As part of our commitment in contributing to Sustainable Development, we align our activities with the United Nations' Sustainable Development Goals.

8 Growing Together with Our Stakeholders Berkembang Bersama Pemangku Kepentingan



3 Providing Affordable & Nutritious Proteins Menyediakan Protein yang Terjangkau dan Bergizi



5 Green Productivity for Better Future Produktivitas Ramah Lingkungan untuk Masa Depan yang Lebih Baik



6 Traceable & Sustainable Sourcing Sumber yang Traceable & Berkelanjutan



4 Empowering Our Employees Memberdayakan Karyawan Kami



7 Nurturing Our Community Membangun Masyarakat Kami



GRI Content Index

Standard GRI	Pengungkapan	Nomor halaman dan/atau URL	Penghilangan	Disclosures
Pengungkapan Umum General Disclosures				
GRI 102: General Disclosures	102-1	Nama organisasi	13	Name of the organization
	102-2	Kegiatan, merek, produk, dan jasa	18, 20-21	Activities, brands, products, and services
	102-3	Lokasi kantor pusat	18, 23	Location of headquarters
	102-4	Lokasi operasi	13, 18	Location of operations
	102-5	Kepemilikan dan bentuk hukum	18	Ownership and legal form
	102-6	Pasar yang dilayani	18, 20-21	Markets served
	102-7	Skala organisasi	13, 18	Scale of the organization
	102-8	Informasi mengenai karyawan dan pekerja lain	13	Information on employees and other workers
	102-9	Rantai pasokan	30-31	Supply chain
	102-10	Perubahan signifikan pada organisasi dan rantai pasokannya	23	Significant changes to the organization and its supply chain
	102-11	Pendekatan atau Prinsip Pencegahan	110	Precautionary principle or approach
	102-12	Inisiatif eksterna	35, 116-119	External initiatives
	102-13	Keanggotaan asosiasi	114	Membership of associations
	102-14	Pernyataan dari pembuat keputusan senior	7	Statement from senior decision-maker
	102-16	Nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku	14	Values, principles, standards, and norms of behavior
	102-18	Struktur tata kelola	104-109	Governance structure
	102-40	Daftar kelompok pemangku kepentingan	14-15, 26-27	List of stakeholder groups
	102-41	Perjanjian perundingan kolektif	48	Collective bargaining agreements
	102-42	Mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan	14, 24, 26-28	Identifying and selecting stakeholders
	102-43	Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan	26-27	Approach to stakeholder engagement
102-44	Topik utama dan masalah yang dikemukakan	14, 26-27	Key topics and concerns raised	
102-45	Entitas yang termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian	108-109	Entities included in the consolidated financial statements	
102-46	Menetapkan isi laporan dan Boundary topik	24, 28-29	Defining report content and topic Boundaries	

GRI Content Index

Standard GRI	Pengungkapan	Nomor halaman dan/atau URL	Penghilangan	Disclosures
Pengungkapan Umum General Disclosures				
GRI 102: General Disclosures	102-47	Daftar topik material	29	List of material topics
	102-48	Penyajian kembali informasi	23	Restatements of information
	102-49	Perubahan dalam pelaporan	23	Changes in reporting
	102-50	Periode pelaporan	23	Reporting period
	102-51	Tanggal laporan terbaru	23	Date of most recent report
	102-52	Siklus pelaporan	23	Reporting cycle
	102-53	Titik kontak untuk pertanyaan mengenai laporan	23	Contact point for questions regarding the report
	102-54	Klaim bahwa pelaporan sesuai dengan Standar GRI	23	Claims of reporting in accordance with the GRI Standards
	102-55	Indeks isi GRI	122-135	GRI content index
	102-56	Assurance eksternal	External assurance has not been conducted this year.	
Ekonomi				
KINERJA EKONOMI				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya	95, 97	Explanation of the material topic and its Boundaries
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	95, 97	The management approach and its components
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	95, 97	Evaluation of the management approach
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan	95, 97	Direct economic value generated and distributed
DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG				
GRI 103: Pendekatan Manajemen	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya	70-71, 79-91, 95	Explanation of the material topic and its Boundaries
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	70-71, 79-91, 95	The management approach and its components
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	70-71, 79-91, 95	Evaluation of the management approach
GRI 203: Dampak ekonomi tidak langsung	203-1	Investasi infrastruktur dan layanan jasa	70-71, 79-91, 95	Infrastructure investments and services supported
	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan	70-71, 79-91, 95	Significant indirect economic impacts

GRI Content Index

Standard GRI	Pengungkapan	Nomor halaman dan/atau URL	Penghilangan	Disclosures
PRAKTIK PENGADAAN				
GRI 103: Pendekatan Manajemen	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya	77	Explanation of the material topic and its Boundaries
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	77	The management approach and its components
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	77	Evaluation of the management approach
GRI 204: Praktik Pengadaan	204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal	30-31	Proportion of spending on local suppliers
ANTI-KORUPSI				
GRI 103: Pendekatan Manajemen	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya	98-99	Explanation of the material topic and its Boundaries
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	98-99	The management approach and its components
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	98-99	Evaluation of the management approach
GRI 205: Anti-korupsi	205-1	Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi	99	Operations assessed for risks related to corruption
Perilaku Anti-persaingan	205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi	98-99	Communication and training about anti-corruption policies and procedures
GRI 103: Pendekatan Manajemen	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya	98-99	Explanation of the material topic and its Boundaries
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	98-99	The management approach and its components
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	98-99	Evaluation of the management approach
GRI 206: Perilaku Anti-persaingan	206-1	Perilaku Anti-persaingan	98-99	Anti competitive behavior
Lingkungan				
GRI 103: Pendekatan Manajemen	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya	41-42	Explanation of the material topic and its Boundaries
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	41-42	The management approach and its components
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	41-42	Evaluation of the management approach
GRI 301: Material Energi	301-3	Produk ditarik kembali dan bahan kemasannya	41	Reclaimed products and their packaging material

GRI Content Index

Standard GRI	Pengungkapan	Nomor halaman dan/atau URL	Penghilangan	Disclosures
GRI 103: Pendekatan Manajemen	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya	64-65	Explanation of the material topic and its Boundaries
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	64-65	The management approach and its components
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	64-65	Evaluation of the management approach
GRI 302: Energi	302-1	Energy consumption within the organization	69	Energy consumption within the organization
AIR				
GRI 103: Pendekatan Manajemen	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya	66-67	Explanation of the material topic and its Boundaries
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	66-67	The management approach and its components
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	66-67	Evaluation of the management approach
GRI 303: Air	303-1	Pengambilan air berdasarkan sumber	67	Water withdrawal by source
KEANEKARAGAMAN HAYATI				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya	70-71	Explanation of the material topic and its Boundaries
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	70-71	The management approach and its components
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	70-71	Evaluation of the management approach
GRI 304: Keanekaragaman Hayati	304-3	Habitat yang dilindungi atau direstorasi	70	Habitats protected or restored
EMISI				
GRI 103: Pendekatan Manajemen	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya	65	Explanation of the material topic and its Boundaries
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	65	The management approach and its components
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	65	Evaluation of the management approach
GRI 305: Emisi	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung	65	Direct (Scope 1) GHG emissions
	305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung	65	Energy indirect (Scope 2) GHG emissions
	305-7	Nitrogen oksida (NOX), sulfur oksida (SOX), dan emisi udara	65	Nitrogen oxides (NOX), sulfur oxides (SOX), and other significant air emissions

GRI Content Index

Standard GRI	Pengungkapan	Nomor halaman dan/atau URL	Penghilangan	Disclosures
AIR LIMBAH (EFLUEN) DAN LIMBAH				
GRI 103: Pendekatan Manajemen	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya	62-64	Explanation of the material topic and its Boundaries
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	62-64	The management approach and its components
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	62-64	Evaluation of the management approach
GRI 306: Air limbah (efluen) dan Limbah	306-1	Pelepasan air berdasarkan kualitas dan tujuan	64	Water discharge by quality and destination
	306-2	Limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan	63-64	Waste by type and disposal method
	306-4	Pengangkutan limbah berbahaya	64	Transport of hazardous waste
KEPATUHAN LINGKUNGAN				
GRI 103: Pendekatan Manajemen	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya	61	Explanation of the material topic and its Boundaries
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	61	The management approach and its components
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	61	Evaluation of the management approach
GRI 307: Kepatuhan Lingkungan	307-1	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang	61	Non-compliance with environmental laws and regulations
Sosial				
KEPEGAWAIAN				
GRI 103: Pendekatan Manajemen	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya	45-46	Explanation of the material topic and its Boundaries
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	45-46	The management approach and its components
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	45-46	Evaluation of the management approach
GRI 401: Karyawan	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan	45	New employee hires and employee turnover
	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau	47	Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees

GRI Content Index

Standard GRI	Pengungkapan	Nomor halaman dan/atau URL	Penghilangan	Disclosures
KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA				
GRI 103: Pendekatan Manajemen	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya	50-51	Explanation of the material topic and its Boundaries
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	50-51	The management approach and its components
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	50-51	Evaluation of the management approach
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan kerja	403-1	Perwakilan pekerja dalam komite resmi gabungan manajemen-pekerja untuk kesehatan dan keselamatan	50-51	Workers representation in formal joint management-worker health and safety committees
	403-2	Jenis kecelakaan kerja dan tingkat kecelakaan kerja, penyakit akibat pekerjaan, hari kerja yang hilang,	50-51	Types of injury and rates of injury, occupational diseases, lost days, and absenteeism, and number of work-related fatalities
PELATIHAN DAN PENDIDIKAN				
GRI 103: Pendekatan Manajemen	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya	54-55	Explanation of the material topic and its Boundaries
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	54-55	The management approach and its components
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	54-55	Evaluation of the management approach
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan	55-56	Average hours of training per year per employee
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan	55-56	Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs
KEANEKARAGAMAN DAN KESEMPATAN SETARA				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya	48	Explanation of the material topic and its Boundaries
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	48	The management approach and its components
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	48	Evaluation of the management approach
GRI 405: Keanekaragaman dan Kesempatan Setara	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan	48	Diversity of governance bodies and employees
	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki	48	Ratio of basic salary and remuneration of women to men

Standard GRI	Pengungkapan	Nomor halaman dan/atau URL	Penghilangan	Disclosures
PRAKTIK KEAMANAN				
GRI 103: Pendekatan Manajemen	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya	55	Explanation of the material topic and its Boundaries
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	55	The management approach and its components
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	55	Evaluation of the management approach
GRI 410: Praktik Keamanan	410-1	Petugas keamanan yang dilatih mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia	55	Security personnel trained in human rights policies or procedures
MASYARAKAT LOKAL				
GRI 103: Pendekatan Manajemen	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya	73-76	Explanation of the material topic and its Boundaries
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	73-76	The management approach and its components
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	73-76	Evaluation of the management approach
GRI 413: Masyarakat Lokal	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan	73	Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs
KESEHATAN DAN KESELAMATAN PELANGGAN				
GRI 103: Pendekatan Manajemen	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya	42	Explanation of the material topic and its Boundaries
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	42	The management approach and its components
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	42	Evaluation of the management approach
GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan	416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa	42	Assessment of the health and safety impacts of product and service categories
GRI 417: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau	47	Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees

Standard GRI	Pengungkapan	Nomor halaman dan/atau URL	Penghilangan	Disclosures
PEMASARAN DAN PELABELAN				
GRI 103: Pendekatan Manajemen	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya	42	Explanation of the material topic and its Boundaries
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	42	The management approach and its components
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	42	Evaluation of the management approach
GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan	417-3	Ketidakpatuhan terhadap komunikasi pemasaran	42	Incidents of non-compliance concerning marketing communications
KEPATUHAN SOSIAL EKONOMI				
GRI 103: Pendekatan Manajemen	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya	99	Explanation of the material topic and its Boundaries
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	99	The management approach and its components
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	99	Evaluation of the management approach
GRI 419: Kepatuhan Sosial Ekonomi	419-1	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan di bidang sosial dan ekonomi	99	Non-compliance with laws and regulations in the social and economic area
KESEJAHTERAAN HEWAN				
GRI 103: Pendekatan Manajemen	FP10	Kebijakan dan praktik, berdasarkan spesies dan jenis bibit, terkait dengan perubahan fisik dan penggunaan anestesi	40	Policies and practices, by species and breed type, related to physical alterations and the use of anaesthetic
	FP12	Kebijakan dan praktik pada antibiotik, anti-inflamasi, hormon, dan / atau perawatan promosi pertumbuhan, berdasarkan spesies dan jenis berkembang biak	36-38	Policies and practices on an antibiotic, anti-inflammatory, hormone, and/ or growth promotion treatments, by species and breed type
	FP13	Jumlah total insiden ketidakpatuhan yang signifikan terhadap hukum dan peraturan, dan kepatuhan dengan standar sukarela yang terkait dengan transportasi, penanganan, dan praktik penyembelihan untuk hewan darat dan akuatik hidup	42	Total number of incident of significant non-compliance with laws and regulations, and adherence with voluntary standard related to transportation, handling, and slaughter practices for live terrestrial and aquatic animals

Kantor Pusat: Wisma Millenia

Lantai 7, Jl. M.T Haryono Kav. 16,

Jakarta, 12810 – Indonesia,

Telepon: (62 21) 285 45680, Faksimili: (62 21) 831 0309,

E-mail: maya.pradjono@japfa.com;

www.japfacomfeed.co.id

Headquarters: Wisma Millenia

7th floor, Jl. M.T Haryono Kav. 16,

Jakarta, 12810 – Indonesia,

Telephone: (62 21) 285 45680, Facsimile: (62 21) 831 0309,

E-mail: maya.pradjono@japfa.com;

www.japfacomfeed.co.id